



Unduh Aplikasi Mudik. Gratis!

independen
dan
tepercaya

BANDUNG, SELASA (MANIS) 21 JULI 2015

5 SYAWAL 1436 H - SAWAL 1948 - HALAMAN 1



WARGA menyaksikan kobaran api yang melalap habis kios di Pasar Induk Gedebage, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Senin (20/7/2015). Kebakaran yang terjadi pukul 2.10 dan diduga berasal dari hubungan pendek arus listrik tersebut menghanguskan sedikitnya 96 kios pedagang sayuran, makanan ringan, dan kelontong di los 1 dan los 2.*

Wisata, Macet, dan Cari Ilmu Saat Lebaran

BONGKAHAN batu yang konon telah ada sejak ribuan tahun itu memiliki magnet yang luar biasa bagi pencinta wisata. Saat libur Lebaran ini, setiap hari tak kurang dari 2.000 pengunjung datang ke Gunung Padang di Desa Karya-mukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. Sebagian hanya berfoto dan menikmati pemandangan. Namun, sebagian lainnya memilih untuk mempelajari sisi sejarahnya.

Mulai ramai dikunjungi pada 20.11 lalu, situs megalitikum ini menjadi salah satu tempat pilihan untuk menikmati suasana liburan. Tak perlu banyak dana dikeluarkan karena harga tiket masuk hanya Rp 4.000 per orang. Hanya saja, yang harus banyak dikeluarkan adalah energi. Puluhan tangga batu harus diditi para pengunjung bila ingin menikmati kawasan bersejarah itu.

"Saya kira enggak jauh gini," ujar Ratna (17) salah seorang pengunjung asal Rajamandala, Kabupaten Bandung Barat. Siswa kelas XII sekolah menengah atas ini mengaku datang ke Gunung Padang untuk menjawab kepenasarannya. "Capek juga, tapi yang penting seru sama pengen tahu," ujarnya.

Gunung Padang yang telah banyak dibahas para ahli dan menuai banyak kontroversi ini cukup menyedot para pengunjung untuk berdatangan. Berbagai macam batu menjadi daya tarik. Lahan seluas 4.000 meter persegi ini memiliki empat undakan. Setiap undakan memiliki berbagai batu seperti batu gamelan, batu goresan kujang, sampai batu bekas injakan kaki macan.

Gunung Padang pun kini tidak hanya milik warga Cianjur, tapi mereka pencinta wisata dan yang peduli akan situs bersejarah.

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

Dapatkan Dana Tunai / Semudah Mengedipkan Mata..

BLINKS

Kredit Dengan Jaminan BPKB
Sabtu & Minggu DANA TETAP BISA CAIR !*

BPR KS

BPR KS terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

021 2611818
021 4586000
www.bprks.co.id

PELAYANAN KONSUMEN PIKIRAN RAKYAT

(022) 4240600
0811 222 22 77 (VIA SMS)
consumer_care@pikiran-rakyat.com
redaksi@pikiran-rakyat.com

www.facebook.com/pikiranrakyatonline
 www.twitter.com/pikiranrakyat77
www.pikiran-rakyat.com

96 Kios Pasar Induk Gedebage Habis Terbakar

Tingkatkan Proteksi Pasar

BANDUNG, (PR).-
Sedikitnya 96 kios di dua los Pasar Induk Gedebage, Kota Bandung, hangus terbakar, Senin (20/7/2015) dini hari. Api yang diduga berasal dari hubungan pendek arus listrik itu membakar bangunan kios pedagang sayuran, makanan ringan, sembako, dan kelontong.

Tak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Namun, kerugian diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Kebakaran itu menghanguskan sebagian dari total 1.250 kios yang ada di Pasar Induk Gedebage. Namun, insiden yang terus berulang menimpa pasar tradisional itu menunjukkan lemahnya sistem proteksi terhadap ancaman bahaya kebakaran di area publik.

Koordinator Keamanan Pasar Induk Gedebage, Amir, mengungkapkan, kemarin merupakan hari pertama aktivitas pasar setelah libur Lebaran sehingga belum banyak pedagang yang berjualan. Ia membenarkan dugaan terjadinya hubungan pendek arus listrik sebagai penyebab kebakaran.

"Saya baru melakukan pengontrolan bersama Ujang serta Ade, dan akan tiduran di bangku yang hanya berjarak lima meteran dari lokasi kios yang terbakar," ujar Amir yang ditemui di lokasi kejadian.

Ia kemudian diberitahu rekannya yang melihat asap keluar dari kios pedagang makanan ringan di los 1. Saat akan melakukan pemeriksaan, tiba-tiba keluar api dari atap kios disertai dengan suara letupan dari kabel listrik.

"Karena khawatir tersengat listrik, saya memerintahkan agar pedagang yang hendak memadamkan api untuk menjauh. Hanya dalam hitungan sepuluh menit, api dengan cepat membesar dan menyambar terpal serta plastik lapak di sekitar kios

hingga akhirnya api menjilat kios lainnya," kata Amir menerangkan.

Salah seorang pedagang, Dedi (35), mengaku melihat api pukul 2.10 muncul dari lantai dua salah satu kios yang sebagian besar menggunakan bahan dasar kayu. Tak diketahui jelas penyebab munculnya api, karena sebagian besar pedagang masih libur. Hanya beberapa saja yang ada di lokasi dan sempat mengamankan barang dagangan masing-masing.

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran pada Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung Yosep Heryansyah mengatakan, saat menerima informasi

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

Tenggak Minuman Keras Oplosan, 11 Tewas

SUMBER, (PR).-
Idulfitri yang seharusnya dimaknai dengan kembali sucinya umat muslim setelah menjalani puasa sebulan penuh, justru dimanfaatkan untuk berpesta minuman keras oplosan. Pesta itu berujung maut dan merenggut nyawa 11 pemuda di Kabupaten Cirebon dan Kota Cimahi.

Di Kabupaten Cirebon, puluhan pemuda berpesta minuman keras oplosan saat Lebaran (Jumat, 17/7/2015) dan sehari setelahnya di Desa Ujunggebang dan Desa Luwungkencana di Kecamatan Susukan. Data dari polisi, seperti disampaikan Kepala Kepolisian Resor Cirebon, Chiko Ardwiarto, pesta itu memakan korban 24 pemuda yang kini masih dirawat di sejumlah fasilitas kesehatan terdekat. Dari jumlah itu, 8 orang di antaranya dinyatakan meninggal.

Kedelapan korban tewas itu adalah Markadi (19), Isyadi (19), Asep (19), Ato (25), Dede (14), dan Andi (19), semuanya warga Desa Ujunggebang. Dua korban tewas lainnya, Mukhamad

(16) dan Mistara (22) adalah warga Desa Luwungkencana.

Setelah kejadian itu, kata Chiko, Senin (20/7/2015), polisi langsung melakukan tindakan represif dengan mengamankan satu dari dua penjual minuman keras yang dikonsumsi para korban.

"Pelaku salah satunya berinisial B. Sekarang dia sedang diperiksa bersama sejumlah saksi yang kebanyakan adalah korban minuman keras oplosan tersebut," kata Chiko.

Selain menangkap penjual minuman keras berjenis ginseng tersebut, polisi juga mengamankan barang bukti berupa minuman keras dalam kemasan botol air mineral sebanyak 743 botol. Saat ini, ratusan botol minuman keras oplosan itu ada di Mapolsek Susukan.

Menurut keterangan korban, seperti disampaikan Kasat Narkoba Polres Cirebon, Hartono,

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)



PERSONEL Polres Cirebon memeriksa minuman keras yang disita dari seorang penjual di Desa Ujunggebang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon, Senin (20/7/2015). Minuman keras oplosan itu mengakibatkan delapan orang tewas.*

HALAMAN DALAM

PENDIDIKAN
Terkait Kisruh PPDB, Disdik Minta Maaf
HALAMAN 5

JAWA BARAT
Berandalan Bermotor Berulah Lagi
HALAMAN 13

KHAZANAH
Lokasi Shooting Preman Pensiun Jadi Objek Wisata
HALAMAN 22

Jadwal Salat				
Sumber: Kementerian Agama Provinsi Jabar				
Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
4.41	11.58	15.18	17.51	19.03

Memuliakan Orangtua di Hari Raya

SEPERTI halnya di Indonesia, kumpul keluarga adalah salah satu tradisi perayaan Idulfitri di Singapura. Anak-anak mengunjungi orangtuanya untuk meminta maaf, memberikan penghormatan, dan memohon doa restu. Tahun ini, tema pesan Idulfitri di negeri itu juga sedikit terkait dengan penghormatan kepada generasi perintis yang kini telah mencapai usia lanjut.

Pemanfaatan hari raya untuk mengimbau anak muda agar menghormati orangtua dan generasi perintis disampaikan oleh pemerintah melalui laman resminya, www.gov.sg. "Di hari raya ini, tunjukkan apresiasi dan rasa

hormat kepada generasi perintis dan ciptakan kehangatan keluarga".

Generasi perintis yang dimaksud dalam ucapan tersebut merujuk pada generasi yang hidup dan berkarya semasa awal negara Singapura berdiri tahun 1965. Ucapan khusus bagi generasi perintis yang dikemas dalam bentuk video itu lalu menyebar secara viral melalui akun media sosial. Terlebih lagi setelah Perdana Menteri Singapura, Lee Hsien Loong, juga mengunggah video bertajuk "Wishing all Pioneers Selamat Hari Raya" itu di akun Facebook-nya. Video

(Bersambung ke hal. 10 kol. 4)



SARAH binti Salim (kedua kanan) berfoto bersama pada acara kumpul keluarga di rumahnya, Jurong West Central, Singapura, Minggu (19/7/2015). Pemerintah Singapura meluncurkan program untuk menghormati orangtua dan generasi perintis.*

TUNGGU DULU

LEBARAN di Indonesia identik dengan ketupat. Lalu, apa yang paling banyak ditemui di Arab Saudi saat Lebaran? Jawabannya adalah permen. Seperti dikutip situs Al Bawaba, masyarakat Arab Saudi menghabiskan Rp 10,7 triliun untuk membeli permen menjelang Lebaran. Mustafa Timirak, ekonom setempat, mengatakan, penjualan permen meningkat pesat saat Lebaran di tengah masalah obesitas yang membelit warga di negeri tersebut. Menurut para pebisnis, volume konsumsi makanan masyarakat Arab saat Ramadan sebanding dengan tiga bulan biasa.***

Ketik (SR) spasi (Komentar), kirim ke 0811234100

PRESIDEN Jokowi harus waspada terpuruknya rupiah akan merayap ke angka Rp 14000 dan akan tembus ke angka Rp 15.000. Apakah tragedi 1998 akan terulang?

+6287825422XXX

HARUSNYA Menpora duduk bersama PSSI untuk memajukan sepak bola Indonesia mumpung masih di bulan penuh Rahmat Allah akan memberkati niat baik

+622291984XXX

JALANadi Cilacap paling jelek di seluruh daerah eks karesidenan Banyumas, mungkin juga di Jateng. Aku dan semua orang tau bahwa jalan di hotmik itu lebih nyaman dan aku yakin Pertamina mampu untuk mencukupi kebutuhan aspal untuk itu. Jalan dicor beton tampaknya alus rata tapi tetap bergelombang.

+6283863187XXX

HANYA ingin sampaikan kepada pihak terkait, tolong awasi pelantikan pejabat eselon di Pemkab Garu, karena harya kelompok tertentu saja yang selalu jadi pejabat

+6285793879XXX

SEKARANG giliran komisioner KY yang dikriminalisasi, apa sih maunya Polri? bukankah terobosan hakim Sarpin di praperadilan telah membuat kekacauan hukum.

+6289507369XXX

MABES Polri setelah mengkandangkan dua pimpinan KPK, kini berusaha mengkandangkan Ketua & Komisiner KY (Komisi Yudisial) sebagai tersangka. Jokowi harus hati-hati dengan kepolisian, karena bisa mengecewakan publik.

022292070XXXX



Sekilas POLITIK

Inul Harus Klarifikasi

JAKARTA. Politisi dan Raja Dangdut Rhoma Irama mempersilakan pendangdut "goyang ngebor" Inul Daratista bergabung ke partainya, Partai Islam Damai Aman (Idaman) walau harus mengklarifikasi terlebih dulu, seperti juga siapa saja yang berminat. "Kalau dia mau bergabung, harus diklarifikasi dulu karena urusan beliau sama umat belum klar, sama saya juga belum klar. Tapi, intinya, siapa saja yang datang, kami semua welcome," kata Rhoma di Sekretariat Fahmi Tamami, Masjid Husnul Khatimah Jalan Pondok Jaya I No. 35A Pela Mampang, Jakarta Selatan, Senin, (20/7/2015), seperti dilansir Kantor Berita Antara. Partai yang dicapitanya ingin menampilkan citra Islam sebagai *rahmatan lil alamin* dan membangun Indonesia Pancasilais itu, menurut Rhoma, saat ini sedang dalam proses pendataan anggota. "Saya optimistis bisa menjadi salah satu partai besar Indonesia. Alhamdulillah kami belum satu bulan berdiri, tapi respons masyarakat di daerah sudah luar biasa untuk ikut jadi anggota partai," katanya. Ia mengaku memiliki prinsip untuk mengantungkan cita-cita setinggi langit, termasuk untuk Partai Idaman. Sejak didaftarkan 11 Juli 2015, partai ber simbol segi lima dengan gambar hati di tengahnya itu dalam tahap penyusunan dewan pimpinan partai (DPP), dan mengakomodasi kepengurusan wilayah dari tingkat provinsi hingga kecamatan. "Nanti tanggal 22 Agustus kita akan deklarasi pelantikan kepengurusan. Sebelum itulah, struktur DPP, DPW, dan kabupaten kota akan selesai," katanya. Selain para artis, Rhoma mengatakan, beberapa tokoh sentral pun sudah bergabung dengan partainya, termasuk para purnawirawan jenderal TNI Angkatan Darat. (US)**

Bupati Uu Ruzhanul Ulum Belum Punya Pasangan

TASIKMALAYA, (PR).-

Bupati Tasikmalaya Uu Ruzhanul Ulum mengaku belum mendapatkan pasangan untuk maju dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Tasikmalaya, tanggal 9 Desember 2015. Dia masih menunggu keputusan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Persatuan Pembangunan. "Sampai Minggu (20/7/2015), saya belum mendapat rekomendasi dari partai mana pun. Sehingga, saya belum mengetahui akan berpasangan dengan siapa dalam pemilihan Bupati Tasikmalaya ini. Masih menunggu perkembangan," ujar Bupati Uu kepada "PR", Minggu.

Rencananya, Uu akan menemui Ketua Umum PPP Muhammad Romahurmuziy, Rabu (22/7/2015) di Jakarta. Pertemuan itu untuk membahas soal paket pasangan dirinya. "Pertemuan itu merupakan finalisasi untuk penentuan dengan siapa saya akan berpasangan," katanya.

Sebelumnya, Uu dikabarkan akan berpasangan dengan Ade Sugianto yang juga Wakil Bupati Tasikmalaya dan Ketua PKB Kabupaten Tasikmalaya Haris. Ade yang juga Ketua Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan, telah mendapatkan rekomendasi dari DPP PDI Perjuangan untuk maju sebagai calon wakil bupati untuk berpasangan dengan Uu.

Nasdem mundur

Sementara itu, Partai Nasdem Kabupaten Bandung memilih untuk berada di luar lingkaran rencana koalisi besar partai politik dalam menghadapi pilkada serentak di Kabupaten Bandung. "Setelah melakukan komunikasi intensif dengan partai-partai politik Kabupaten Bandung akhirnya kami menarik diri dari upaya menggalang koalisi besar partai. Kami sudah tak sejalan dengan visi dan misi partai-partai lainnya yang lebih banyak bersikap pragmatis," kata Ketua Nasdem Kabupaten Bandung Agus Yasmin, Senin (20/7/2015).

Seperti diberitakan sebelumnya, Nasdem Kabupaten Bandung menggalang koalisi besar dengan partai-partai lain menghadapi pilkada serentak. Delapan partai makin mematangkan diri untuk membentuk koalisi besar yakni PDIP, Gerindra, PKB, Nasdem, Hanura, PAN, PPP, dan Demokrat dengan harapan partai politik tak tenggelam dalam perhelatan politik hanya akibat jalur perseorangan (Sarnapi, Undang Sudrajat)***



"Open House Wapres"

WAPRES Jusuf Kalla (kanan) berjabat tangan saling memaafkan dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto (kiri) pada Open House Perayaan Idulfitri 1 Syawal 1436 H di Istana Wapres, Jalan Merdeka Selatan, Jakarta, Jumat (17/7/2015). Open House Wapres tersebut selain dihadiri sejumlah pejabat negara dan pemerintahan serta tokoh politik, juga masyarakat umum.*

SAPUTRO/ANTARA

Parpol Berkonflik Diakomodasi

Jika Pilkada Satu Pasangan Ditunda Sampai 2017

BANDUNG, (PR).-

Komisi Pemilihan Umum mengaku telah merampungkan revisi atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pencalonan Kepala Daerah. PKPU hasil revisi Nomor 12 Tahun 2015, untuk mengakomodasi agar semua partai politik ikut pilkada serentak Desember 2015.

Anggota KPU Ferry Kurnia Rizkiansyah mengatakan, ada beberapa poin penting atas revisi PKPU Nomor 9/2015 itu, antara lain soal partai politik memiliki kepengurusan ganda, mantan narapidana, petahana, dan lainnya. Setelah direvisi, KPU dapat menerima pengusungan pasangan calon dari partai bersengketa, asalkan nama pasangan calon yang sama diajukan dalam dua berkas yang berbeda.

"Misalkan, partai A di salah satu kabupaten mengusung nama B dengan koalisi dengan partai C maka dua kubu partai berkonflik itu harus sama, mulai dari pasangan sampai koalisi partainya. Jika tidak sama, KPU bisa menolak," kata Ferry, Senin (20/7/2015) di Bandung.

Bunyi dari aturan baru terkait parpol bersengketa yaitu "Apabila dalam proses penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) belum terdapat putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan kepengurusan Partai Politik yang bersengketa melakukan kesepakatan perdamaian untuk membentuk 1 (satu) kepengurusan Partai Politik sesuai peraturan perundang-undangan, KPU Provinsi/KIP Aceh dan KPU/KIP Kabupaten/Kota menerima pendaftaran Pasangan Calon berdasarkan keputusan terakhir dari Menteri tentang penetapan kepengurusan Partai Politik hasil kesepakatan perdamaian.

(4) Dalam hal kesepakatan perdamaian untuk membentuk 1 (satu)

kepengurusan Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak tercapai, sambil menunggu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, Partai Politik dari 2 (dua) kepengurusan hasil Mukhtar/Munas/Kongres dapat . . . - 17 - dapat memberikan persetujuan untuk 1 (satu) Pasangan Calon yang sama."

Sementara, revisi lainnya menyelesaikan putusan Mahkamah Konstitusi. Salah satunya dihapusnya aturan mantan narapidana harus menjalani kebebasan lima tahun, baru boleh mendaftar calon kepala daerah. Selain itu, soal larangan keluarga petahana yang akan maju dalam pilkada juga telah dihapus. Pasal lain, menurut Ferry adanya aturan anggota DPR, DPD, akan maju dalam pilkada harus mundur.

Terkait soal pasangan kepala daerah yang mendaftar hanya satu pasangan, PKPU 12/2015 menyebutkan, jika calon kepala daerah tetap hanya satu (calon tunggal) setelah perpanjangan pendaftaran tiga hari,

maka seluruh tahapan dihentikan dan ditunda pada pilkada serentak berikutnya pada 2017.

Pada pasal 89 ayat 1 PKPU 12/2015 berbunyi, "Dalam hal sampai dengan akhir masa pendaftaran pasangan calon hanya terdapat 1 (satu) pasangan calon atau tidak ada pasangan calon yang mendaftar, KPU Provinsi/KIP Aceh atau KPU/KIP Kabupaten/Kota memperpanjang masa pendaftaran Pasangan Calon paling lama 3 (tiga) hari".

Selanjutnya, pada ayat 2 pasal 89 berbunyi, "Dalam hal sampai dengan berakhirnya perpanjangan masa pendaftaran hanya terdapat 1 (satu) Pasangan Calon atau tidak ada Pasangan Calon yang mendaftar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka KPU Provinsi/KIP Aceh atau KPU/KIP Kabupaten/Kota menetapkan keputusan penundaan seluruh tahapan dan Pemilihan diselenggarakan pada Pemilihan serentak berikutnya". (Undang Sudrajat)***

Golkar dan PPP Belum Serahkan Kepengurusan

JAKARTA, (PR).-

Hingga H-5 pendaftaran calon kepala daerah, Komisi Pemilihan Umum telah menerima surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang menyatakan pengurus sah untuk 12 parpol peserta pemilihan kepala daerah serentak 2015. Namun, kepengurusan Partai Golkar dan Partai Persatuan Pembangunan belum diteruskan oleh KPU RI kepada jajarannya di daerah.

Anggota KPU Hadar Nafis Gumay mengatakan, untuk Partai Golkar, pengurus sah dalam SK Menkumham yang diterima KPU adalah kubu Agung Laksono hasil Munas Ancol.

Sementara itu, PP yakni kubu M Romahurmuziy hasil Mukhtar PPP di Surabaya. "Tidak ada yang baru, kan kita sudah tahu selama ini," ujar Hadar di Jakarta, Senin (20/7/2015).

Sebagaimana diketahui Golkar dan PPP adalah dua partai yang masing-masing punya dua kepengurusan. Golkar hasil Musyawarah Nasional di Bali dipimpin oleh Aburizal Bakrie. Sementara kader Golkar lain yang menggelar Munas di Jakarta memilih Agung Laksono sebagai Ketua Umum.

Dalam sengketa di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, kepengurusan di bawah Agung Laksono lebih diakui berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Namun, kubu satunya lagi akan melakukan kasasi.

Untuk PPP, satu kepengurusan dipimpin oleh Romahurmuziy hasil Mukhtar Surabaya. Sementara Mukhtar di Jakarta memilih Djan Farizd sebagai



WAHIDU PUTRO/ANTARA

KETUA Golkar versi Munas Bali Aburizal Bakrie bersama Ketua Golkar versi Munas Ancol Agung Laksono melakukan penandatanganan islah terbatas di Rumah Dinas Wapres Jakarta, Sabtu (11/7/2015).*

Ketua Umum. Kubu Romahurmuziy di Pengadilan Tinggi Tata Usah Negara juga dimenangkan, tetapi kubu satunya lagi juga akan kasasi.

Romahurmuziy yang lebih dulu mendaftarkan kepengurusan, mendapat pengakuan Menteri Hukum dan HAM.

Anggota KPU Hadar mengatakan, meski kedua kubu itu terdaftar di Kemenkumham, hal itu tidak serta-merta menyebabkan keduanya bisa mewakili

partai. Hadar mengatakan, perkembangan proses hukum kedua partai itu di pengadilan, masih belum memenuhi syarat peraturan perundangan untuk bisa ikut pilkada.

Proses hukum yang dijalani belum menghasilkan putusan berkekuatan hukum tetap. Kubu-kubu di kedua parpol itu pun tidak mau berdamai. Sesuai dengan Peraturan KPU terbaru No. 12/2015, kubu berkonflik harus lebih

dahulu bersepakat guna mengajukan nama calon yang sama.

"Kalau tidak mau berunding, sudah dikasih jalan sampai lebih lanjut begini (PKPU No. 12/2015), ya sudah tidak usah ikutan. Sederhana saja. Kami sudah mencari jalan itu sampai ujung," ujar dia.

Jika kedua kubu telah bersepakat, selanjutnya KPU akan menyampaikan kepengurusan tersebut kepada jajarannya di daerah seperti parpol lainnya. KPU juga akan memublikasikannya melalui situs web KPU.

Selanjutnya, KPU menunggu setiap dewan pimpinan pusat parpol untuk menyampaikan kepengurusan tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang akan mengikuti pilkada serentak 2015.

"Kami tunggu sampai tanggal 22 (Juli 2015). Surat sudah kami sampaikan beberapa hari yang lalu," kata dia.

Untuk kepengurusan daerah Partai Golkar dan PPP, menuju kepada PKPU No. 12/2015, jika terdapat dua kepengurusan, koalisi parpol pengusung dan nama calon kepala daerah harus sama.

Jika koalisinya berbeda, maka KPU tidak bisa menerima pencalonan tersebut.

Hadar menegaskan pula, KPU daerah tidak akan menerima pendaftaran calon kepala daerah dari kepengurusan yang mengklaim memenangi banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yakni kubu Agung Laksono dan Romahurmuziy. "Kalau mereka juga memaksa, ya tentu paksaan itu dengan cara hukum. Silakan gugat peraturan kami," kata Hadar. (Amaliya)***

Saan Mutopa Diusung Koalisi Nasdem-Golkar

JAKARTA, (PR).-

Anggota Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Saan Mustopa resmi mendapat rekomendasi pencalonannya sebagai Bupati Karawang dari Partai Nasdem.

Dukungan terhadap politikus Partai Demokrat itu disampaikan langsung oleh Ketua Umum DPP Partai Nasdem Surya Paloh di kediamannya ketika open house Lebaran, Sabtu (19/7/2015).

"Pencalonan terhadap tokoh masyarakat di luar Partai Nasdem merupakan sikap kami yang berupaya mencari tokoh terbaik untuk memimpin daerah. Seperti di Kabupaten Karawang, kami mengusung saudara Saan Mustopa yang memiliki pengalaman sebagai legislator dan berbagai pengalaman lainnya," ujar Paloh.

Pernyataan Paloh diperkuat oleh tim pemenangan Pemilu Pilkada DPP Partai Nasdem Jennette Sudjunadi. Nasdem telah membuat surat rekomendasi yang berisi penetapan Saan Mustopa sebagai bakal calon bupati berpasangan dengan Iman Sumantri, rekomendasi tersebut ditandatangani langsung oleh ketua Umum DPP Partai Nasdem Surya Paloh.

Meskipun Partai Nadem hanya beroleh 3 kursi di DPRD Kabupaten Karawang dengan dukungan suara 47.598 (5,23%) pada pemilu 2014, pasangan

Saan-Iman (Saiman) kemungkinan sulit untuk diubah lagi. Dipilihnya Iman Sumantri sebagai bakal calon Wakil Bupati Karawang merupakan keinginan dari Saan. "Alasannya Pak Iman merupakan mantan sekretaris daerah, sehingga ia menguasai mengenai birokrasi di Pemkab Karawang. Selain itu kami menghormati pilihan bakal calon bupati yang menentukan pendampingnya demi keberlangsungan kepemimpinan dalam lima tahun ke depan," ujar Jennette.

Selain telah mendapat dukungan dari Partai Nasdem, pasangan Saan-Iman juga mengklaim telah mendapat dukungan dari Golkar. Saat ini, rekomendasi dari Golkar sedang diurus oleh Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Karawang Dadang Subandi Muchtar. Dualisme kepengurusan Golkar di tingkat pusat, membuat bakal calon kepala daerah harus mendapat dukungan dari Kubu Aburizal Bakrie dan Agung Laksono. Namun Dadang memastikan kepengurusan Golkar di daerah tidak terpengaruh oleh dualisme kepemimpinan partai di tingkat pusat. "Hal itu hanya persoalan administrasi saja, di Kabupaten Karawang Golkar hanya ada satu kepengurusan, sehingga tidak ada masalah untuk pencalonan kepala daerah," kata dia.

Dalam Pemilu Legislatif 2014, Partai Golkar mendapatkan suara hingga 211.639 (17,46%) pemilihan, dengan menempatkan 8 kursi wakil rakyat di DPRD Kabupaten Karawang. Dengan demikian koalisi Partai Nasdem dan Partai Golkar sudah cukup mengantarkan Pasangan Saan-Iman (Saiman) untuk mendaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karawang sebagai pasangan bupati dan wakil bupati.

Siap mundur jadi anggota DPR

Meski merasa telah cukup mendapat dukungan untuk mendaftar sebagai calon kepala daerah, Saan tampaknya berupaya mencari dukungan dari Partai Demokrat, parpol yang telah mengantarkan dirinya sebagai anggota DPR selama dua periode. Ia mengakui pertaruhan di tubuh PD terbilang berat, karena harus berhadapan dengan Cellica Nurachadiana, Ketua DPC PD Kabupaten Karawang yang menjabat sebagai pelaksana tugas Bupati Karawang. "Andaikan Partai Demokrat memberikan rekomendasi kepada Bu Cellica, konsekuensinya saya harus mundur dari jabatan sebagai anggota DPR. Saya harus pamit dari Partai Demokrat dengan segala risiko yang harus saya terima," ujar Saan. (Puga Hilal Bayhaqie)***



RATUSAN warga meng-
antre bersalaman saat
bersilaturahmi dan saling
bermaafan seaisi salat
Idulfitri di Masjid Agung
Mahmud, Desa Mekar Ra-
hayu, Kecamatan Mar-
gaasih, Kabupaten Ban-
dung, Jumat (17/7/2015).
Tradisi bersalaman seluruh
warga kampung berlang-
sung dari leluhur mereka
dan dilanjutkan dengan
berziarah ke makam.*

Momen Menjaga Etos Kerja

Jadikan Idulfitri Sebagai Awal Perubahan

BANDUNG, (PR).- Momentum Idulfitri 1436 Hijriah harus menjadi tonggak lahirnya komitmen bersama untuk senantiasa menjaga etos kerja dengan semangat tinggi. Selain juga untuk membangun dan memperjuangkan nasib umat.

"Idulfitri juga menjadi momentum dimulainya kebangkitan jiwa-jiwa baru yang tak kenal lelah memperjuangkan nasib umat dan bangsanya," kata Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan dalam khutbah salat Idulfitri 1 Syawal 1436 Hijriah di Lapangan Gasibu Bandung, Jumat (17/7/2015).

Oleh karenanya, kata Heryawan, etos kerja yang tinggi selama Ramadan seperti yang ditunjukkan pada hari-hari terakhir Ramadan dengan melaksanakan itikaf di masjid-masjid harus tetap dipertahankan. Sebab nyatanya pada saat Ramadan semangat kerja justru tinggi. "Ternyata kita memiliki semangat kerja tinggi selama puasa. Artinya situasi ini ketika

dibawa ke kehidupan sehari-hari akan menghadirkan kebaikan," ujarnya. Sementara itu, Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mengikuti salat Id di lapangan Panghegar Group, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, bersama sekitar seribu warga sekitar. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan Idulfitri sebagai awal perubahan.

Diungkapkan Ridwan, ia sengaja memilih lokasi salat Id di bagian barat Bandung. Ia ingin selalu berpindah lokasi, mendekatkan diri pada warga, setelah tahun lalu menjalankan ibadah di daerah Cigadung. "Idulfitri memberi kesempatan pada kita untuk berubah. Saya harap kita bersama-sama melakukan perbaikan terus-menerus, termasuk dalam kerja kita," kata Ridwan.

Dalam khotbahnya, Beni Suhendar menjelaskan, makna Ramadan sebagai ajang mengasah ketakwaan. "Ramadan mengembalikan kita kepada ketakwaan itu. Mari kita jaga itu," katanya.

Di Kabupaten Bandung Ketua Umum MUI Kabupaten Bandung KH Anwar Saifuddin Kamil, dalam khot-

bah Idulfitri di Lapangan Upakarti Pemkab Bandung menyatakan, puasa bertujuan membentuk manusia-manusia yang bertakwa kepada Allah swt ditandai dengan rasa takut. "Adanya rasa takut di dalam hati sebab sekecil apa pun, di mana pun, dan kapan pun perbuatan akan dilihat dan dicatat para malaikat. Perbuatan ini akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat," katanya.

Dengan keyakinan seperti itu, kata dia, membuat seorang Muslim tidak akan berbuat jahat, maksiat, maupun menyimpang. "Hidup ini bukan pemberian cuma-cuma, bukan disia-siakan, tetapi harus kita isi dengan hal-hal berguna dan bernilai," katanya.

Bupati Bandung Dadang M Naser dalam sambutan sebelum salat Id mengatakan, janganlah pemah menjadikan Ramadan sebagai topong dalam kehidupan, tetapi jadikan Ramadan sebagai wajah asli diri kita. "Jika selama Ramadan kita menyempatkan diri membaca Alquran, salat berjemaah, menyantuni kaum fakir miskin, dan amalan lainnya, maka selama 11 bulan berikutnya juga harus kita kerjakan," katanya.

Pertama kali

Sementara itu, mantan Pangdam III Siliwangi Zainuri Hasyim, berlebaran dan melaksanakan salat Id di sekitar kediamannya di Kompleks Setra Duta Bandung. Bersama ratusan warga Muslim lainnya, salah satu komisaris PT Persib Bandung Bermartabat ini antusias melaksanakan salat Id yang baru pertama kali diselenggarakan di kompleks yang mayoritas warganya non-Muslim.

"Tentunya kami senang, bahagia karena ini adalah salat Idulfitri yang pertama kalinya digelar di kompleks ini. Saya sendiri merindukan hal seperti ini, karena setiap Lebaran kami melaksanakan salat Id di luar perumahan ini. Dengan adanya salat Id di dalam lingkungan kami, tentunya kami sangat antusias," ujarnya.

Kegiatan keagamaan di kompleks ini untuk pertama kalinya digagas Dany Amrul Ichdan, seorang warga baru yang mesa tertantang dengan kondisi umat Muslim di tengah mayoritas warga non-Muslim di sana. (Ag Tri Joko Her Riadi, Novianti Nurulliah, Nuryani, Sarnapi)***

Kampung Mahmud Tetap Pertahankan Tradisi

WARGA Kampung Mahmud, Desa Mekar Rahayu, Kecamatan Margasasih, Kabupaten Bandung, memiliki tradisi unik saat Idulfitri yakni seluruh warga bersalaman tanpa terlewat seorang pun. Bahkan, wanita yang sedang haid dan tak bisa salat Idulfitri juga ikut bersalaman di jalan raya depan masjid. "Jumlah warga Kampung Mahmud sekitar 1.500 orang yang semuanya salat di Masjid Jami Mahmud kecuali wanita sedang haid atau ada halangan lain," kata tokoh masyarakat, Adam Yudamana, Jumat (17/7).

Imam salat Idulfitri dipimpin KH Kasmodin dan khatib KH Syafii yang merupakan tokoh masyarakat Kampung Mahmud. "Setelah selesai khotbah, semua jemaah laki-laki tanpa kecuali bersalaman di dalam masjid. Sedangkan kaum ibu juga bersalaman di antara mereka," katanya.

Salaman berlanjut dari kaum laki-laki kepada kaum wanita yang berderet rapi di jalan depan masjid. "Panjang barisan bersalaman bisa mencapai ratusan meter sampai ke gerbang Makam Karomah Eyang Dalem H Abdul Manaf," ujarnya.

Kampung Mahmud yang terletak di pinggir Sungai Citarum ini memiliki akar utama dalam sejarah penyebaran agama Islam di wilayah Bandung. Tak heran bila kampung yang masih mempertahankan rumah-rumah panggung dari bilik ini ramai dikunjungi saat Idulfitri untuk berziarah. "Ziarah terutama ke makam Eyang Syekh Dalem Abdul Manaf sebagai sosok yang memegang peranan penting dalam penyebaran Islam di Bandung. Makamnya sampai saat ini sering diziarahi oleh banyak orang yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Tentu makam-makam keluarga juga diziarahi karena hampir setengah dari wilayah Kampung Mahmud adalah taman pemakaman umum (TPU)," ucapnya.

Kampung Mahmud tidak memiliki larangan hari dalam berziarah, setiap harinya kampung ini dapat dikunjungi. Namun, ziarah paling ramai biasanya bertepatan dengan malam Jumat, peringatan hari-hari besar Islam maupun Idulfitri. "Warga Kampung Mahmud memiliki taman makam keluarga sehingga anggota keluarga dimakamkan di situ. Ada juga TPU wakaf untuk semua warga yang kini sudah hampir penuh," ujarnya.

Dengan banyaknya peziarah saat Lebaran, kata Adam, pihak RW memanfaatkan untuk mendapatkan pemasukan dari peziarah seperti uang parkir. "Hasil dari uang parkir ini untuk memperbaiki jalan maupun fasilitas umum di Kampung Mahmud," katanya. (Sarnapi/"PR")***



SAMPAH menumpuk di tempat sampah "factory outlet" di Jalan RE Martadinata, Kota Bandung, Senin (20/7/2015). Penumpukan sampah selalu terjadi setelah libur Lebaran, karena volume sampah meningkat sedangkan pengangkutan belum maksimal.*

Wisatawan Padati Tempat-tempat Wisata

BANDUNG, (PR).-

Kota Bandung dipadati wisatawan selama liburan Lebaran. Okupansi hotel, yang pada hari biasa berkisar 15-20 persen, melonjak hingga rata-rata 95 persen sejak H plus 1.

Rata-rata okupansi hotel ini relatif sama dengan libur Lebaran tahun lalu. Yang membedakan, jika tahun lalu jumlah total kamar hotel masih 19.000-an, saat ini jumlah total kamar hotel sudah mencapai angka 25.000.

"Semua hotel penuh terisi, tidak peduli bintang lima ataupun melati. Ini menunjukkan Bandung masih memiliki daya tarik pariwisata yang sangat kuat. Tinggal kita mau serius mengelolanya atau tidak," ujar Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat Herman Muhtar ketika dihubungi, Senin (20/7/2015) siang.

Diyakini Herman, okupansi tinggi ini masih akan bertahan setidaknya sampai hari Selasa (21/7/2015). "Karena banyak kantor-kantor, termasuk kantor pemerintahan, baru akan masuk Rabu," katanya.

Selain lonjakan tingkat hunian hotel, serbuan pengunjung ke Kota Bandung ditandai dengan kemacetan lalu lintas sejak H plus 1. Jauh melebihi volume kendaraan tiap akhir pekan, sepanjang libur Lebaran, mobil-mobil berpelat Jakarta memenuhi jalanan ko-



RIBUAN pengunjung memadati arena kolam renang Karang Setra Water Land, Jalan Sirna Galih, Kota Bandung, Sabtu (18/7/2015). Wisata air menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam mengisi libur Lebaran. Lonjakan pengunjung ke tempat-tempat wisata menyebabkan kemacetan lalu lintas.*

ta. Kemacetan tak terhindarkan di beberapa ruas jalan strategis yang menjadi pusat perbelanjaan dan kuliner. Di Jalan Riau dan Jalan Dago yang menjadi pusat belanja fesyen, terjadi tumpukan kendaraan hampir di sepanjang hari Senin.

Ruas jalan di sekitar Alun-alun dan ruas jalan menuju kawasan Lembang juga selalu dipadati kendaraan mulai dari pagi menjelang siang. Situasi yang tak jauh berbeda ditemui

di ruas jalan sekitar pusat-pusat perbelanjaan.

Kebun Binatang Bandung masih menjadi salah satu primadona kunjungan warga. Terutama mereka yang berasal dari daerah sekitar Kota Bandung, mulai dari Cimahi, Kabupaten Bandung, hingga Sumedang. Puncak keramaian terjadi pada Minggu (19/7/2015). Jumlah pengunjung melonjak hingga 36.000 orang. Diharapkan, hingga Minggu (26/7/2015) nanti jumlah pe-

ngunjung relatif stabil di kisaran 30.000 orang per hari. "Minggu menjadi hari terakhir liburan karena Senin anak-anak sekolah sudah mulai masuk," kata Humas Yayasan Margasatwa Tamansari, Sudaryo.

Naik

Sementara, jumlah wisatawan ke objek-objek wisata di Kabupaten Bandung selama libur Lebaran mencapai 200.000 orang. Untuk memberi rasa aman kepada

para pengunjung, Pemkab Bandung menyediakan tiga pos kesehatan di objek-objek wisata. "Kami perkirakan jumlah wisatawan ke Kabupaten Bandung mencapai 200.000 orang atau naik dari tahun sebelumnya sejumlah 174.000 orang," kata Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Bandung, Achmad Djohara.

Menurut Achmad, di Kabupaten Bandung terdapat 36 objek yang sebagian besar dikuasai BUMN seperti Perum Perhutani, PT Perkebunan, maupun Pemprov Jabar melalui BKSDA. "Kalau dikatakan, objek wisata yang milik Pemkab Bandung hanya ada satu yakni Situ Cileunca di Pangalengan," ujarnya.

Untuk membantu para wisatawan yang berwisata ke objek-objek wisata di Kabupaten Bandung, menurut Achmad, pihaknya mengerahkan tenaga bantuan dari Komunitas Peduli Pariwisata (Kompepar).

"Selain itu untuk pengamanan dan membantu kelancaran lalu lintas menuju ke objek-objek wisata, kami bekerja sama dengan pihak kepolisian dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Kemacetan lalu lintas tak tertahankan terutama ke objek-objek wisata yang ada di Ciwidey dan Rancabali," ucapnya. (Ag Tri Joko Her Riadi, Sarnapi)***

Volume Sampah di Kota Bandung Melonjak

BANDUNG, (PR).-

Volume sampah di Kota Bandung selama libur Lebaran melonjak dari 1.500 ton menjadi rata-rata 1.700 ton/hari. Lonjakan terbesar ditemui di kawasan Alun-alun, mencapai 400 persen. Volume sampah harian di Alun-alun sekitar 3 ton. Sejak malam takbiran melonjak hingga 12 ton/hari dengan persentase sampah anorganik mencapai 95 persen. Karena kewalahan, PD Kebersihan sejak Sabtu (19/7/2015) menambah jumlah petugas di kawasan tersebut menjadi 32 orang.

Sampah berupa plastik, koran, dan bungkus makanan, ditemukan berserakan di permukaan rumput sintetis. Para petugas PD Kebersihan langsung mengangkut sampah di halaman Alun-alun dengan menggunakan kantong sampah. Sebanyak 50 tong sampah yang ada di kawasan Alun-alun tak mampu menampung semua sampah yang dihasilkan pengunjung.

Truk sampah disiapkan untuk segera mengangkut tumpukan sampah ke TPA Sarimukti. "Alun-alun menjadi magnet tersendiri bagi para wisatawan di Kota Bandung sejak Peringatan KAA. Risikonya ya seperti ini. Volume sampah melonjak drastis. Tertinggi di seluruh titik wisata Kota Bandung," kata

Direktur Utama PD Kebersihan Kota Bandung Deni Nurdyana, Senin (20/7/2015) petang.

Dijelaskan Deni, PD Kebersihan memberlakukan penanaman khusus kepada titik-titik wisata Kota Bandung hingga H+5 nanti. Alun-alun Bandung menjadi prioritas utama, selain taman-taman tematik. "PR" beberapa kali mengunjungi Alun-alun dan kawasan Gedung Merdeka selama masa libur Lebaran. Ratusan warga selalu memenuhi kawasan ini. Tidak hanya warga kota, tetapi juga warga dari sekitar Bandung dan pelancong dari luar kota.

Selain riuh oleh banyaknya pengunjung, tidak sedikit plastik dan bungkus makanan atau minuman yang ditemukan berserakan di rumput sintetis. Beberapa pengunjung masih membuang sampah mereka secara sembarangan. "Saya tidak menyangka Alun-alun bakal sepadat ini sepanjang hari. Bahkan katanya sampai tengah malam," kata Sinta (22), warga Garut yang datang bersama lima anggota keluarganya.

Selama libur lebaran, dari H-2 hingga H+5, PD Kebersihan mengerahkan 1.125 personel terdiri atas tukang sapu hingga sopir kendaraan. Para petugas sampah itu dilengkapi dengan 105 truk, 60 motor triseda, dan 8 mobil penyapu. (Ag Tri Joko Her Riadi)***

PERIODE 21-23 JULI 2015		T O S E R B A		T O S E R B A		TEMUKAN INFORMASI LEBIH LANJUT MELALUI:	
CerMat! CERDAS DAN HEMAT		YOGYA		GRIYA			
DISKON 50% untuk pembelian No-2	DISKON 50% untuk pembelian No-2	DISKON 30%	DISKON 5%	DISKON 25% 30%	DISKON 25% 30%	DISKON 25% 30%	DISKON 25% 30%
SOSRO Teh Botol 1.5L Less Sugar 450ml	PRINGLES All Variants 110g	GOLDEN MELON Rp. 1.665/100g	APEL FUJI RRT Rp. 3.155/100g	GF BROKOLI Rp. 2.195/100g	SAPI CINCANG SPESIAL Rp. 8.850/100g	AYAM FILLET Rp. 4.490/100g	IKAN FILLET DORI Rp. 4.580/100g
DUA KELINCI Kacang Garing 250gr	SEDAAP Niche Goreng 90g	BREAD.CO Roll Kupas Pandan 300gr	PROCAL & PROMISE Gold 900gr	GARNIER Sakura White Day Cream 20ml & Facial Foam 100ml	SO KEIN Liquid Detergent 800ml	BAYGON Natural Orange 800ml	FANTASTIC Keseo Handuk BWF-Stripe 40x60
BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 2 GRATIS 1	BELI 1 GRATIS 1
RP. 9.900	RP. 1.650	RP. 1.665/100g	RP. 3.155/100g	RP. 2.195/100g	RP. 8.850/100g	RP. 4.490/100g	RP. 4.580/100g
RP. 10.250	RP. 24.500	RP. 13.900	RP. 10.250	RP. 24.500	RP. 13.900	RP. 10.250	RP. 24.500

Pembunuh Deni Belum Ditangkap

BANDUNG - Dedeng (45) belum bisa menerima kenyataan jika anaknya, Deni Fajar (19), tewas saat malam takbiran, di Jalan Cimincrang RT 2 RW 12, Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Kamis (17/7/-2015) sekitar pukul 23.00. Dedeng berharap polisi segera meringkus pembunuh anaknya. "Kalau tidak segera ditangkap, kami khawatir warga sini turun tangan sendiri menyerang ke rumah pelaku. Saat ini, warga masih sabar. Polisi kan sudah memeriksa saksi utama dan sudah tahu pelakunya. Harusnya, hari itu juga diamankan, tapi tidak sehingga kabur dan jadi buron," ucap Dedeng, dijumpai "PR" di rumahnya, Kampung Rancapacing RT 2 RW 4, Kecamatan Gedebage, Senin (20/7/2015). Korban lainnya, Gugum (20) menuturkan, kejadian berawal saat temannya, Yadi (20) meminta bantuan karena dipalak dan diancam A serta I di Jalan Cimincrang, dan teman-teman lainnya, langsung ke Jalan Cimincrang untuk mendamaikan. "Kami tidak bawa senjata. Pas di lokasi, Yadi adu mulut dengan A hingga terjadi perkelahian. Waktu ketemu hanya 3 orang. Tapi setelah adu mulut, jadi datang puluhan orang bawa senjata tajam. Kami lari. Deni Fajar yang lari duluan mencoba membongceng teman saya, tetapi ditarik oleh A lalu ditusuk. Paha saya juga kena sabetan samurai," ucapnya. Sementara itu, Kapolsek Panyileukan Sumi mengatakan, polisi sudah memeriksa 11 saksi. "Dugaan sementara, baru dua tersangka yang terlibat dalam pembunuhan itu. Kami sudah ke rumah pelaku, tetapi tidak ada. Kami tidak bisa menangkap pelaku sesaat setelah kejadian karena belum punya bukti cukup. Kami minta warga bersabar dan jangan melakukan tindakan gegabah," ucapnya. (WRS)***

60 Orang Diamankan Saat Akan Pesta Miras

CIMAHI - Anggota Polres Cimaahi mengamankan 60 orang yang hendak pesta minuman keras saat malam takbiran, di Jalan Permana Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimaahi Utara, Kamis (16/7/2015) malam. Mereka terdiri atas usia 11 tahun hingga 25 tahun. Empat di antaranya adalah remaja perempuan. Mereka dibawa ke Mapolres Cimaahi Jalan Jenderal Amir Mahmud untuk kemudian diberi wejangan oleh Kapolres Cimaahi Dedy Kusuma Bakti, Wali Kota Cimaahi Atty Suharti, dan Dandim 0609/Kabupaten Bandung Leonard Ginting. Mereka juga diajak litraf, dibimbing melakukan salat isya, diles bacaan surat pendek Alquran, dan mengisi da ta masing-masing. Namun, para remaja tampak kurang serius. Mereka tidak menguasai tata cara beribadah malah kerap tertawa-tawa. "Tidak usah tertawa. Ini bukan main-main di masjid. Mestinya sebagai muslim, bisa salat dan mengaji," ujar seorang polwan. Remaja yang usianya paling muda, Agus (11), asal Batujajar, mengaku diajak teman-temannya membeli miras. "Bilang sama orangtua mau ikut takbiran keliling kota. Terus teman ngajak beli minuman. Ya, saya ikut aja," kata yang dengan nada santal. Hal serupa diungkapkan remaja putri, Risma (16). "Saya ikut pacar mau malam takbiran. Awalnya enggak bilang mau beli minuman jadi saya ikut. Saya enggak ikut minum," ucapnya. Kapolres Cimaahi Dedy Kusuma Bakti mengatakan, informasi banyaknya remaja yang hendak pesta miras dilaporkan oleh warga setempat. "Kami langsung operasi dan menyita miras yang mereka beli," ujarnya. (RNF)***



Cuaca BANDUNG

Cerah dan berawan sebagian	Bandung Utara Berawan banyak	Bandung Timur Cerah dan berawan sebagian	Bandung Selatan Berawan banyak	Bandung Barat Cerah dan berawan sebagian	Bandung Tengah Cerah dan berawan sebagian
Angin : Dari arah Timur, dengan kecepatan 15 km/jam Suhu Udara : 17,6°C - 30,6°C Kelambaban : 45% - 89% Tinggi gelombang di perairan Jawa Barat : Utara : 1,50 - 2,50 m Selatan : 1,50 - 2,50 m					

Sumber: BMKG Bandung

Pemimpin Harus Punya Wibawa "Kokolot"

BANDUNG, (PR).-

Sosok pemimpin (dari tingkat bupati/wali kota, gubernur, hingga presiden) di negeri ini, sebagaimana lazimnya pola kepemimpinan dengan kultur Timur, biasanya harus menanamkan diri sebagai sosok dengan wibawa seorang senior/*kokolot*. Ini menjadi kecenderungan yang lumrah karena kentalnya budaya paternalistik di masyarakat Indonesia.

"Hal ini berbeda dengan kecenderungan pola kepemimpinan (politik) di wilayah Anglo Saxon seperti galibnya di Inggris atau Amerika Serikat. Kalau di Barat, yang diperlukan pertama-tama ialah wibawa pertemanan/perkawanan bersandarkan pada kesamaan kedudukan (egalitarianisme)," kata politisi senior Jawa Barat Tjetje Hidayat Padmadinata dalam perbincangan di Bandung, Senin (20/7/2015).

Dalam perkembangannya kemudian, kata Tjetje, umumnya pejabat/*menak*/aristokrat baru dalam kultur politik Indonesia, jika merasa kurang punya wibawa "senior" tersebut, biasanya mencari orang atau figur lain yang bisa merepresentasikan hal itu. "Hal ini akan semakin menguat terutama menjelang suksesi kepemimpinan politik. Yang menarik disimak dan bisa menimbulkan kerentanan adalah suasana menghadapi pelaksanaan pilkada serentak mendatang," katanya.

Kuncinya adalah membangun kecerdasan politik masyarakat melalui pendidikan politik. "Bagi saya, tidak ada pendidikan politik yang paling baik selain tampilnya kepemimpinan yang autentik dan berakar pada masyarakat. Bukan sekadar membungkus diri dengan citra yang semu tapi tidak berpijak pada realitas yang kuat," ucap Tjetje.

Ia menambahkan, dengan memperkuat pendidikan politik, maka warga didorong menjadi entitas yang kritis, peduli, dan mampu melakukan kontrol sosial. Kontrol sosial mutlak dilakukan untuk mencegah terjadinya pemerintahan yang kurang bertatakrama. "Sebab, serendah-rendahnya warga adalah dia yang *kukulutus* (menggerutu) dalam menghadapi pejabat publik yang arogan," ujarnya.

Menurut Tjetje, menjadi tugas dan kewajiban setiap pemimpin untuk mencari titik temu dalam setiap pergantian siklus pemerintahan. "Pemerintahan baru itu tidak mungkin 100% melanjutkan kebijakan pejabat lama dan 100% membuat kebijakan baru. Pasti ada sintesa di dalamnya," ujarnya.

Khusus untuk Kota Bandung, ia menegaskan, sebagai kota perjuangan, kota budaya, dan kota intelektual, jangan sampai terdesak oleh citra sebagai kota kuliner dan *factory outlet*. "Secara historis-politis, Bandung adalah Barcelona van Indonesia," katanya. (Erwin Kustiman)***



Silaturahmi

Segenap Direksi dan Karyawan/ti
PT. RICHEESE KULINER INDONESIA
Mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA
IDUL FITRI
1436 H/2015 M

Mohon Maaf Lahir & Bathin

www.richeese.com | @richeesebandung | @richeeseindonesia | www.richee.id



SEJUMLAH kendaraan dari arah Garut dan Tasikmalaya memadati terowongan Lingkar Nagreg, Kabupaten Bandung, Senin (20/7/2015). Pada Senin kemarin kondisi lalu lintas di Lingkar Nagreg ramai lancar. Diperkirakan, puncak arus balik terjadi pada Selasa (21/7/2015) ini yang merupakan hari terakhir cuti bersama.*

Tol Cileunyi-Tasik Belum Jelas

Pemprov Berharap Masuk Dalam Rencana Pembangunan Nasional 2015

SOREANG, (PR).- Pemerintah Provinsi Jawa Barat berharap tol Cileunyi-Tasikmalaya sudah masuk rencana pembangunan tol nasional pada 2015.

Ruas tol itu penting untuk mengurai kemacetan di jalur selatan. "Jika 2015 pembangunan tol masuk perencanaan nasional, 2016 uji kelayakan dapat diselesaikan. Setelah itu, pembebasan lahan bisa dilakukan," kata Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, saat meninjau jalur mudik Cileunyi, Senin (20/7/2015).

Pembangunan tol Cileunyi-Tasikmalaya merupakan upaya pemerintah dalam mengurai kemacetan di Jabar. "Kemacetan di Jomin sudah teratasi oleh tol Cipali. Jika tol Cileunyi-Tasikmalaya jadi, kemacetan di Nagreg, Limbangan, dan Kadungora bisa diurai," ujar Heryawan.

"Kemacetan terjadi karena jalan kurang lebar. Solusinya harus ada jalan baru atau jalan tol. Mudah-mudahan ke depan tidak ada lagi kemacetan di Limbangan dan Kadungora. Langkah mengurai kemacetan juga dilakukan melalui pembangunan tol Cileunyi-Sumedang-Dawu (Cisumdawu)," ucap Heryawan.

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Dedi Taufik mengatakan, tol Cileunyi-Tasikmalaya memiliki panjang 60 km. Gerbang keluar-masuk ada di Cileunyi dan Rajapolah (Tasikmalaya).

"Pembangunan tol ini masuk solusi jangka panjang yang kami canangkan. Pertimbangannya ialah jumlah kendaraan yang terus meningkat. Jumlah kendaraan naik 12% per tahun sementara pertumbuhan panjang jalan 12% per tahun. Kalau pertumbuhan panjang jalan bisa 5-6%, sudah bagus," ucapnya di Pos Dishub Jawa Barat, Nagreg, Senin kemarin.

Berdasarkan pantauan "PR" Senin

petang, jalur mudik Nagreg-Cileunyi dari arah Tasikmalaya/Garut menuju Jakarta mulai padat. Arus lalu lintas didominasi sepeda motor. Kebanyakan merupakan kendaraan berplat nomor B, Z, dan R.

Meski terjadi kepadatan, tidak ada kemacetan berarti. Di sejumlah titik, arus lalu lintas hanya mengalami perlambatan seperti di Cileunyi dan pertigaan Dangdeur (Rancaekek). "Meski mulai padat, ini belum puncak arus balik. Puncak arus balik diperkirakan terjadi Selasa (21/7/2015)," ucap Kapolres Bandung Erwin Kurniawan.

Jumlah pemudik melalui Terminal Bus Cicaheum mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Hingga Jumat (17/7/2015), ada 34.634 pemudik yang menggunakan 1.731 bus di Terminal Cicaheum. "Tahun lalu, pemudik yang berangkat dari Tsimi mencapai 39.736 orang memakai 1.786 bus. Artinya,

turun 13%," kata Kepala Terminal Cicaheum Abdul Haris, Senin (20/7/2015).

Kondisi serupa terjadi di Terminal Leuwipanjang. Hingga Jumat (17/7/2015), ada 78.609 pemudik dari Terminal Leuwipanjang menggunakan 4.950 bus. "Tahun lalu ada 256.000 penumpang. Ada beberapa penyebab seperti pemudik pakai kendaraan pribadi, menyewa mobil, hingga kegiatan mudik gratis oleh perusahaan," ucap Kepala Terminal Leuwipanjang, Erick Sudjana.

Sementara itu, sejak Jumat (10/7/2015) hingga Minggu (19/7/2015), terjadi 175 kecelakaan dengan korban tewas 51 orang, luka berat 99 orang, dan luka ringan 269 orang. "Jumlah kejadian berkurang 48% dibanding 2014. Jumlah korban tewas turun 56%, korban luka berat turun 34%, dan luka ringan turun 26%," kata Kabid Humas Polda Jabar Pudjo Hartono. (GRG, Hendro Husodo, Retno Heriyanto, WRS)***

Ceceran Oli Membuat Mobil Damkar Terguling

SENIN (20/7/2015), sekitar pukul 2.25, 14 kendaraan pancar (pemadam kebakaran) bergerak dari markas Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kota Bandung di Jalan Sukabumi, untuk memadamkan kebakaran di Pasar Gedebage. Namun, tidak semua upaya berjalan mulus. Satu kendaraan mengalami kecelakaan. Dua petugas di dalamnya luka-luka. Seorang di antaranya malah harus dirawat karena kerusakan engsel bahu kanan.

Adalah Rahman Saputra (44), petugas pemadam kebakaran yang dimaksud. Ketika itu, dia mengemudikan kendaraan pancar bersama petugas lainnya, Ahmad Soleh (40). Saat memadamkan api, kendaraan pancar tidak bisa terus berada di lokasi kebakaran Gedebage. Saat air sudah habis, kendaraan harus mengisi ulang air di satu-satunya hidran yang masih berfungsi yaitu di Jalan Supratman. Mekanisme itu dilakukan berulang hingga api padam.

Saat pengisian pertama, proses berlangsung lancar. Namun, tidak pada pengisian kedua kalinya. Kendaraan tergelincir di Jalan Ibrahim Adjie, selepas turunan jembatan layang Kiaracondong, dekat persimpangan Binong.

Peristiwa terjadi sekitar pukul 3.00. "Saya tidak ingat betul apa penyebabnya, tahu-tahu sudah hilang kendali," ujar Rahman, yang akrab disapa Ceceng, saat ditemui di ruang perawatan Rumah Sakit Santosa.



RAHMAN Saputra (44), yang akrab disapa Ceceng, terbaring di ruang perawatan RS Santosa Kota Bandung, Senin (20/7/2015). Petugas Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung tersebut mengalami kecelakaan saat berupaya memadamkan kebakaran Pasar Gedebage.*

Berdasarkan informasi yang dihipunkan, di jembatan layang tersebut diduga terdapateceran oli. Belum diketahui secara pasti dari mana oli tersebut berasal. Oli itulah penyebab kendaraan pancar yang dikendarai Rahman tidak bisa dikendalikan saat menuruni jembatan layang.

Awalnya, kendaraan tersebut nyaris

menabrak deretan bangunan toko di bagian kiri jalan. Namun, dia berusaha menghindar dengan membanting setir ke arah kanan. Kendaraan akhirnya terguling dengan sebagian badan kendaraan melintas median jalan.

Bagian kanan kendaraan, tempat Rahman mengendalikan kemudi, berada di aspal jalan. Sementara bagian kiri

kendaraan pancar terangkat. Akibatnya, Rahman mengalami luka cukup serius di bagian bahu kanan. Dia lalu dibawa ke RS Santosa untuk mendapat perawatan medis. Sementara Ahmad Soleh yang mengalami luka ringan dievakuasi ke Kantor DPPK Kota Bandung.

Saat ditemui di RS, Rahman masih terbaring di tempat tidur ruang rawat inap. Menurut sang istri, Tati (37), diagnosis dokter menyebutkan bahwa engsel bahu kanan Rahman bergeser. Meski tidak harus menjalani operasi, perawatan harus dilakukan secara teliti. "Tapi 10 hari ini tidak boleh bergerak dulu, supaya posisinya tidak berubah," katanya.

Di sisi lain, Tati menyadari profesi sang suami sebagai pemadam kebakaran, memiliki konsekuensi yang terbilang berat. Untuk kondisi terburuk, petugas pemadam kebakaran tak jarang harus mempertaruhkan nyawa. Maka, meski sudah mengalami kecelakaan, Tati tak bisa menahan Rahman untuk kembali menjalankan tugasnya. "Besok juga, kalau bapak sudah sembuh, langsung kerja lagi," ujar Tati.

Ditemui di tempat yang sama, Kepala DPPK Kota Bandung, Ferdi Ligaswara mengatakan, seluruh biaya perawatan ditanggung pemerintah melalui BPJS Ketengakerjaan. Jika ada biaya yang secara darurat sudah dikeluarkan oleh keluarga, akan diganti. "Kami akan maksimal membantu. Pokoknya keluarga korban tidak boleh keluar uang sepeser pun," katanya. (J Pambudi/"PR")***

Andianto Divonis 18 Tahun

BANDUNG, (PR).-

Bos Cipaganti Group, Andianto Setiabudi, divonis 18 tahun penjara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Bandung, Rabu (15/7/2015). Terdakwa lainnya menerima vonis bervariasi, yaitu 6 tahun untuk Yulianda Tjendrawati, 8 tahun untuk Julia Sri Redjeki, dan 10 tahun untuk Cece Kadarisman.

Menurut majelis hakim yang diketuai Kasianus Telaumbanua, para terdakwa terbukti bersalah menghimpun dana masyarakat tanpa izin Bank Indonesia sesuai Pasal 46 (1) UU No. 10/1998 tentang Perbankan. Vonis itu lebih ringan dibandingkan dengan tuntutan jaksa yaitu 20 tahun penjara dan denda masing-masing Rp 200 miliar.

Hakim juga menjatuhkan pidana denda kepada Andianto sebesar Rp 150 miliar (sub-

sider 2 tahun penjara), Julia Rp 15 miliar (subsider 1 tahun penjara), Yulianda Rp 10 miliar (subsider 6 bulan penjara), dan Cece Rp 15 miliar (subsider 1 tahun penjara).

Kasianus memaparkan, hal yang membatalkan, perbuatan terdakwa telah meresahkan dan merepotkan orang banyak. Sementara yang meringankan, terdakwa berperilaku sopan selama persidangan, belum pernah dihukum, punya keluarga yang masih butuh kasih sayang dan tanggung jawab.

Berdasarkan fakta-fakta persidangan, majelis hakim menguraikan bahwa Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada telah menghimpun dana dari warga untuk membiayai sejumlah usaha grup Cipaganti. Namun, dalam perjalanannya, Cipaganti tak bisa membayar keuntungan yang dijanjikan kepada para

mitra sebesar Rp 3,2 triliun.

Kuasa hukum terdakwa, John SE Panggabean kecewa dengan vonis tersebut. "Jujur saja, majelis tidak memberi pertimbangan pidana sama sekali untuk para terdakwa. Selain itu, selama sidang, majelis hakim juga tidak jelas di mana perdatanya dan di mana pidananya. Kami tetap menegaskan jika kasus ini perdata, bukan pidana. Soalnya, jelas ada perjanjian obligasi antara nasabah dan pihak KCKGP. Saya juga kecewa atas penolakan majelis terhadap eksepsi kami," ucapnya.

John juga menjelaskan, soal tuduhan KCKGP tidak berizin. "Sesuai PP Nomor 33/1998 tentang Penyertaan Modal Koperasi, menunjukkan bahwa secara langsung, KCKGP sudah ada izinnya," katanya. (Yedi Supriadi)***



PETUGAS mengawal bos Cipaganti Group Andianto Setiabudi setelah sidang kasus penipuan dan penggelapan mitra Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada di Pengadilan Negeri Bandung, Rabu (15/3/2015). Andianto dihukum 18 tahun penjara.*



Oleh FAJAR ANDI JUNIAWAN



ATAS nama sekolah unggul banyak yang tidak mengindahkan keagungan dan kesucian bulan Ramadan. Orangtua rela memalsukan SKTM. Ketika pemerintah mengeluarkan ancaman hukum bagi pemalsu SKTM, banyak yang mencabut berkas tersebut. Tampaknya masyarakat lebih takut terhadap hukum daripada terhadap Tuhannya.

e-mail: forumguru@pikiran-rakyat.com

Antara SKTM dan Kejujuran

FENOMENA Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterapkan Pemerintah Kota Bandung dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) menjadikan masyarakat berbondong-bondong membuat SKTM. Tak ayal setiap kelurahan di Kota Bandung kebanjiran "order-an" membuat SKTM.

Ada beberapa hal yang menarik yang patut kita cermati dari peristiwa itu. Pertama, pelaksanaan PPDB kali ini dilaksanakan pada bulan Ramadan, bulan pencucian dari segala dosa, bukan malah menambah dosa. Bulan suci Ramadan merupakan bulan kejujuran di mana kita diuji berpuasa tanpa satu orang pun tahu apakah kita berpuasa atau tidak.

Atas nama sekolah unggul, tampaknya banyak yang tidak mengindahkan bagaimana keagungan dan kesucian bulan Ramadan. Banyak orangtua rela "berbohong" dengan memalsukan SKTM, agar anaknya dapat masuk ke sekolah unggulan.

Kemudian pemerintah mengeluarkan ancaman hukum bagi pemalsu SKTM, sehingga banyak yang mencabut berkas tersebut. Lalu, apabila Pemkot Bandung tidak memberikan ancaman tindak pidana, apakah masyarakat akan terus dengan "kebohongan" itu.

Tampaknya masyarakat masih takut terhadap hukum dibandingkan dengan Tuhannya sendiri. Sungguh sangat ironis dan menyedihkan. Lalu apa makna Ramadan, apakah seremonial semata? Tampaknya kita harus mengevaluasi diri tentang makna Ramadan.

Kedua, tentang sekolah unggulan. Sekolah unggulan menurut versi "masyarakat" adalah sekolah dengan segala fasilitas yang lengkap dan guru yang terjamin kualitasnya, disertai lulusannya yang telah menjadi orang-orang yang sukses dan populer.

Inilah yang diharapkan oleh para orangtua sehingga berebut untuk masuk ke sekolah unggulan.

Namun, terkadang masyarakat hanya melihat sekolah unggulan berdasarkan aspek fisiknya, tanpa memperhatikan aspek mentalnya. Padahal untuk membentuk generasi yang berkualitas tidak hanya dari aspek fisiknya, tetapi juga aspek mental.

Aspek mental ini jarang diperhatikan oleh masyarakat dan sekolah unggulan itu sendiri. Contohnya adalah penggunaan SKTM palsu tersebut yang jelas merusak pendidikan mental. Di sekolah unggulan sendiri, sudah menjadi rahasia umum, ada beberapa oknum di sekolah yang "jual beli" kursi.

Ketiga, PPDB di Kota Bandung kali ini bukan berdasarkan dari tingkat prestasi, melainkan dari tingkat wilayah dan ekonomi. Apabila diperhatikan secara saksama memang hal tersebut terlihat baik, tetapi akan menjadi suatu penurunan kualitas pendidikan. Mengapa? Karena para siswa tidak lagi memiliki semangat persaingan

yang kuat seperti sebelumnya. Siswa yang berprestasi pasti akan terhalang oleh jalur wilayah dan jalur SKTM.

Terlebih lagi banyaknya jalur birokrasi yang sulit bagi siswa dari luar Kota Bandung untuk melanjutkan sekolah di Kota Bandung, menjadikan daya saing belajar para siswa sudah tidak termotivasi. Padahal kualitas belajar seorang siswa akan berbanding lurus dengan tingkat prestasi, sedangkan tingkat prestasi akan berbanding lurus dengan cita-cita siswa tersebut. Paradigma seperti ini akan menyebabkan sekolah unggulan pun menjadi bias. Mungkin suatu saat juga tak akan ada lagi yang namanya sekolah unggulan. Sepintas memang itu baik demi menyamaratakan kualitas pendidikan. Namun, di sisi lain siswa tak lagi memiliki motivasi pendidikan yang kuat.***

Penulis, pengajar di Yayasan Insan Cendekia Indonesia.



PESERTA mengisi biodata saat mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri di Kampus ITB, Jalan Ganeka, Kota Bandung, Selasa (9/6/2015). Seleksi untuk masuk jurusan pendidikan di tahun mendatang akan diperketat dengan ujian tambahan, di luar ujian masuk perguruan tinggi pada umumnya.

Bakal Ada Tes Tambahan di Jurusan Kependidikan

JAKARTA, (PR).-

Seleksi untuk masuk jurusan pendidikan pada tahun mendatang akan lebih diperketat. Ini karena perguruan tinggi akan menerapkan tes atau ujian tambahan di luar ujian masuk perguruan tinggi pada umumnya. Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) Herry Suhardiyanto menuturkan, seleksi yang lebih ketat untuk semua jurusan pendidikan dibutuhkan demi mendapatkan tenaga pengajar berkualitas. "Tes lain di antaranya tes kepribadian ataupun tes minat dan bakat," ungkapnya, belum lama ini.

Herry menuturkan, memperketat seleksi calon mahasiswa yang akan masuk jurusan pendidikan penting dilakukan oleh perguruan tinggi. Apalagi, saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tengah gencarnya menyoroti masalah kualitas guru yang dimulai dari lembaga-lembaga pencetaknya yakni perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Dia mengakui, saat ini belum ada peraturan pemerintah yang mengatur mengenai tes tambahan khusus untuk jurusan pendidikan tersebut. Saat ini, pihaknya masih menunggu pengkajian yang dilakukan pemerintah terkait kebutuhan peraturan tersebut.

"Peraturan menteri memang belum muncul. Nantinya dalam peraturan tersebut akan diatur mengenai pelaksanaan tes yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan," tuturnya.

Menurut Herry, saat ini seleksi umum yang dilakukan untuk menjangkau mahasiswa masuk perguruan tinggi belum cukup untuk menyeleksi calon-calon tenaga pendidik dengan lebih selektif. Seperti diketahui terdapat sejumlah jalur seleksi untuk masuk perguruan tinggi mulai dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), hingga ujian mandiri (UM).

Khusus untuk jurusan pendidikan, menurut dia, diperlukan penilaian yang lebih selektif lagi terutama dalam hal penilaian kepribadian calon mahasiswa. Hal ini merupakan faktor penting yang akan menjadi penentu kualitas guru.

"Selain pendidikan, jurusan kedokteran juga memerlukan tes tambahan di luar tes umum," ucap Herry. Seleksi yang lebih khusus dibutuhkan demi kualitas kejiwaan calon mahasiswa yang nantinya diharapkan bisa melaksanakan profesi dokter dengan baik di masyarakat.

Masih rendah

Berdasarkan hasil *assessment* internasional, kualitas guru di Indonesia masih rendah. Rendahnya kualitas guru di Indonesia juga dibuktikan dalam penelitian yang dirilis oleh World Bank pada 2012. Dalam penelitian tersebut, World Bank mengambil contoh dari 12 negara Asia, dan hasilnya diketahui guru Indonesia berada di urutan ke-12.

Kemendikbud juga sebelumnya telah merilis hasil Uji Kompetensi Guru (UKG). Sebanyak 1,3 juta guru memperoleh nilai rata-rata UKG 4,7, jauh lebih rendah dari nilai minimum 6,00.

Memberikan pelatihan yang berkelanjutan bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas para guru yang telah ada. Namun, menurut Herry, pembenahan kualitas dan juga kapasitas guru ke depan adalah juga membenahi seleksi calon tenaga kependidikan agar melahirkan bibit guru yang lebih baik. (Siska Nirmala)***



Sekilas PENDIDIKAN

Aturan PPDB Mesti Dibuat Pusat

SOREANG - Anggota Komisi X DPR bidang pendidikan dan kebudayaan, Dadang Rusdiana, mendesak agar pemerintah pusat mengeluarkan pedoman umum penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pedoman ini diperlukan agar tidak terjadi kekisruhan kembali dalam PPDB tahun mendatang. "Pemerintah pusat harus memberi panduan PPDB meski kewenangan pengelolaan SMA dan SMK dikelola oleh provinsi, sedangkan kabupaten/kota mengelola SD dan SMP," kata Dadang Rusdiana, di rumahnya di kawasan Bojongsong, Senin (20/7/2015). Menurut Dadang, pedoman itu nantinya sebagai rujukan bagi pemerintah daerah dalam menentukan aturan PPDB. "Tentu saja daerah akan memberikan warna dalam PPDB sesuai dengan kondisi setempat, tetapi jangan sampai menyimpang jauh dari pedoman pemerintah pusat," katanya. Aturan PPDB yang berbeda-beda antarkabupaten/kota, kata Dadang, membuat bingung masyarakat karena tak sedikit masyarakat yang ingin bersekolah lintas daerah. "Belum lagi dengan aturan yang dibuat sendiri dengan adanya inovasi seperti Kota Bandung malah membuat masalah di lapangan," tuturnya. (SAR)***

Terkait PPDB, Disdik Minta Maaf

Berbagai Perubahan Kebijakan Bagian dari Perbaikan Sistem

BANDUNG, (PR).-

Dinas Pendidikan Kota Bandung meminta maaf atas kekisruhan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Bandung. Kendala-kendala yang terjadi selama proses PPDB merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Bandung memberi kesempatan semua anak bersekolah di sekolah negeri.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Elih Sudiapernama mengatakan, tahun ini merupakan tahun kedua PPDB dengan sistem semirayonisasi (kewilayahan). Dalam peraturan wali kota terbaru, perbaikan atas aturan PPDB tahun sebelumnya, ada perubahan.

"Kami minta maaf atas apa yang terjadi selama proses PPDB. Kami mengubah insentif nilai menjadi insentif kewilayahan karena kami tidak dapat mengubah hasil UN sehingga memberikan insentif berupa skor. Skor itu didasarkan radius tempat tinggal siswa ke sekolah," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Menurut Elih, sempitnya waktu sosialisasi menjadi pangkal masalahnya. Namun, Pemkot telah menyampaikan isi awal hingga tingkat kelurahan. Diharapkan, lurah dapat melanjutkan sosialisasi hingga kelompok terkecil.

Sementara itu, terkait dengan jalur afirmasi juga skor didasarkan pada tingkat kemiskinannya. Misalnya untuk pemegang Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) akan diberikan skor 3, sedangkan untuk pemegang Kartu Keluarga Prasejahtera dengan skor 9. Elih mengatakan, berdasarkan basis data, jumlah keluarga miskin di Kota Bandung kurang dari 20%.

Namun kenyataannya, pendaftar jalur afirmasi atau siswa miskin itu membeludak. Padahal untuk pemilik SKTM, diberikan batasan untuk penerbitan surat hingga Mei 2015. "Kami memutuskan untuk menerima semuanya karena ada berbagai pertimbangan yang disarankan oleh sejumlah pihak," ucapnya.

Demikian pula dengan yang terjadi di jalur akademik. Elih mengaku, kuota jalur akademik terkurangi karena jumlah siswa miskin yang diterima di jalur afirmasi cukup tinggi. Oleh karena itu, kuota

di jalur akademik pun kembali ditambah. Namun, itu juga disesuaikan dengan kemampuan sekolah. Perubahan kebijakan yang terjadi beberapa kali tersebut merupakan bagian untuk memperbaiki sistem. Kebijakan itu demi tercapainya tujuan luhur memberi kesempatan anak bersekolah.

Tak bermanfaat

Penjelasan Elih terkait dengan kisruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dirasa tidak bermanfaat. Sejumlah Dinas Pendidikan mempertahankan konsep kewilayahan dan mekanismenya sesuai dengan peraturan wali kota. "Kenyataannya, aturan main awal justru dilanggar. Akibatnya, di lapangan tidak ada kepastian bagi masyarakat karena kebijakan yang selalu berubah merespons gejolak," kata Ketua Komisi Informasi Jawa Barat Dan Satriana.

Dan mengatakan, ketidakpuasan terhadap hasil PPDB sebenarnya adalah wajar. Dalam seleksi seperti ini pasti ada calon peserta didik yang berhasil diterima dan tidak diterima. Namun, isu utamanya apakah aturan dan pertimbangan

yang dijadikan dasar hasil seleksi tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dianggap adil oleh semua pihak, termasuk oleh calon pendaftar yang tidak diterima.

Pemkot Bandung, menurut dia, telah gagal menjelaskan dasar pertimbangan yang meyakinkan akuntabilitas mereka dalam menentukan hasil seleksi. Sebagian seolah-olah penetapan hasil seleksi didasarkan pertimbangan lain di luar mekanisme dan tatacara yang diatur dalam Perwal PPDB. Misalnya, perubahan kuota jalur afirmasi yang seharusnya didasarkan usulan sekolah maupun penambahan kuota jalur akademik yang tidak diatur dalam perwal.

"Ada kesan kuat, mekanisme aturan PPDB tidak digunakan secara konsisten dan akhirnya ditentukan dalam putusan pleno yang dipimpin wali kota. Ketidakpastian dan kesan inilah yang menyebabkan berbagai pihak kemudian melakukan cara unjuk rasa maupun mengajukan usulan langsung ke Wali Kota Bandung. Seperti tahun sebelumnya, wali kota akan mengeluarkan putusan yang akan mengakomodasi beberapa tuntutan sebagian masyarakat," ujarnya. (Dewiyatini)***

IPB Peringkat 150 Dunia Bidang Pertanian

BOGOR, (PR).-

Institut Pertanian Bogor (IPB) masuk dalam peringkat 150 perguruan tinggi terbaik dunia, berdasarkan Quacquarelli Symon ds (Qs) World University Rankings By Subject per Juni 2015. Namun, tantangan IPB ke depan, terutama dalam hal swasembada pangan cukup berat. Salah satunya karena sebagai penghasil inovasi terbanyak, baru 10% inovasi IPB yang dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Rektor IPB Herry Suhardiyanto, belum lama ini mengatakan bahwa IPB masuk peringkat 150 dunia pada subjek pertanian dan kehutanan. Menurut dia, indikator yang dipakai meliputi reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio mahasiswa dosen, jumlah sitasi dari hasil penelitian, proporsi fakultas bertaraf internasional, dan proporsi mahasiswa internasional.

"Pencapaian ini merupakan wujud kerja keras IPB untuk terus meningkatkan kualitas riset, inovasi, dan upaya pencapaian

an akreditasi internasional serta publikasi dosen yang cenderung menunjukkan peningkatan," ungkap Herry.

Dia mengatakan, proses yang dikembangkan Qs World University Rankings By Subject akan menjadi salah satu instrumen bagi IPB untuk terus bersaing menjadi perguruan tinggi terbaik. Diakui Herry, IPB juga mengembangkan diri pada departemen/jurusan yang mengarah pada ekonomi. Namun, sesuai dengan komitmennya, IPB akan tetap konsisten pada kemajuan dunia pertanian.

Menurut dia, dunia pertanian tidak bisa hanya dipandang pada area persawahan dan tanaman pangan. "Dunia pertanian itu luas, dari hulu sampai hilir. Makanya kita punya fakultas ekonomi yang penting untuk dunia pertanian, agar bisa mengelola sumber daya alam dan lingkungan," ucap Herry.

Di sisi lain, Herry mengakui baru sekitar 10% hasil inovasi IPB yang bisa dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, IPB ke depan terus meningkat-

kan kerja sama dengan pihak lain, terutama pemerintah dan swasta agar hasil inovasinya bisa diproduksi secara massal dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Menurut dia, IPB masih terkendala dengan mitra kerja dalam mengembangkan dan memasarkan produk pertanian. Apalagi, peneliti IPB memiliki tanggung jawab sebagai dosen sehingga tidak memiliki waktu banyak mengembangkan hasil penelitiannya hingga menjadi produk yang diproduksi secara massal.

Hingga kini IPB mempunyai sekitar 1.700 penemuan inovasi teknologi pertanian. Namun, baru sekitar 10% yang bisa dinikmati dan diterapkan oleh petani dan dinikmati oleh masyarakat.

"Riset dan produk inovasi IPB banyak, tetapi yang bisa diterapkan masih relatif sedikit. Kerja sama dengan swasta, instansi pemerintah, dan pihak lainnya diharapkan bisa memperluas jaringan agar inovasi itu bisa berkembang dan memberi manfaat bagi petani," ungkap Herry. (Kismi Dwi Astuti)***

PT VERENA MULTI FINANCE TBK

... Mengecapkan ...

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436H

Terima Kasih

Atas kepercayaan anda dan kerjasamanya selama ini dalam menggunakan jasa PT. Verena Multi Finance Tbk untuk pembiayaan kepemilikan kendaraan mobil anda.

Untuk kemudahan pembayaran angsuran mohon, ikuti langkah berikut:

Setelah melakukan pembayaran melalui bank transfer, harap langsung konfirmasi melalui sms ke no 065 9170 467.

Dengan format penulisan :

"Pembayaran untuk (nama konsumen) smp (no. kontrak) smp (no. polis kendaraan) smp (jumlah angsuran)" Contoh :

"Pembayaran untuk Budi 0001002888001 81234ABC 1.000.000"

Atau hubungi cabang asal anda.

Untuk kemudahan pembayaran angsuran mohon, ikuti langkah berikut:

Setelah melakukan pembayaran melalui bank transfer, harap langsung konfirmasi melalui sms ke no 065 9170 467.

Dengan format penulisan :

"Pembayaran untuk (nama konsumen) smp (no. kontrak) smp (no. polis kendaraan) smp (jumlah angsuran)" Contoh :

"Pembayaran untuk Budi 0001002888001 81234ABC 1.000.000"

Atau hubungi cabang asal anda.

Untuk kemudahan pembayaran angsuran mohon, ikuti langkah berikut:

Setelah melakukan pembayaran melalui bank transfer, harap langsung konfirmasi melalui sms ke no 065 9170 467.

Dengan format penulisan :

"Pembayaran untuk (nama konsumen) smp (no. kontrak) smp (no. polis kendaraan) smp (jumlah angsuran)" Contoh :

"Pembayaran untuk Budi 0001002888001 81234ABC 1.000.000"

Atau hubungi cabang asal anda.



Sekilas DALAM NEGERI

Tiket KA Sudah Habis Terjual

PURWOKERTO. Tiket semua perjalanan kereta api untuk arus balik Lebaran 2015, sejak H+2 hingga H+8 sudah habis terjual. Pada H+2 atau Minggu (19/7/2015) sebanyak 16.923 penumpang tujuan Jakarta sudah diberangkatkan dari sejumlah stasiun yang ada di wilayah Daop 5 Purwokerto. Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Surono, Senin (20/7/2015) mengatakan, jumlah penumpang arus balik hanya kosong pada hari H. Kemudian pada H+1, mulai terjadi lonjakan meski tidak sampai menghabiskan seluruh tiket yang dijual. "Hanya pada hari pertama dan kedua Lebaran, masih ada ratusan lembar tiket yang tidak terjual. Namun setelah H+2 hingga H+8, semua tiket untuk KA reguler dan KA tambahan Lebaran menuju Jakarta sudah ludes terjual," jelasnya. Data dari pusat reservasi, jumlah penumpang yang naik dari stasiun-stasiun di wilayah Daop 5 Purwokerto, sejak H+1 hingga H+8 pada tahun ini, sebagian besar mengalami peningkatan. Pada kondisi H+1 Lebaran atau Senin (20/7/2015), volume penumpang yang naik dari Stasiun Besar Purwokerto mencapai 5.083 orang. Sementara pada tahun lalu hanya 4.095 orang. Penumpang dari Stasiun Kebumen 1.573 orang, Stasiun Gombong mencapai 1.303 orang, Stasiun Kutoarjo 4.538 orang, Stasiun Kroya sebanyak 1.274 orang. (EVI)***

TKI Minta Mafia Diberantas

JAKARTA. Para TKI di Korea Selatan mengeluhkan soal adanya mafia TKI sebelum berangkat. Keluhan itu disampaikan Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Nusrin Wahid. Menurut mereka, sebelum berangkat ke Korsel mereka merasa diperas oleh oknum Lembaga Pendidikan dan Kursus Bahasa Korea. "Mereka menjanjikan lulus dan minta imbalan sekitar Rp 40 juta. Tolong Kang Nusrin benahi," ujar Ade Fahrudin, TKI asal Majalengka, Jabar, yang juga menjadi korban pemerasan oknum LPK, beberapa waktu lalu saat Nusrin ke Korea. Terhadap aduan itu, Nusrin akan mengusut dan mem-backlist peserta dari LPK tersebut. "Saya pastikan pelaksanaan ujian tahun ini clean dan transparan. Tidak ada joki dan sangat ketat sekali. Cek sendiri ke teman-teman," tegasnya. Kepada mereka, Nusrin mengusulkan agar membuat sebuah koperasi masjid. Tujuannya, agar lebih sistematis dan uang bisa berputar di mana keuntungannya kembali ke mereka. "Diatur ya dari sekarang, didata siapa saja TKI yang sering ibadah di sini," ungkapnya. Misalnya saja soal transfer uang ke Indonesia. Biasanya kan melalui agen, agen itu mengambil keuntungan dari selisih penukaran kurs mata uang. Daripada untuk agen, kan keuntungannya lebih baik untuk kita lagi," lanjutnya. (US)**

PNS tak Boleh Bolos Setelah Libur Lebaran

JAKARTA, (PR).-

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Yuddy Christnandi mengingatkan, pasca-Lebaran, seluruh aparatur sipil negara (ASN) di segenap penjuru tanah air menegakkan disiplin dengan kembali masuk kerja di instansi masing-masing, tanggal 22 Juli 2015.

Yuddy meminta agar jajaran ASN mematuhi ketentuan tentang disiplin PNS sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah 53/2010. Menurutnya, cuti bersama dan libur Idulfitri sudah cukup, sehingga tidak perlu bolos setelah 21 Juli besok.

"ASN harus mematuhi aturan disiplin pegawai. Jangan ada yang tambah liburan setelah Idulfitri," ujarnya, Senin (20/7/2015).

Sementara itu, selama di Bandung, selain melakukan silaturahmi dengan Ibunda tercinta dan keluarga besarnya di Perumahan Riung Bandung, Menteri Yuddy juga menyempatkan diri berkunjung ke sesepuh Jawa Barat, Solihin GP, silaturahmi dengan warga Bandung, serta berziarah ke pusara kakeknya Doddy Achdiat Tisna Amidjaja (mantan Rektor ITB) di Taman Makam Pahlawan Cikutra Bandung.

Dia juga menyambangi dan bersilaturahmi dengan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil di Pendopo Kota Bandung.

Yuddy menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Wali Kota Bandung yang telah melayani warganya dgn baik selama momentum Idulfitri.

Kesempatan tersebut, Yuddy juga memberikan apresiasi atas prestasi Kota Bandung dalam percepatan reformasi birokrasi, paling tidak berdasarkan tiga indikasi. Pertama, penghargaan dari KPK untuk program peningkatan antikorupsi. Kedua, dari Ombudsman untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

"Ketiga, dari Kementerian PANRB untuk penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di mana Kota Bandung mendapatkan nilai baik," kata Yuddy Senin (20/7/2015). (Undang Sudrajat)***



ANGGOTA Tim Search and Rescue (SAR) gabungan Basarnas Cilacap dan SAR Kebumen mengevakuasi jenazah korban tenggelam di Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Minggu (20/7/2015).*

Yana Tenggelam Bersama Anaknya

CILACAP, (PR).-

Yana Priyatna (35) dan anaknya, Riski Ramadhan (11), tenggelam digulung ombak Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Minggu (19/7/2015). Korban Yana ditemukan sudah tak bernyawa, sedangkan anaknya dalam proses pencarian.

Korban Yana Priyatna ditemukan Tim Search and Rescue (SAR) gabungan Basarnas Cilacap dan SAR Kebumen pada Senin (20/7/2015). Jenazah ditemukan sekitar 500 meter dari lokasi kejadian.

"Kita masih melakukan pencarian terhadap Riski bersama Tim SAR yang lain. Sementara korban yang bernama Yana sudah ditemukan Senin tadi pagi sekitar pukul 9.00 dalam kondisi sudah meninggal. Jenazah kita temukan di sekitar pemecah ombak dekat dengan muara Sungai Bodo, sekitar 500 dari lokasi mereka tenggelam," kata Koordinator Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas) Pos SAR Cilacap Mulwahyono di Cilacap, Senin.

Jenazah korban sudah dibawa ke rumah duka di Banyumas. Mengenai kejadiannya, berdasarkan laporan yang masuk ke Basarnas Cilacap peristiwa terjadi pada Minggu sekitar pukul 17.00. Bapak dan anak tersebut sedang berwisata di Pantai Jetis, pantai tersebut lokasinya berbatasan dengan Pantai Ayah, Kabupaten Kebumen.

Saat mereka sedang bermain di bangunan pemecah ombak, Riski terpeleset dan jatuh tercebur ke laut. Yana berusaha menolong anaknya, tetapi dia juga ikut terpeleset dan jatuh tenggelam, hilang terbawa ombak pantai selatan. Musibah itu kemudian dilaporkan ke Polsek Nusawungu, yang diteruskan ke SAR setempat dan Basarnas Cilacap.

Karena kejadian berlangsung sudah sore, sementara laporan yang masuk ke Basarnas pada Minggu malam pencarian mustahil dilakukan pada malam hari apalagi ombak sedang pasang sehingga pencarian dilakukan mulai Senin pagi. (Eviyanti)***



MENTERI Sosial Khofifah Indar Parawansa (tengah) memberikan keterangan kepada wartawan terkait insiden Tolikara di kediamannya, Kompleks Widya Chandra, Jakarta Selatan, Senin (20/7/2015). Mensos menyatakan, pihaknya telah menyediakan logistik dan bahan makanan bagi para pengungsi yang rumah tokonya terbakar serta memberikan bantuan pemulihan trauma bagi anak-anak.*

Situasi Tolikara Sudah Tenang

Polri Akan Melakukan Penegakan Hukum

JAKARTA, (PR).-

Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno memastikan kepolisian akan melakukan penegakan hukum terhadap para pelaku dan aktor intelektual di balik insiden di Karubaga Kabupaten Tolikara, Provinsi Papua. Kasus tersebut dinilai bukan isu suku, agama, ras, dan antargolongan.

Dia juga mengatakan, Polri juga akan melakukan penyelidikan apakah tindakan yang dilakukan aparat keamanan sudah sesuai prosedur atau tidak.

Hal itu dikemukakan saat ditemui di Kantor Kementerian Politik Hukum dan Keamanan (Kemenkopolhukam), Jakarta, Senin (20/7/2015). Tedjo mengatakan, langkah-langkah yang dilakukan pemerintah itu sudah dirapatkan Sabtu lalu. Dalam rapat yang dipimpinnya itu, Tedjo menyampaikan pada pemerintah menyekalkan kejadian di Tolikara dan berharap kejadian seperti itu tidak terulang kembali.

Pemerintah memastikan situasi dan kondisi di Tolikara saat ini sudah kondusif, aman, dan terkendali. Pemerintah daerah, tokoh agama, tokoh adat, dan aparat keamanan juga sudah sepakat membangun kedamaian di Karubaga Kab. Tolikara.

Sebelumnya, Jumat 17 Juli 2015, terjadi insiden yang melibatkan dua kelompok masyarakat dan aparat keamanan hingga mengakibatkan korban meninggal, terluka, serta kios dan musala yang terbakar.

"Pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan segera melakukan perbaikan musala dan bangunan kios yang terbakar, serta akan melakukan perawatan terhadap para korban insiden," kata Tedjo.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo, yang melakukan kunjungan kerja ke Papua menindaklanjuti insiden itu mengatakan, insiden di Tolikara harus diusut secara hukum. Tjahjo yakin kasus di Tolikara bukan isu suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

"Kasus itu lebih merupakan luapan sekelompok anggota masyarakat yang emosional," katanya.

Tjahjo mengatakan, orientasi pembangunan Papua ke depan fokus ke

percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat Papua. Dia juga mengatakan, rakyat Papua akan menjadi subjek pembangunan, bukan objek pembangunan.

Akan kembali dibangun

Pangdam XVII/Cenderawasih Franses G Siahaan dan Kapolda Papua Yotje Mende melalui keterangan persnya juga mengatakan, TNI dan Polri akan membangun kembali musala, kios, dan rumah secara gotong royong. Melalui keterangan pers itu, Franses juga mengatakan, tidak benar jika ada kesengajaan membakar musala dalam insiden itu. Pangdam dan kapolda menilai informasi simpang siur di masyarakat itu harus diluruskan.

Sementara itu, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mulai menginvestigasi kerusuhan di Tolikara, Papua hari ini. Investigasi tersebut diharapkan membuka tabir penyebab insiden yang membuat satu musala terbakar saat Idulfitri.

Komisiner Komnas HAM Maneger Nasution mengatakan, investigasi akan dilakukan di Tolikara dengan mendengarkan keterangan sejumlah pihak. "Komnas HAM melakukan in-

vestigasi imparial, semua didengarkan. Yang pertama didengarkan, korban, kita akan gali, sesungguhnya apa yang dalam perspektif HAM dilanggar," ucap Maneger saat dihubungi "PR", Senin (20/7/2015).

Komnas HAM pun menelusuri beredarnya surat Gereja Injili Di Indonesia (GIDI). Surat tersebut berisi permintaan agar warga Muslim di Tolikara menjalankan salat Idulfitri tidak menggunakan pengeras suara. Surat itu beredar terkait kegiatan seminar GIDI yang tengah berlangsung di sana.

Ketua Umum Gerakan Pemuda An-sor (GP Anso) Nusrin Wahid mengancam keras aksi pembakaran musala di Kabupaten Tolikara, Papua, ketika jemaah di dalamnya bersiap takbir salat Idulfitri.

Polisi harus mengusut tuntas aksi tersebut agar tidak melebar ke konflik dan kerusuhan yang mengatasnamakan agama. "Kebebasan beragama dan menjalankan ibadah dijamin oleh konstitusi negara ini. Siapa pun dan atas nama apa pun tidak boleh ada yang mengganggu, apalagi sampai membakar tempat ibadah," kata Nusrin Wahid. (Arie C Meliala Bambang Arifianto, Satrio Widiyanto)***

Sarpin Sakit Hati ke Komisioner Komisi Yudisial

JAKARTA, (PR).-

Hakim Sarpin Rizaldi belum juga memutuskan soal mencabut atau melanjutkan proses laporan pencemaran nama baiknya, yang diduga dilakukan Komisioner Komisi Yudisial (KY) Suparman Marzuki dan Taufiqurrahman Syahuri.

Dalam pertemuan terakhirnya dengan Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno, Sarpin mengaku merasa sangat rugi.

"Saya sudah bicara dengan Sarpin pada waktu itu, tetapi beliau belum beri jawaban karena masih dipikirkan. Dia akan

bicara dengan pihak pengacara dan keluarganya. Saya tidak bisa memaksa juga karena itu hak yang bersangkutan," kata Tedjo di Kantor Kementerian Politik Hukum dan Keamanan, Jakarta, Senin (20/7/2015).

Dalam polemik Sarpin dan KY ini, Tedjo memang bertindak sebagai mediator. Dia bertemu Sarpin 15 Juli 2015 lalu sambil berbuka puasa.

Menurut Tedjo, Sarpin sudah memahami substansial maksud Tedjo. Namun, Sarpin menilai KY seharusnya bisa bicara saja dengannya dari hati ke hati jika ada sesuatu yang perlu, bukan menyampaikannya secara ter-

buka sehingga diketahui semua orang.

"Kenapa kok diomongkan keluar. Akibat itu, istrinya stroke, anaknya tidak lagi kuliah. Ini yang buat dia sakit hati. Itu yang menurut pengakuan beliau begitu. Jadi dia lapor ke polisi dan polisi memproses," katanya menjelaskan perasaan Sarpin.

Hingga saat ini, Tedjo belum bertemu dengan KY. Namun, dia sudah mengontak Suparman dan Taufiqurrahman. Posisi terakhir Suparman sedang berada di Yogyakarta, sedangkan Taufiqurrahman sedang berada di Brebes. Tedjo menjadwalkan

pertemuan setelah Lebaran. Dia berharap ada niat saling memaafkan pada suasana Lebaran ini.

Meskipun memediasi, Tedjo mengatakan, posisinya tidak memaksa Sarpin mencabut laporannya di kepolisian. "Saya kan menjembatani. Saya bukan posisi kamu harus seperti ini. Saya belum dengar dari KY. Saya belum ketemu pihak KY ini seperti apa," katanya.

Sebelumnya, Kepala Kepolisian Badrodin Haiti mengatakan, Komisioner Suparman dan Taufiqurrahman saat ini menjadi tersangka karena Polri memproses laporan

pencemaran nama baik yang diadakan hakim Sarpin Rizaldi.

"Ini kan delik aduan. Kalau yang bersangkutan, pelapornya (Sarpin) mencabut, kan selesai sebetulnya," kata Badrodin di Istana Kepresidenan waktu itu.

Meskipun begitu, Badrodin mengatakan, Polri tidak dalam posisi mendorong Sarpin mencabut laporannya dengan alasan netralitas kepolisian.

"Silakan saja karena yang memediasi boleh saja, tidak apa-apa. Tetapi kalau polisi yang mendorong supaya damai, kan dianggapnya memihak polisinya," kata Badrodin. (Arie C Meliala)***

Sebanyak 53 Orang Tewas Selama Lebaran

JAKARTA, (PR).-

Kementerian Perhubungan menyatakan, jumlah kecelakaan lalu lintas dan korban tewas pada Lebaran 2015, Jumat (17/7/2015), tercatat menurun drastis dibandingkan dengan Lebaran tahun 2014. Demikian siaran pers Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perhubungan di Jakarta, Minggu (19/7/2015).

Data itu menunjukkan jumlah kecelakaan pada hari Lebaran 2015 tercatat 247 kasus, atau turun 82 persen bila dibandingkan dengan jumlah kecelakaan pada hari Lebaran 2014 yakni 1.396 kasus.

"Korban tewas pada Lebaran tahun ini juga turun menjadi 53 orang. Berbeda dengan tahun lalu, korban tewas mencapai 310 orang di hari Lebaran," kata Menteri Perhubungan Ignatius Jonan.

Sementara jumlah korban yang menderita luka berat dan luka ringan pada hari Lebaran tahun ini tercatat sebanyak 87 orang dan 350 orang. Padahal tahun lalu, jumlah korban luka berat dan luka ringan pada Lebaran 2014 mencapai 465 orang dan 732 orang.

Jonan mengaku, pihaknya terus memfokuskan pada upaya menekan terjadinya jumlah kecelakaan dalam Lebaran tahun ini. Kemenhub telah berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti Korlantas Polri, Kementerian PU dan pihak operator angkutan untuk memaksimalkan pengamanan serta



PETUGAS kepolisian membantu pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan akibat tidak dapat menguasai kendaraannya di tanjakan Mojosemi, Sarangan, Magetan, Jawa Timur, Minggu (19/7/2015).*

sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan mudik Lebaran.

"Berbagai persiapan yang matang sudah dilakukan serta inovasi baru bagi pemudik motor yang diwajibkan istirahat di cek poin, ikut pula menekan angka kecelakaan," katanya.

Ia menambahkan, banyaknya kegiatan mudik bersama yang diadakan pemerintah dan pihak swasta juga turut

membantu menekan tingkat kecelakaan dalam mudik Lebaran.

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan Lebaran 2015 hasil paman-tauan Posko Terpadu Kementerian Perhubungan sampai dengan Minggu, 19 Juli 2015 (H+1) pukul 20.31 sejak H-15 atau Kamis, 2 Juli 2015 adalah Angkutan Jalan mengangkut 4.065.654 orang dengan 233.594 bus. Angkutan penye-

berangan mengangkut 2.924.819 orang dengan 365.668 mobil dan 303.890 motor.

Kemudian, angkutan kereta api mengangkut sebanyak 3.511.292 orang, angkutan laut mengangkut sebanyak 780.763 orang, angkutan udara mengangkut sebanyak 577.773 orang tujuan luar negeri dan sebanyak 3.688.528 penumpang tujuan dalam negeri

Arus balik

Sementara arus balik melalui tol Cikampek arah ke Jakarta Senin (20/7/2015) terpantau padat, bahkan antrean sudah mengular sampai batas KM 38 di Pintu Tol Cikarang Utama. "Volume kendaraan meningkat, sejak pagi sudah padat," kata Humas PT Jasa Marga Cabang Jakarta-Cikampek Iwan Abrianto, yang dihubungi dari Jakarta, Senin, seperti dilansir Kantor Berita Antara.

Dia mengatakan, kepadatan arus lalu lintas merata sehingga belum bisa diprediksi puncak arus balik Lebaran karena masa akhir liburan yang bervariasi.

Jasa Marga memperkirakan arus balik akan mencapai puncaknya pada tiga hari setelah lebaran (H+3), H+5, dan H+7 lebaran.

Tercatat pada H+2 Lebaran jumlah kendaraan yang melintas dari Jawa ke Jakarta mencapai 92.950 unit. (Satrio Widiyanto)***



WARGA berlarian setelah terjadi ledakan bom di depan Kantor Pusat Kebudayaan Turki di Kota Suruc, Turki, Senin (20/7/2015). Menurut Kementerian Dalam Negeri Turki, serangan bom bunuh diri yang menewaskan 27 orang tersebut dilakukan kelompok ISIS.*

Turki Diguncang Bom, 27 Tewas

Di Tennessee, Lima Marinir Amerika Ditembak Mati

ANKARA, (PR).- Sedikitnya 27 orang tewas dalam ledakan bom di depan Kantor Pusat Kebudayaan Turki di Kota Suruc, Turki, Senin (20/7/2015). Seperti dilaporkan Kantor Berita Reuters (Inggris), serangan yang terjadi tiga hari setelah Idulfitri itu sangat mengejutkan warga setempat. Pasalnya, serangan bom biasanya menargetkan wilayah yang masuk bagian Suriah, bukan Turki. Namun, dalam ledakan bom Senin, Kota Suruc pun menjadi target yang menyebabkan 27 warga Turki tewas. Sementara 100 lainnya terluka.

"Serangan teroris terjadi di Kota Suruc, Sanliurfa hari ini (Senin) sekitar pukul 12.00 waktu setempat," demikian pernyataan Kementerian Dalam Negeri Turki, Senin (20/7/2015). Otoritas Kemendagri menambahkan bahwa pelaku serangan bom di negaranya itu ialah kelompok ISIS. "Hasil investigasi awal kami menunjukkan bahwa serangan bom bunuh diri di Suruc dilakukan ISIS," kata pejabat Kemendagri Turki di Ankara seperti dikutip Kantor Berita Reuters. Masih kata otoritas Kementerian Dalam Negeri Turki, jumlah korban

tewas kemungkinan akan bertambah. Pasalnya, dari seratus yang terluka itu, kondisi beberapa di antaranya sangat kritis. Kota Suruc terletak tak begitu jauh dari Kota Kobani yang saat ini masih menjadi medan perang antara pasukan Kurdi dan ISIS yang ingin menguasai kota kecil itu. Sejauh ini, pasukan Kurdi masih bisa bertahan di Kobani sehingga kota yang menjadi pintu masuk ke Turki itu belum bisa dikuasai sepenuhnya oleh ISIS.

Penembakan massal Sementara itu, terkait dengan penembakan massal di Amerika Serikat yang dilakukan Mohammad Youssuf Abdulazez (24) terhadap lima prajurit marinir AS di Tennessee, sampai Senin kemarin, motif pelaku belum jelas. Sejauh ini, polisi belum menemukan bukti keterlibatan Abdulazez dengan jaringan ISIS. Akan tetapi, menurut hasil investigasi kepolisian, termasuk wawancara dengan sejumlah rekan dan keluarganya, Abdulazez, seperti dilaporkan BBC dan Reuters, Senin, sempat mengirim pesan SMS soal "menyatakan perang". Selain SMS, Abdulazez yang menjadi warga AS melalui proses naturalisasi itu juga membuat blog yang isinya bernada radikal. Rekan Abdulazez yang meminta namanya tidak dicantumkan mengatakan dia awalnya tidak berpikir tentang apa pun ketika menerima SMS tersebut, tetapi kini dia menduga bahwa itu adalah petunjuk tentang serangan yang dilakukan

rekannya tersebut. Selain itu, rekan Abdulazez yang lain juga mengatakan kepada Reuters bahwa Abdulazez pernah mengungkapkan kemarahannya terkait dengan konflik di Timur Tengah, termasuk pengeboman yang dilakukan Israel di Gaza dan konflik sipil di Suriah setelah kembali dari perjalanannya ke Yordania tahun lalu. Orangtua Abdulazez berasal dari Palestina yang kemudian menngungsi ke AS saat Abdulazez masih berusia 7 tahun. Dia dan keluarganya pun kemudian menjadi warga AS melalui proses naturalisasi. Di pihak lain, agen FBI Ed Reinhold mengatakan, masih prematur untuk berspekulasi soal mengapa Abdulazez secara membabi buta membantai sejumlah prajurit marinir AS di kantor perekrutan tentara AS di Tennessee. "Bagaimana pun, kami akan melakukan penyelidikan menyeluruh untuk memastikan apakah orang ini bertindak sendiri, atau terinspirasi atau diarahkan," ujar Ed Reinhold seperti dikutip BBC. Seperti diketahui, Abdulazez yang menetap di AS sejak umur tujuh tahun itu menembak mati lima marinir AS. Seorang marinir lainnya dilaporkan dalam kondisi kritis. Peristiwa berdarah yang terjadi pada hari terakhir Ramadan itu membuat *shock* warga AS. Warga Muslim di AS pun langsung mengecam tindakan Abdulazez dan mengatakan bahwa apa yang dilakukan pemuda tersebut

tidak berkaitan dengan agama.

Kekerasan tak mereda Sementara itu, kekerasan terjadi juga di Yaman. Sejak awal Ramadan sampai Idulfitri, warga setempat tak kunjung bisa merasakan kedamaian lantaran pertempuran antara Houthi dan pasukan pemerintah Yaman yang disokong Arab Saudi, terus berlangsung. Laporan BBC menyebutkan, dalam pertempuran yang terjadi tiga hari setelah Lebaran, Senin (20/7/2015), sedikitnya 43 orang tewas di Distrik Dar Saad, Kota Aden. Sementara 120 orang lainnya terluka. Dari semua wilayah di Yaman, Aden kini menjadi tempat pertempuran tersengit antara pemberontak Houthi dan pasukan propemerintah. Pasukan propemerintah yang didukung serangan udara koalisi pimpinan Arab Saudi dilaporkan berhasil menguasai kembali sebagian besar wilayah Kota Aden, termasuk bandara. Dilaporkan, konflik Yaman selama tiga bulan terakhir telah menyebabkan negara miskin yang berbatasan langsung dengan Arab Saudi itu kini telah menjadi "Suriah kedua". Selain lebih dari 3.000 orang tewas, sekitar 1 juta warga sipil lainnya, seperti dilaporkan BBC, kehilangan tempat tinggal. Badan kemanusiaan dunia menyebutkan, lebih dari 80 persen dari 25 juta penduduk Yaman saat ini memerlukan bantuan kemanusiaan. **(Huminca Sinaga)*****



Sekilas LUAR NEGERI

Aa Gym Rayakan Idulfitri di Jeddah

PADA Jumat (17/7/2015) masyarakat Indonesia di wilayah Jeddah dan sekitarnya merayakan Idulfitri 1436 H dengan melaksanakan salat Idulfitri di Residen Konsul Jenderal Republik Indonesia di Jeddah. Demikian keterangan Syarif Shahabudin, Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya KJRI Jeddah, kepada *Pikiran Rakyat* via pos elektronik. Salat Idul yang diselenggarakan oleh KJRI Jeddah itu diikuti kurang lebih seribu jemaah yang terdiri atas unsur masyarakat Indonesia yang berada di wilayah kerja KJRI Jeddah. Bertindak selaku khotib pada salat Idul itu KH Abdullah Gymnastiar atau yang akrab dipanggil Aa Gym. Aa Gym berada di Arab Saudi dalam rangka ibadah umrah dan telah berada di Arab Saudi selama seminggu sebelumnya. Sebagaimana tahun sebelumnya, salat Idul disertai pula dengan halabihalal dan ramah tamah antara keluarga besar KJRI Jeddah dan masyarakat. **(UP)*****

Kedubes AS dan Kuba Segera Resmi Beroperasi

HAVANA, (PR).- Untuk pertama kalinya setelah lebih dari lima dekade, Kuba dan Amerika Serikat akan membuka kedutaan di Washington DC dan Havana. Seperti dilaporkan BBC News, Senin (20/7/2015), pembukaan kembali Kedubes Kuba dan AS tersebut disambut gembira oleh warga dua negara yang bertetangga itu. Presiden Kuba Raul Castro mengatakan langkah simbolis itu merupakan awal dari perjalanan panjang dan rumit menuju normalisasi. Sementara Juru Bicara Kementerian Luar Negeri AS John Kirby mengatakan, masih terdapat isu-isu yang belum sepenuhnya disepakati. Namun, itu bukan kendala untuk melanjutkan normalisasi hubungan antara AS dan Kuba. Ada sejumlah isu yang masih mengganggu relasi kedua negara, di antaranya masalah embargo perdagangan AS yang melarang sebagian besar perusahaan AS berbisnis di Kuba. Otoritas Kuba mengatakan, embargo yang mereka sebut sebagai blokade itu, sangat berbahaya bagi ekonomi Kuba. Presiden Castro pun mengimbau Presiden AS Barack Obama supaya bisa segera mencabut larangan itu. Castro menyebut embargo sebagai rintangan besar terhadap normalisasi. Akan tetapi, Obama tak bisa langsung memutuskan hal itu lantaran Kongres AS masih harus mengambil suara untuk isu tersebut. Jika mayoritas suara di tingkat legislatif AS mengatakan embargo dicabut, Obama pun akan segera mengeksekusinya. **(Huminca Sinaga)*****

Mengunjungi Masjid Niujie yang Berusia Seribu Tahun di Beijing

BAGI sebagian warga, libur Lebaran masih berlangsung sampai akhir pekan ini. Karena lumayan panjang, libur Lebaran biasanya dimanfaatkan sejumlah orang untuk jalan-jalan ke luar negeri. Ada sejumlah tempat menarik yang bisa dikunjungi untuk menghabiskan libur Idulfitri kali ini, baik bersama keluarga maupun teman. Karena berlibur dalam nuansa Idulfitri, objek wisata religius pun bisa menjadi pilihan untuk dikunjungi. Salah satu tempat yang patut dikunjungi jika Anda berniat pergi ke Tiongkok selama libur Idulfitri ialah Masjid Niujie yang terletak di Distrik Xicheng, Kota Beijing. Kebetulan beberapa waktu lalu, saya sempat berlibur ke sana. Kunjungan tersebut merupakan yang kedua kali ke Tiongkok, tetapi merupakan yang pertama ke Beijing. Dalam kunjungan sebelumnya pada 2011, saya hanya pelesiran ke wilayah selatan Tiongkok selama lima hari, yakni Guangzhou. Beijing terletak di wilayah utara Tiongkok yang bisa ditempuh dengan pesawat selama tujuh jam dari Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng. Tiket pesawat ke Beijing sekitar Rp 5 juta sekali jalan. Meskipun sebelumnya pernah ke Tiongkok, perjalanan ke Beijing tetap saja menjadi pengalaman berkesan buat saya. Soalnya, suasana Beijing di utara Tiongkok, berbeda dengan Guangzhou di selatan negeri panda itu. Dari segi makanan, misalnya, kuliner di selatan lebih pedas ketimbang di utara. Dialek bahasa antara utara dan selatan juga berbeda. Oleh karena itu, siapa pun yang berlibur ke Tiongkok akan menemukan kekhasan kultur masing-masing, antara di utara dan di selatan.

Karena Beijing merupakan ibu kota Tiongkok, kawasan tersebut menjadi pusat berbagai kegiatan, mulai bisnis sampai dengan pemerintahan. Populasi Beijing yang mencapai 12 juta orang yang menempati kawasan seluas 16.800 kilometer persegi, membuat kota tersebut cukup padat. Namun, itu tak menghalangi orang dari berbagai negara datang ke Beijing karena di kota tersebut terdapat beragam objek wisata, mulai dari wisata sejarah seperti Tembok Besar Tiongkok sampai dengan wisata religius, seperti kunjungan ke kuil dan masjid kuno di Tiongkok. Salah satu masjid temama di Beijing yang dikenal warga dunia ialah Masjid Niujie. Banyak agen perjalanan Indonesia yang mencantumkan kunjungan ke Niujie karena mayoritas populasi negara kita adalah Muslim. Saya sendiri ke sana tanpa agen perjalanan supaya bisa lebih menikmati suasana. Apalagi, transportasi ke Beijing sangat mudah. Dari Cengkareng, penerbangan ke Beijing ada setiap hari dengan harga tiket pesawat sekitar Rp 10 juta pergi pulang. Waktu tempuh Cengkareng-Beijing dengan pesawat hanya tujuh jam. Karena Masjid Niujie sangat terkenal di Indonesia, saya pun menyempatkan diri untuk mengunjunginya saat berada di Beijing beberapa waktu lalu. Apalagi lokasinya tak begitu jauh dari Lapangan Tiananmen yang sangat terkenal itu. Dari Tiananmen, untuk ke Masjid Niujie bisa menggunakan *subway line* 4 dan berhenti di Caishikou Station. Dari sini, kendati ada taksi, saya dan seorang teman memutuskan berjalan kaki. Soalnya tak ada *subway* yang langsung berhenti di depan masjid. Sistem transportasi Beijing yang tertata rapi, hampir sama dengan Australia, mem-

buat saya dan rekan saya mudah sekali mencapai lokasi masjid meskipun tanpa pemandu. Saya sengaja tak menyewa pemandu dan tak menggunakan taksi karena saya ingin menikmati perjalanan wisata di negara asing. Apalagi sistem kereta bawah tanah (*subway*) di Beijing juga menggunakan bahasa Inggris yang dipadankan dengan bahasa Mandarin sehingga bahasa pun tak menjadi kendala. Saat tiba di masjid bersejarah berusia seribu tahun itu, suasana cukup sepi. Di dekat pintu masuk ada semacam pos tempat kita membeli tiket dan berdonasi. Penjaga masjid akan memberikan brosur informasi soal Niujie yang selama ini bukan hanya dikunjungi turis Muslim, melainkan juga turis lainnya dari berbagai agama. Di kompleks masjid juga terdapat dua batu nisan bertuliskan aksara Arab atas nama dua ulama asal Persia yang berdakwah di Niujie, yakni makam Ahmad Burdani (wafat tahun 1320) dan Ali (1283). Masjid Niujie dibangun pertama kali pada 996 saat Tiongkok dipimpin Dinasti Liao (916-1125). Kemudian masjid yang menggunakan gaya arsitektur tradisional Tiongkok itu dibangun kembali pada 1443 saat Tiongkok dipimpin Dinasti Ming lantaran kelompok Genghis Khan pada 1215 masuk ke Tiongkok dan menghancurkan masjid tersebut. Dua ratus tahun kemudian atau tepatnya tahun 1696, masjid diperluas di bawah Dinasti Qing. Selama Dinasti Qing itulah, pasar daging halal berkembang pesat di kawasan Niujie. Soalnya, populasi Muslim Beijing pun terpusat di Niujie. Sampai sekarang pasar daging halal masih bisa dijumpai di kawasan dekat Niujie, meskipun jumlahnya tak sebanyak zaman dulu. Nama Niujie sebenarnya baru diberikan pada era Dinasti Qing lantaran di jalan dekat



WARGA berjalan di depan Masjid Niujie, Distrik Xicheng, Beijing, Tiongkok. Masjid yang awalnya bernama Masjid Libaisi tersebut merupakan masjid terbesar di Beijing yang dibangun dengan gaya arsitektur Tiongkok pada abad ke-10 saat negara tersebut dipimpin Dinasti Liao (916-1125).*

masjid tersebut banyak sekali toko daging lembu sehingga jalan itu pun diberi nama Jalan Niujie (Niu berarti sapi dan Jie berarti jalan). Masjid itu, yang pada awalnya bernama Masjid Libaisi, sejak abad ke-17 berganti nama menjadi Niujie. Nama itu bertahan sampai sekarang. Masjid tersebut memiliki nilai sejarah tinggi karena masjid terbesar di Beijing itu menjadi titik awal masuknya Islam di daratan Tiongkok. Dari sana kemudian para

ulama dari Persia dan kawasan Timur Tengah lainnya menyebarkan Islam ke wilayah lainnya di Tiongkok seperti Xian. Oleh karena itu, bagi pencinta wisata sejarah dan budaya, momentum libur Lebaran bisa digunakan untuk pelesiran ke Masjid Niujie. Apalagi, jika datang saat libur Lebaran, wisatawan pun bisa menikmati suasana Lebaran khas warga Muslim Tiongkok. **(Huminca Sinaga/"PR")*****

Penjualan di Sektor Rumah Makan dan Ritel Naik Lebaran Membawa Berkah

BANDUNG, (PR).-

Di tengah lesunya perekonomian Indonesia saat ini, libur Lebaran ternyata membawa berkah. Sejumlah sektor usaha mendapatkan kenaikan omzet penjualan selama masa libur Lebaran.

Penasihat Persatuan Pengusaha Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bandung, Nono Sambas mengatakan, kenaikan penjualan dialami restoran atau rumah makan di jalur mudik dan jalur wisata di wilayah Kabupaten Bandung.

Meskipun Nono belum memperoleh angka pasti kenaikan omzet penjualan yang diperoleh rumah makan selama liburan Lebaran tahun ini, kunjungan konsumen ke rumah makan di jalur mudik dan wilayah Kabupaten Bandung, seperti di jalur Bandung ke Tasikmalaya, mengalami peningkatan yang signifikan.

Nono menambahkan, fenomena ini sudah terlihat menjelang dan saat liburan Idulfitri 1436H ini, di mana usaha restoran di sepanjang jalur Bandung-Tasikmalaya tumbuh subur, dibarengi dengan peningkatan selera makan masyarakat. "Tampaknya, selera konsumen masakan dari Jakarta dan sekitarnya serta Bandung dan sekitarnya, kini semakin royal dan mengutamakan makanan enak. Ini menjadi peluang bisnis yang baik bagi usaha kuliner. Bukan saja saat Ramadan dan liburan Lebaran ini, tetapi juga ke depannya," ujar Nono.

Menurut dia, ada rumah makan yang bisa mencapai omzet per hari di atas Rp 100 juta, terutama di jalur liburan Bandung-Ciwidek dan Bandung-Tasikmalaya. Peningkatan omzet ini jelas melonjak dibanding hari-hari biasa, yang biasanya hanya puluhan juta atau jutaan rupiah per hari.

Ia memperkirakan, pertumbuhan pelanggan sampai dua kali lipat dibandingkan dengan biasanya, dan akan tetap ramai pada bulan-bulan ke depan. Saat Sabtu atau Minggu, banyak konsumen atau wisatawan sudah berencana menjelajah aneka rumah makan atau berkunjung kembali ke rumah makan yang dinilai memberikan suguhan makanan enak dan unik.

Menurut Nono, selama Ramadan dan liburan Lebaran ini, serta prediksi ke depan, makanan yang sangat diminati konsumen adalah aneka ikan air tawar, sayur-mayur, serta kopi. Untuk ikan air tawar, menu yang sangat diminati adalah ikan emas, ikan gurame, dan ikan nila, sayuran dari aneka jenis, serta suguhan minuman kopi.

Penjualan ritel naik

Peningkatan juga dialami sektor penjualan supermarket. Meskipun sempat muncul kekhawatiran adanya penurunan penjualan, ternyata selama libur Lebaran, penjualan ritel di supermarket naik, meski masih di bawah dua digit dibanding tahun lalu.

Sekretaris Umum Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) Jawa Barat Henri Hendarta mengakui, pada detik-detik akhir menjelang Lebaran terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Peningkatan paling menonjol terjadi di produk *seasonal* (produk tertentu) yang berkaitan erat dengan momen



ANTREAN pengunjung kedai bakso malang di Jalan Burangrang, Kota Bandung, Minggu (19/7/2015). Wisata kuliner menjadi salah satu tujuan favorit wisatawan luar kota saat mengisi liburan. Kondisi ini membuat tempat-tempat makan diserbu pembeli. Peningkatan dapat mencapai dua kali lipat pada hari-hari biasa.*

Lebaran. Misalnya, sirup, biskuit, daging sapi, dan daging ayam. Peningkatannya di kisaran 20-40 persen dibandingkan hari biasa. Selain itu, peningkatan juga terjadi di produk tekstil, khususnya *fashion* yang naik mencapai 2 kali lipat.

"Ada peningkatan untuk toko besar atau hipermarket atau departemen store yang memiliki divisi *fashion*. Sementara, untuk secara keseluruhan, kami belum mengetahui. Karena untuk yang minimarket, kami belum mendapatkan laporan secara detail, sedangkan minimarket memiliki kon-

tribusi paling besar secara *outlet*," ujar Henri kepada "PR", saat dihubungi, Senin (20/7/2015).

Selain itu, dipaparkan Henri, hingga saat ini pun pihaknya belum mendapatkan perkembangan ritel di daerah. Sementara, penjualan ritel di daerah biasanya akan mengalami lonjakan tajam saat Lebaran karena banyaknya warga yang mudik ke kampung halaman.

Lebih lanjut, Henri mengakui kondisi tersebut memberikan secercah harapan terutama bagi peritel yang sejak awal tahun mengalami kondisi

yang kurang menggembirakan karena melambungnya daya beli masyarakat. Selain itu, masyarakat pun dihadapkan dengan berbagai kebutuhan lain pada pertengahan tahun, seperti biaya pendidikan.

Hanya, menurut Henri, optimisme tersebut tetap harus dijaga pemerintah dengan segera melakukan pembangunan infrastruktur dan mencairkan anggaran belanja. Diyakini apabila hal tersebut dilakukan, kondisi perekonomian akan lebih menggeliat. (Kodiar Solihat, Yulistyne Kasumaningrum)***

Bertarif Jutaan Rupiah, KA Wisata Laku Keras

JAKARTA, (PR).-

Bisnis penyewaan kereta wisata yang bertarif jutaan rupiah, laku keras selama musim libur Lebaran. Bahkan, hingga H+4 Lebaran, kereta wisata sudah habis dipesan.

Bisnis penyewaan kereta khusus atau kereta wisata yang dikelola oleh anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero), yakni PT Kereta Api Pariwisata.

Manajer Operasi dan Pelayanan KA Pariwisata, Teguh Triyono mengatakan, selama arus mudik, permintaan sewa kereta khusus laris manis untuk tanggal dan tujuan tertentu. Untuk periode H-3, H-2, H+2, H+3 hingga H+4 Lebaran, kereta wisata telah penuh dipesan oleh pemudik.

Rute favorit adalah dari Jakarta menuju kota-kota di Jawa Timur, Yogyakarta, dan Jawa Tengah seperti Purwokerto, Yogyakarta, Madiun, Surabaya, dan Malang sedangkan rute arus balik ialah sebaliknya.

Saat musim Lebaran, tarif sewa kereta wisata per 1 unit gerbong kereta (19-22 orang) wisata dibanderol pada kisaran Rp 15,5 juta hingga termahal Rp 29 juta untuk sekali jalan.

"Range sewa selama Lebaran Rp 15,5 juta sampai Rp 29 juta. Paling mahal ke Malang. Biasanya, hari biasa ke Malang Rp 23 juta. Kalau misalnya ke Purwokerto hari biasa Rp 17,5 juta sedangkan kalau Lebaran bisa Rp 24 juta," kata Teguh seperti dikutip dari detik.com, Senin (20/7/2015).

Selama mudik, profil penyewa adalah masyarakat biasa. Teguh tidak menampilkan kalangan pebisnis, pejabat, hingga artis yang ikut menyewa. "Misal yang pesan pakai nama Indra yang berangkat ada artisnya atau siapa. Mereka rata-rata enggak mau dipublikasi," ujarnya.

Selama perjalanan, pemudik bisa memperoleh fasilitas seperti layanan karaoke hingga makanan ala restoran. Teguh menjamin pengguna kereta tidak akan bosan. Apalagi interior KA Wisata dibuat khusus yang bisa memanjakan pemudik selama perjalanan. "Misal waktu tempuh Jakarta-Surabaya 10 jam. Selama perjalanan, ada makan prasmanan, bisa karaoke dan juga bisa kumpul sama keluarga. Mau ngobrol juga dengan suasana di rumah. Mereka beli kenyamanan suasana bukan sekadar naik kereta saja," ujarnya.

Total KA Wisata yang dikelola sebanyak 9 unit. Kereta wisata ini, ditarik oleh kereta reguler sesuai tujuan yang dipesan. Teguh menyebut pemesanan KA Wisata selama arus mudik telah dilakukan sejak 3 bulan sebelum keberangkatan. "Biasanya pemesanan 1 bulan sebelumnya. Kalau 4 hari masih ada keretanya, kita layani. Tapi selama Lebaran, rata-rata 3 bulan sebelumnya, mereka sudah pesan," tuturnya. (Dendi Sundayana)***

Jelang MEA, KUMKM Harus Tingkatkan Inovasi

BANDUNG, (PR).-

Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Wilayah Jawa Barat (Jabar) Mustapha Djamiluddin menilai, pelaku koperasi dan usaha mikro kecil menengah (KUMKM) di tanah air masih harus meningkatkan inovasi dan kreativitas. Ia menilai, masih banyak produk unggulan lokal yang kalah dari sisi inovasi dan kreasi dibandingkan dengan produk sejenis hasil karya negara tetangga.

"Sebagian produk kita masih kurang inovasi dan kreasi. Dari sisi kualitas, produk kita tidak kalah dari Malaysia, Vietnam, dan Thailand. Bahkan, banyak yang unggul," katanya, beberapa waktu lalu di Bandung.

Sayangnya, menurut dia, banyak produk unggulan tanah air yang kalah dari sisi kemasan. Selain itu, ia menilai, daya tahan produk pangan Indonesia juga masih banyak yang kalah dibandingkan dengan produk sejenis dari negara tetangga.

Ia tidak menampik jika sebagian produk UMKM Indonesia, termasuk Jabar, khususnya di wilayah perkotaan, sudah unggul dari sisi penampilan. Namun, persoalan lainnya terbentur pada harga. Masalahnya, menurut dia, pasar terbesar di ASEAN, yaitu masyarakat Indonesia, umumnya sangat sensitif terhadap harga.

Pekerjaan rumah lain yang harus segera dibenahi menjelang Masyarakat Ekonomi

ASEAN (MEA), menurut Mustapha, adalah peningkatan kapasitas dan kualitas wirausaha di perdesaan. Ia menilai, potensi wirausaha perdesaan Indonesia, khususnya Jabar, sangat kaya, tapi belum terolah optimal. "Perlu dibentuk wirausaha baru di perdesaan yang mampu mengkreasi sumber daya perdesaan dan membuat nilai tambah," tuturnya.

Menurut dia, wirausaha perdesaan bisa menjadi salah satu unggulan pada periode MEA. Padahal, potensi wirausaha perdesaan sarat akan kearifan lokal dengan diferensiasi produk yang tinggi dan mengandung nilai historis yang menjadi pembeda dibandingkan dengan produk negara tetangga.

Erika Nurhayati, pelaku usaha di sektor busana mengatakan, terlepas dari keberadaan pasar bebas atau tidak, inovasi dan kreasi sangat diperlukan bagi pelaku usaha untuk memenangkan persaingan di sektor apa pun. Amati, tiru, modifikasi, menurut dia, adalah prinsip mendasar dalam berwirausaha.

"Inovasi dan kreasi itu bisa dibilang jantungnya wirausaha. Kalau ingin memenangkan persaingan harus memiliki kekuatan dalam bentuk diferensiasi produk yang sebisa mungkin sulit ditiru pelaku usaha lain. Kuncinya adalah inovasi dan kreasi," tuturnya. (Ai Rika Rachmawati)***

Ekspor Jabar Tertinggi Nasional

BANDUNG, (PR).-

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih lesu, ekspor Jawa Barat masih mencatatkan yang tertinggi secara nasional. Sepanjang semester I/2015, ekspor Jabar menduduki posisi teratas dengan nilai 12,95 miliar dolar AS disusul Kalimantan Timur (9,84 miliar dolar AS), Jawa Timur (9,10 miliar dolar AS), Riau (7,59 miliar dolar AS), serta DKI Jakarta (6,05 miliar dolar AS).

"Dilihat dari bulan ke bulan (*month to month*), Juni terhadap Mei 2015, Jawa Barat masih yang paling tinggi, begitu pula dilihat secara tahun ke tahun (*year to year*)," kata Kepala BPS Suryamin saat konferensi pers perkembangan ekspor impor Juni 2015 melalui *video teleconference*, di Kantor BPS Jabar, belum lama ini.

Berdasarkan data yang dirilis BPS, ekspor nonmigas ke Amerika Serikat (AS) mencapai angka terbesar pada Juni 2015 dengan total 1,38 miliar dolar AS. Disusul Tiongkok (1,23 miliar dolar AS) serta Jepang (1,11 miliar dolar AS). Kontribusi ketiga negara tersebut mencapai 31,09%.

Ekspor nonmigas Juni 2015 naik 5,87% dibandingkan dengan Mei. Namun, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan turun 6,36% pada periode Januari sampai Juni 2015 dibandingkan dengan periode sama tahun lalu.

Sementara itu, berdasarkan data BPS Jabar, nilai ekspor Jabar Juni 2015 mencapai 2,32 miliar dolar AS atau naik 10,57% dibandingkan dengan Mei 2015 yang nilainya sebesar 2,1 miliar dolar AS.



PENGUNJUNG memilih pakaian yang ditawarkan dengan potongan harga di Bandung Indah Plaza, Rabu (14/7/2015). Ekspor Jawa Barat menduduki posisi teratas dengan nilai 12,95 miliar dolar AS. Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada kelompok komoditas pakaian jadi sebesar 26,43%.*

Ekspor nonmigas Juni 2015 mencapai 2,25 miliar dolar AS atau naik 11,31% dibandingkan dengan Mei 2015 yang tercatat 2,02 miliar dolar AS. Sementara ekspor migas mencapai 67,57 juta dolar AS turun 9,65% dibandingkan dengan Mei 2015.

Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Jabar Dody Gunawan Yusuf mengatakan, nilai ekspor 10 golongan barang utama Juni 2015 naik 10,07% dibandingkan dengan Mei 2015. Peningkatan terbesar terjadi pada kelompok komoditas pakaian jadi bukan ra-

jutan sebesar 26,43% sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kelompok komoditas serat stafel buatan sebesar 7,42%.

"Kelompok mesin/peralatan listrik merupakan kelompok paling dominan dengan peranan 17,19% senilai 367,79 juta dolar AS. Namun, secara kumulatif Januari sampai Juni 2015, kelompok ini turun 13,37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu," ujarnya.

Kenaikan nilai ekspor Jawa Barat Juni 2015 ditopang ekspor komoditas pertanian dan industri pengolahan masing-

masing sebesar 14,53% dan 11,30%. Sementara ekspor migas serta ekspor pertambangan dan lainnya turun masing-masing sebesar 9,65% dan 7,99%.

Lebih lanjut, meskipun mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan Mei, data menyebutkan, Januari-Juni 2015 atau semester I tahun ini nilai ekspor Jabar turun 4,56% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dari 13,57 miliar dolar AS menjadi 12,95 miliar dolar AS. Penurunan tersebut disebabkan turunnya ekspor sektor migas sebesar 44,42% serta sektor pertambangan dan lainnya turun 24,91%.

"Meskipun turun, nilai ekspor dari Jawa Barat masih paling tinggi. Kalau melihat *month to month*, memang sudah mulai ada harapan nilai ekspor kita naik lagi," ujarnya.

Sementara dari sisi pangsa pasar, negeri Paman Sam masih menjadi yang terbesar bagi ekspor nonmigas Jabar pada Juni 2015. Tercatat, ekspor ke Amerika Serikat senilai 464,96 juta dolar AS, Jepang 231,05 juta dolar AS, dan Thailand 143,62 juta dolar AS. Peranan ketiga negara mencapai 37,26% atau turun 1,17 poin dibandingkan dengan Mei 2015.

Sementara itu, volume ekspor Jabar pada Juni 2015 naik 6,36% dibandingkan dengan Mei 2015. Kenaikan disebabkan oleh naiknya volume ekspor nonmigas sebesar 14,46% sedangkan volume migas turun sebesar 13,73%. Secara kumulatif Januari-Juni 2015 volume ekspor naik 7,99% disebabkan oleh kenaikan volume ekspor migas dan ekspor nonmigas. (Yulistyne Kasumaningrum)***

Minat Investasi di Sektor Infrastruktur Melonjak

JAKARTA, (PR).-

Minat investor terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia naik tajam. Bahkan, pengajuan izin prinsip ke Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) naik 202% pada periode Oktober 2014 hingga Juni 2015.

Menurut data BKPM, sepanjang Oktober 2014-Juni 2015 terdapat pengajuan izin prinsip ke BKPM untuk sektor infrastruktur sebesar Rp 334,96 triliun. Jumlah tersebut naik 202% dibandingkan dengan pengajuan izin prinsip di sektor yang sama periode Oktober 2013-Juni 2014.

"Data tersebut menunjukkan upaya Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla mempromosikan komitmen dan rencana pemerintah membangun proyek infrastruktur, khususnya ke listrik dan pelabuhan, mulai menunjukkan hasilnya. Dengan pengajuan izin prinsip tersebut, investor sudah memulai langkah pertama untuk merealisasikan pembangunan proyek infrastruktur," kata Kepala BKPM Franky Sibarani, dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, di Jakarta, Senin (20/7/2015).

Franky menambahkan, se-

lain itu, tim pemasaran investasi BKPM juga mengidentifikasi sebanyak 67 investor yang menyatakan minatnya untuk berinvestasi di sektor infrastruktur. Dari jumlah tersebut, terdapat 39 investor yang sudah menyatakan rencana nilai investasinya sebesar 47,69 miliar dolar AS.

Menurut dia, BKPM membagi minat investasi ke dalam 3 kategori, yaitu serius, minat, dan prospektif. Untuk kategori serius terdapat 8 investor dengan 5 di antaranya sudah menyatakan nilai investasi sebesar 1,19 miliar dolar AS.

"Mereka diharapkan dalam waktu dekat akan mengajukan izin prinsip ke BKPM. Sementara itu, untuk minat investasi lainnya masih dalam tahap studi kelayakan," tutur Franky. BKPM menempatkan sektor infrastruktur, khususnya ke listrik dan pelabuhan, sebagai salah satu fokus pemasaran investasi yang dilakukan. Sektor lainnya yang menjadi fokus pemasaran investasi BKPM adalah sektor pertanian, maritim, pariwisata dan kawasan, serta industri, terutama industri padat karya, orientasi ekspor, serta substitusi impor. (Dendi Sundayana)***

Tingkatkan Proteksi

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

adanya kebakaran sekitar pukul 2.25, tim pemadam segera menuju ke lokasi. Dari DPPK Kota Bandung, dikirimkan 14 unit kendaraan pancar, dibantu oleh 4 unit pancar dari Dinas Pemadam Kebakaran Bandung Raya, serta 1 unit pancar milik swasta, PT Bintang Agung. Proses pemadaman api berlangsung sekitar empat jam.

Material yang mudah terbakar di pasar tersebut membuat api cepat menjalar dan relatif sulit dipadamkan. "Masyarakat melihat kepulan asap dari atap, indikasi sementara hubungan pendek arus listrik. Sebagian besar bangunan pasar terbuat dari kayu, sehingga api cepat sekali menjalar. Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 7.00, sementara proses pendinginan kita lakukan sampai pukul 10.00," kata Yosep di lokasi kebakaran.

Kerugian

Kepala PD Pasar Bandung Bermartabat Rinal Siswadi mengatakan, kebakaran yang menghancurkan 96 kios Pasar Induk Gedebage terjadi di lahan yang dikelola PT Ginanjar Saputra. Pengamanan pasar pun dilakukan secara terpisah sesuai dengan pengelolaan pasar.

"Kami akan bahas tindak lanjut penanganannya setelah kebakaran ini bersama PT Ginanjar Saputra, supaya pedagang bisa tetap beraktivitas. PD Pasar sifatnya hanya membantu, karena kios yang terbakar berada di lahan PT Ginanjar Saputra," kata Rinal di lokasi.

Rinal belum bisa memprediksi jumlah kerugian yang dialami pedagang karena masih ada sebagian pemilik kios yang sedang mudik Lebaran.

Sejumlah pedagang yang kiosnya terbakar justru mengatakan bahwa kios mereka dipenuhi barang. "Karena sebelum Lebaran sejumlah kios menyotok barang dari pemasok agar tenang, nyatanya justru malah ludes terbakar," ujar Ny Ade (45) pemilik salah satu kios makanan ringan di los 1 yang ludes terbakar.

Kerugian paling parah dan jumlahnya mencapai ratusan juta rupiah, diderita sejumlah pedagang kelontong dan sembako. Meski hingga kini total kerugiannya masih belum dapat ditaksir, beberapa pedagang memperkirakan jumlah kerugian mencapai miliaran rupiah.

Ditemui di lokasi, Kepala Polrestabas Bandung Angesta Romano Yoyol belum memberikan keterangan resmi mengenai penyebab kebakaran. Dugaan sementara, kebakaran disebabkan hubungan pendek arus listrik. "Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Penyebab kebakaran diduga korsleting," katanya.

Polisi masih melakukan penelusuran untuk memastikan penyebab kebakaran. "Nanti ada tim dari Puslabfor Polri yang menyelidikinya," tuturnya.

Tak ada proteksi

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran DPPK Kota Bandung Muntasir Umar mengatakan, pasar tradisional menjadi salah satu titik rawan kebakaran. Selain dari sisi material bangunan, minimnya fasilitas keamanan kebakaran di pasar juga menjadi faktor penyebabnya. Hal itu berlaku tak hanya di Pasar Gedebage, namun juga di seluruh pasar tradisional di Kota

Bandung.

"Tidak ada proteksi sama sekali. Makanya api bisa membesar seperti itu. Sebenarnya kalau pasar punya satuan pemadam, tentu kebakaran tidak akan sebesar ini," ujarnya.

Muntasir mengatakan, ke depan, sistem keamanan kebakaran pasar harus diaudit. Menurut dia, hampir seluruh pasar di Kota Bandung tidak memiliki standar operasional dalam penanganan kebakaran. Ia berharap, pada 2016 mendatang, seluruh pasar sudah memiliki titik hidran, tendon air, selang, serta petugas khusus satuan pemadam.

"Proteksi sejak dini itu tidak mahal, jika dibandingkan dengan jumlah kerugian yang harus ditanggung karena kebakaran. Kami sudah mengimbau kepada pengelola pasar agar bisa membangun sistem ketahanan kebakaran yang baik. Alat kebakaran dan orang harus berinteraksi dengan baik. Jika sistem itu bisa terpelihara, saya yakin kebakaran bisa diminimalkan," ucapnya.

Terkait minimnya pengamanan kebakaran di Pasar Gedebage, Kepala PD Pasar Bandung Bermartabat Rinal Siswadi mengklaim, seluruh pasar telah memiliki standar operasional penanganan kebakaran. Bahkan, sebelum Ramadan, PD Pasar sudah melakukan simulasi penanganan kebakaran.

"Kami juga sudah memberikan pelatihan kepada seluruh satpam pasar untuk melakukan penanganan dini jika ada kebakaran. Untuk pasar yang sudah revitalisasi, sistem keamanan kebakarannya sudah lengkap, sementara yang belum direvitalisasi kami sudah berusaha untuk melengkapinya," kata Muntasir. (Joko Pambudi, Retno Heriyanto, WRS)***



SEJUMLAH kendaraan terjebak macet di Jalan Raya Tangkubanparahu, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Sabtu (18/7/2015). Kawasan wisata Lembang dipenuhi kendaraan wisatawan saat libur Idulfitri. *

Wisata, Macet,

(Sumbungan dari hal. 1 kol. 1)

Cici (19), salah seorang pengunjung asal Cimahi, mengaku sengaja datang ke Gunung Padang untuk mengetahui sejarah. Hanya saja, keinginan itu tak terpenuhi karena belum ada cerita sah tentang asal muasal Gunung Padang. Yang ia dapat hanyalah mitos berbau mistis tentang situs tersebut.

"Katanya jangan *sompral*. Katanya juga kalau malam suka ada bunyi-bunyi gamelan dari batu-batu yang ada di sini. Tapi, itu baru katanya, enggak tahu aslinya seperti apa. Jadi ingin lebih tahu aslinya seperti apa, sebenarnya bagaimana," ujarnya penasaran.

Salah seorang pengelola, Abidin Wardhana, mengakui, sejak mulai dibuka beberapa tahun lalu, pengunjung dari berbagai daerah, termasuk negara, datang ke tempat itu. Namun, hingga saat ini, warga pribumi masih mendominasi. "Hari ini sekitar 2.300-an yang datang. Tadi ada sepuluh orang yang dari Brasil," ujarnya, kemarin (20/7/2015).

Uniknya, kata dia, ada perbedaan kepentingan dari wisatawan lokal dan mancanegara. Sisi mistis masih menjadi daya tarik warga lokal datang ke Gunung Padang. Namun, bagi

wisatawan mancanegara, datang jauh-jauh ke Cianjur itu mumi untuk mengetahui nilai sejarahnya.

"Pengunjung dari luar datang karena ingin tahu sejarah. Kalau yang lokal biasanya datang sekadar foto," katanya. Dia mengatakan, sampai saat ini belum ada informasi yang jelas mengenai sejarah Gunung Padang. Penelitian para arkeolog yang sempat digelar pun kini dihentikan. Maka wajar saja jika cerita mistis jauh lebih berkembang ketimbang sejarah yang didasarkan atas keilmuan.

Lembang macet parah

Libur Lebaran dimanfaatkan masyarakat untuk berwisata. Sejumlah tempat wisata di Jawa Barat tercatat sangat padat. Mulai dari wilayah pantai di sekitar Pangandaran hingga pegunungan di Bandung utara dan selatan.

Ratusan ribu orang diperkirakan mengisi libur Lebaran dengan mengunjungi berbagai objek wisata di Lembang dan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, sejak Lebaran hingga kemarin. Akibatnya, selama tiga hari itu, arus lalu lintas di berbagai ruas jalan di Bandung utara itu macet parah.

Memuliakan Orangtua

(Sambungan dari hal. 1 kol. 3)

berdurasi 90 detik itu menceritakan seorang nenek yang menangis terharu ketika cucunya yang masih berusia kanak-kanak memberinya sebuah kartu bertuliskan "Pioneer Generation" agar sang nenek dapat selalu bahagia.

Negeri itu memang tengah memberikan perhatiannya kepada generasi perintis. Sudah setahun ini, pemerintah meluncurkan paket bantuan sosial bagi generasi perintis. Paket yang dinamai The Pioneer Generation Package itu dibuat untuk menghormati generasi perintis atas kontribusi mereka pada masa awal berdirinya Singapura. Ada dua kriteria generasi perintis, yaitu: pertama, jika berusia minimal 16 tahun pada tahun 1965 atau lahir pada atau sebelum 31 Desember 1949 atau berusia minimal 65 tahun pada 2014. Kedua, jika seseorang memperoleh status kewarganegaraan Singapura sebelum 31 Desember 1986.

Berdasarkan informasi yang tertera dalam laman resmi program tersebut, www.pioneers.sg, paket program bantuan tersebut menjangkau 450.000 penduduk lanjut usia di negeri itu. Sejak akhir tahun lalu, pemerintah mendistribusikan kartu Pioneer Generation Package kepada penduduk yang dikategorikan sebagai generasi perintis. Dengan kartu tersebut, mereka berhak memperoleh potongan biaya kesehatan di berbagai klinik yang ditunjuk pemerintah.

Salah seorang penduduk Singapura, Sarah binti Salim (33), mengaku senang dengan program tersebut. Bagi dia, hal itu adalah bentuk ungkapan terima kasih pemerintah dan warga Singapura kepada generasi perintis yang bekerja keras semasa muda mereka hingga menjadikan Singapura seperti sekarang.

"Mereka (generasi perintis) bekerja keras ketika awal mula berdirinya Singapura hingga kita sekarang merasakan manfaat dari pembangunan yang mereka lakukan dulu," ujar Sarah saat ditemui di rumahnya, Jurong West Central 1, Singapura, Minggu (19/7/2015).

Seperti juga pada hari itu, giliran Sarah dan suaminya, Sharif bin Mohamad Yusuf (43) menjadi tuan rumah kumpul keluarga di hari ketiga perayaan Idulfitri. Selain mertua Sarah, Normah (66), turut hadir pula kakak ipar Sarah, Norshidah (42) beserta suaminya, Ustaz Fazalee. Tak lupa, enam keponakan Sarah juga hadir menghancurkan suasana.

Menurut Sharif, setelah menunaikan salat Idulfitri sebagai penanda berakhirnya bulan suci Ramadan, kaum muslim di Singapura akan menjalani serangkaian momen bersilaturahmi selama satu bulan penuh. Mereka saling mengunjungi anggota keluarga dan para sahabat di berbagai penjuru negeri itu, terutama para orangtua.

"Karena kami berpuasa satu bulan, maka merayakan hari raya pun satu bulan," ujarnya. (Lina Nursanty/"PR", peserta Asia Journalism Fellowship 2015 dari Nanyang Technological University dan Temasek Foundation Singapore)***

annya. Seperti diungkapkan Ririn (21), warga Rancaekek yang berkunjung ke Dusun Bambu bersama keluarganya. "Ke sini sudah macet, mau ke dalam tidak kebagian tempat parkir. Jadinya mobil diparkir di Lapangan Cisarua dan untuk ke dalam harus jalan jauh. Eh, di dalam penuh banget. Mau makan saja harus menunggu setengah jam biar dapat tempat," ujarnya.

Bahkan, keramaian pengunjung di Floating Market dimanfaatkan oleh orang yang tak bertanggung jawab untuk melakukan pencopetan. Par (38), warga Sukajadi, Kota Bandung, babak belur setelah dihakimi massa karena dituding mencopet isi tas pengunjung.

Kemacetan kendaraan juga terjadi Jalan Raya Lembang, Jalan Sersan Bajuri, Jalan Panorama, Jalan Kolonel Masturi, Jalan Cihangjuri, Jalan Tangkubanparahu, Jalan Kayambon, dan Jalan Mari-baya. Kepadatan lalu lintas bukan saja terjadi dari arah Kota Bandung, tetapi juga dari arah Kota Cimahi dan Subang. Dari arah Bandung, kemacetan mencapai lebih dari 10 kilometer, mulai dari Jalan Setiabudi sampai pertigaan Beatrix di Lembang. (Hendro Husodo, Tommi Andriandy/"PR")***

Tenggak Minuman

(Sambungan dari hal. 1 kol. 4)

minuman keras tak bermerek itu kemudian dicampur dengan sejumlah bahan lain. Ada yang mencampurnya dengan minuman berenergi, losion anti-nyamuk, obat tetes mata, hingga minyak angin. Meskipun demikian, kejelasan informasi itu akan dibuktikan lewat uji laboratorium.

"Dari hasil pemeriksaan, minuman jenis ginseng ini dicampur dengan suplemen yang lain. Nanti akan kami bawa ke laboratorium kriminal untuk mengetahui komposisi yang ada di dalamnya. Kalau sudah dari sana akan kami sampaikan," kata Hartono dalam ekspose di Mapolsek Susukan.

Ia menceritakan, pelaku ditangkap saat tengah bersembunyi di rumah saudaranya yang masih berada satu desa, yakni Ujungbangeh, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon. Penjual yang ditangkap diduga hanya distributor karena tak ditemukan bahan serta alat pembuatan minuman tersebut di lokasi penangkapan.

"Kami masih menelusuri dari mana barang itu berasal," kata Hartono. Ia mengdua, para korban umumnya meminum setengahnya terlebih dulu, baru kemudian dioplos dengan bahan lainnya.

Sayangnya, proses pengusutan oleh polisi terhambat karena pihak keluarga tak menyetujui autopsi terhadap jenazah korban. Mereka beralasan, jenazah korban harus segera dikebumikan.

Ditutup-tutupi

Dari Kota Cimahi, minuman keras oplosan meminta korban saat malam takbiran, atau malam menjelang Idulfitri. Se-

banyak 3 pemuda tewas diduga keracunan minuman keras oplosan di wilayah Kelurahan Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Selain 3 orang tewas tadi, 2 pemuda lainnya kini masih dirawat karena kondisi tubuhnya kritis.

Seorang warga yang minta tak disebut namanya mengaku melihat para korban mengengak minuman keras oplosan. "Waktu malam takbiran, memang mereka minum-minum. Tapi, setelah itu, enggak lihat lagi. Tahu-tahu kondisi mereka kritis dan akhirnya meninggal," ujarnya.

Saat ditelusuri, masyarakat yang lain justru bungkam. Begitu juga dengan keluarga korban tewas yang memilih tak berkomentar soal penyebab kematian anggota keluarganya. "Bukan, dia meninggal karena sakit," ujar salah seorang orangtua korban berkilah.

Ketiga korban dimakamkan di TPU Cigugur Tengah, tak jauh dari kediaman masing-masing. Raut kesedihan terpancar dari wajah para keluarga korban, namun tetap menysaikan sikap curiga terhadap awak media yang meliput pemakaman.

Keberanian tewasnya warga diduga akibat minuman keras oplosan setidaknya diakui Wakil Ketua DPRD Kota Cimahi, Agus Solihin. Agus yang merupakan tokoh masyarakat setempat menyatakan prihatin atas kejadian itu. "Nyawa melayang sia-sia akibat minuman keras, sungguh ironis," ujarnya.

Menurut Agus, berulangkali momen menjelang hari raya disalahartikan dengan berpesta minuman keras sebagai tradisi.

Film "ANT MAN"

12.00-14.20-16.40-19.00-21.20 **CIWALK XXI (ATMOS)**

12.30-14.50-17.10-19.30-21.50 **CIWALK XXI**

12.15-12.45-14.35-15.05-16.35-17.25-19.15-19.45-21.35-22.05 **PREMIERE CIWALK**

12.00-12.30-14.20-14.50-16.40-17.10-19.00-19.30-21.20-21.50 **TSM XXI**

EMPIRE XXI BTC XXI CITYLINK XXI BRAGA 21 JATOS 21

12.15-14.35-16.55-19.15-21.35

Film "THE GALLOWS"

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00 **CIWALK XXI**

18.30-20.30 **EMPIRE XXI**

12.30-16.45 **CITYLINK XXI**

Film "THE AGE OF ADELINE"

14.45-19.30 **CIWALK XXI**

Film "TERMINATOR GENISYS"

12.15-17.00-21.45 **CIWALK XXI**

14.15-18.30 **CITYLINK XXI**

Film "MINIONS"

12.30-14.30-16.30 **EMPIRE XXI**

Film "JURASSIC WORLD"

13.15-15.45-18.15-20.45 **TSM XXI**

Film "LAMARAN"

12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CIWALK XXI**

13.00-15.05-17.10-19.15-21.20 **TSM XXI CITYLINK XXI JATOS 21**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **EMPIRE XXI BTC XXI**

rumah

BANDUNG TIMUR

KontRmh 2LLFas.Lkp.LB210/
230 JL.Gading Bt II/35 Ga-
ding Reg.SHata081246620994

Sw Rmh 3.Batu Raden 1.No36
Lp350m2.1.4jy/vh 02293263333
/0813 2180 0607

BANDUNG UTARA

Jl.Rmh Junjuran Dlm(Pastur)
T.183 B.183 T.082217595928

RmhBARU SarigedLLT/LB87
/122.SHM.3KT.2KM.0821266
19991/081322077566

sedot wc

WC PNUL&SLRN MAMPET 7230486
085100541113-081322068199

HARI INI

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **CIWALK XXI TSM XXI**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **JATOS 21**

12.15-14.25-16.35-18.45-20.55 **EMPIRE XXI BTC XXI**

12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CITYLINK XXI**

11.15-13.25-14.15-15.35-18.00-18.55-20.10-22.20 **blitz pjv**

11.00-11.30-13.05-13.35-15.10-15.40-17.15-17.45-19.20 **blitz miko**

19.50-21.25-21.55

12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CSB XXI (Crb)**

12.15-14.25-16.35-20.50 **GRAGE 21 (Crb)**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **TASIK 21**

SEDOT WC&SAL MAMPET LiburK
085101353243-92078894

ATA SI WC MAMPET.CPiringPns
Cp16n92560507-085101226609

sepeda motor

ATV

Toko P5Mtr AYani 8_7300436
JuatMacam2 ATV,TRAIL,GP...
JuatESepeadaETrieda di

sepeda motor

HARI INI

12.45-14.55-17.05-19.15-21.25 **CIWALK XXI TSM XXI**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **EMPIRE XXI BTC XXI**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **CITYLINK XXI**

12.15-14.25-16.35-18.45-20.55 **JATOS 21**

13.25-17.35-19.40-21.45 **blitz pjv**

11.45-13.45-15.45-17.45-19.45 **blitz miko**

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10 **CSB XXI (Crb)**

12.45-14.50-16.55-19.00-21.05 **TASIK 21**

HONDA

Cpt.Varo 07 Msrstsw.PjKpPg
Ori.Kdy 7.2 Ng.081220505042

YAMAHA

Bu:Mio Sou07 Kdy Istw.Ori
PjK Pjg 6.8Ng.go.08888205050

KAWASAKI

PROMO BR200 DP&NGS RINGAN
OCEANO JL.PRAJAJARAN No.137
T.6012845/70716093/92147868

travel biro

Carl Tiket?PROMO & MURAH???
TICKETS & TOURS Tlp.5411547

PROMO TOUR:Sal.Yoga Dufan
Pangandaran ARDUNA 5410574

Dn23.Jngland22.Snowdy20Jul
8s/Ong.081224564928-7200250

KRAMAT DJATIB JLS.Hatta151
ELF.HACE-BUS 11s/d 59SEAT
T.70875000 / 0812-2396487

BANDUNG-SERANG-CILEGON PP
"RAKA TRANS" TRAVEL&JASA
PENGIRIMAN BARANG&DOKUMEN
JIPAJAJARAN 112 T.86060345

Solusi Baca Pikiran Rakyat dimana saja

<http://epaper.pikiran-rakyat.com>

Google play

Available on the App Store

Scoop



ELA (49) berdiri di depan rumahnya yang miring akibat fondasinya retak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Curugkembang, Kabupaten Sukabumi, Senin (20/7/2015). Retakan tanah yang merusak fondasi rumah warga dipicu kekeringan. Untuk menahan rumah yang miring, mereka menggajanya dengan bambu dan kayu.

Belasan Rumah Nyaris Roboh

Akibat Retakan Tanah yang Disebabkan Kekeringan

SUKABUMI, (PR).-

Belasan rumah warga di Desa Tanjungsari, Kecamatan Curugkembang, Kabupaten Sukabumi, Senin (20/7/2015) mengalami retak. Fondasi rumah warga dikhawatirkan ambruk akibat retakan yang merupakan dampak kekeringan itu.

Rumah warga yang mengalami retakan kini miring, sehingga warga mengganjal tempat tinggal mereka dengan bambu dan kayu. Namun, upaya seadanya itu tidak mampu menahan beban rumah, bahkan ada beberapa dinding rumah warga ambruk sehingga mengancam keselamatan penghuninya. Untuk menghindari bahaya, sejumlah warga ter-

paksa mengungsi di tempat aman.

Retakan dinding rumah warga yang berlangsung hampir satu bulan terakhir ini, dikhawatirkan meluas. Bahkan ada beberapa halaman rumah warga anjlok sekitar dua puluh sentimeter.

"Tidak hanya bangunan rumah, tapi tanah di sekitar rumah kami retak-retak," kata warga Desa Tanjungsari, Ahmad Junaedi, Senin (20/7/2015).

Retakan-retakan tanah kedalamannya bervariasi dari beberapa sentimeter hingga 1 meter. Retakan itu memanjang di dalam tanah, dan memicu pergeseran fondasi rumah. Karena fondasi bergeser, posisi rumah pun menjadi miring. Rumah-rumah yang miring itu sebagian besar berupa bangunan semipermanen.

Kondisi serupa dialami warga lainnya, Efan. Bahkan rumahnya terpaksa diganjel dokrak mobil agar din-

ding rumah tetap kokoh berdiri. Warga sangat berharap pemerintah untuk membantu peminjaman dongkrak.

"Kalau bisa pemerintah meminjamkan atau memberikan dongkrak kepada warga yang rumahnya miring karena fondasinya bergeser seperti rumah saya. Dalam jangka panjang, dongkrak dapat menghindarkan rumah kami dari keruntuhan," katanya.

Lahan kekeringan meluas

Selain retakan tanah, kekeringan juga mengancam ratusan hektare lahan pertanian di Kampung Sumur Agung, Desa Cipamingkis, Kecamatan Curug Kembar, sehingga terancam gagal panen. Tanaman padi yang diperkirakan masih berumur belum genap dua bulan mulai mengering seiring pasokan air irigasi semakin menipis.

"Areal persawahan kami tidak memiliki saluran irigasi yang dapat menjamin pasokan air di musim kemarau. Bagusnya di sekitar desa kami dibangun tempat penampungan air berupa embung untuk menjaga keselamatan tanaman padi milik penduduk di sini," kata warga Kampung Sumuragung, Kosim.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi, belum menetapkan status kerawanan ancaman kekeringan. Sampai saat ini BPBD masih menunggu laporan dari setiap kecamatan.

"Kita sudah sebar surat melalui radiogram kepada setiap kecamatan untuk segera mungkin melaporkan seandainya terjadi kekeringan. Tapi sampai saat ini belum ada yang melaporkan," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sukabumi, Irwan. (Ahmad Rayadie)***

Pemkab Tasikmalaya tak Sanggup Pasok Beras

SINGAPARNA, (PR).-

Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya belum bisa memenuhi seluruh permintaan bantuan beras yang diajukan masyarakat saat musim kemarau. Dari 9 ton beras yang diminta masyarakat, Pemkab Tasikmalaya hanya mampu memenuhi sekitar 30%.

Kepala Bagian Ketahanan Pangan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Suherman Gaos menuturkan, dalam tiga pekan terakhir, pemkab baru dapat menyalurkan 2,5 ton beras ke kecamatan-kecamatan yang meminta bantuan beras. Diakuiinya, bantuan beras yang disalurkan tidak sesuai dengan jumlah yang diminta pihak kecamatan. Bahkan, ada kecamatan yang belum mendapat bantuan beras.

"Antara permintaan dan ketersediaan beras tidak cukup. Dari seluruh permintaan beras, hanya 30% yang dipenuhi," ucapnya kepada "PR", Senin (20/7/2015).

Ia mencontohkan, Pemkab Tasikmalaya hanya mampu menyalurkan 1 kuintal beras kepada masyarakat Kecamatan Padakembang. Padahal, total bantuan beras yang dibutuhkan masyarakat Kecamatan Padakembang sebanyak 2,5 kuintal. Hal itu terlihat dari surat pengajuan permintaan beras dari aparat Kecamatan Padakembang kepada Bagian Ketahanan Pangan Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.



PETANI mencabut padi yang tidak berbuah akibat kekurangan air di Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Senin (20/7/2015). Warga yang mengalami gagal panen menunggu bantuan beras dari Pemkab Tasikmalaya. Bantuan yang disalurkan belum mencukupi kebutuhan masyarakat.*

Di Kecamatan Bojongsasih, dari 3.150 kilogram bantuan beras yang diajukan aparat kecamatan, hanya 250 kilogram yang mampu dipenuhi Pemkab Tasikmalaya.

Bantuan beras untuk masyarakat Kecamatan Salawu pun belum mencukupi. Dari 1 ton beras yang diminta aparat Ke-

camatan Salawu, Pemkab Tasikmalaya baru menyalurkan bantuan beras sebanyak 5 kuintal.

Begitu pula di Kecamatan Sukaresik. Pemkab Tasikmalaya baru menyalurkan 5 kuintal beras dari 1 ton beras yang dibutuhkan masyarakat Kecamatan Sukaresik. Di Kecamatan Sukaratu, ban-

tuan beras yang disalurkan sebanyak 2,5 kuintal. Jumlah tersebut masih kurang untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat di Sukaratu sebanyak 3 kuintal.

Suherman menyatakan, masih ada permintaan beras sejumlah kecamatan yang belum dapat dipenuhi sama sekali. "Permintaan beras Kecamatan Cigalontang belum dapat dipenuhi. Ada tiga desa yang membutuhkan bantuan beras," ujarnya.

Warga menunggu

Sementara itu, masyarakat yang belum mendapat bantuan beras menunggu bantuan beras dari pemerintah. Masyarakat saat ini mengandalkan beras miskin (raskin) untuk makan sehari-hari.

Euis (49), salah satu warga Kecamatan Cigalontang menuturkan, akibat gagal panen Juni 2015, 50 bata sawahnya tidak menghasilkan gabah sama sekali. Dalam kondisi normal, ia biasa mendapat 3 kuintal beras dari bagi hasil panen sawah yang dikelolanya. "Akibat tidak ada air dan serangan tikus," katanya.

Untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, Euis mengandalkan raskin karena harganya yang murah. Ia membeli 12 kilogram raskin seharga Rp 30.000. "Beras raskin kualitasnya jelek, warnanya kuning, agak bau," ucapnya. (Rani Ummi Fadila)***

Sekilas DAERAH

Korban Tewas di Mandom Jadi 9 Orang

CIKARANG - Jumlah total korban meninggal akibat kebakaran di gedung pabrik PT Mandom Indonesia, kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jumat (10/7/2015) pekan lalu, bertambah menjadi 9 orang. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Mohammad Iqbal mengatakan, satu korban kritis akhirnya mengembuskan napas terakhir pada Kamis (16/7/2015) dini hari. Korban kesembilan tersebut bernama Eko Dwiningsih (46) yang meninggal seusai menjalani perawatan intensif di RSCM Jakarta. Sebelumnya, Febriyanti (21) tewas pada Minggu (12/7/2015) dan Sutarni (45) pada Selasa (14/7/2015) di RS Pertamina, serta Annisa (22) pada Rabu (15/7/2015) di RS Pemata Bekasi. Keempat korban itu menambah lima korban yang meninggal di tempat kejadian. Setelah menjalani identifikasi oleh tim Tim Disaster Victim Investigation Polda Metro Jaya di bawah pimpinan Kepala Bidang Dokumentasi Kesehatan Komisaris Besar Polisi Musyafak, kelima korban berhasil dikenali melalui sampel DNA dari keluarga korban. Kelimanya diketahui sebagai Rosiana Bobis-ha (22), Malta (21), Nur Hasanah (25), Viola Aditia (25), dan Muhamad Nasori (20). Kelimanya meninggal dengan kondisi tubuh terbakar dalam musibah yang diduga dipicu kebocoran pipa gas tersebut. Sementara jumlah korban luka 52 orang dan beberapa di antaranya mengalami luka bakar di atas 70 persen. Presiden Direktur PT Mandom Indonesia, Muhammad Makmun Arsyad menyatakan perusahaan akan memberikan santunan duka cita sebesar Rp 200 juta per orang. Perusahaan juga memberikan dana Rp 10 juta guna menanggung biaya pemakaman setiap korban. (YW)***

Tindak Pelaku Pembakaran Masjid

CIREBON - Pemerintah didesak untuk menindak tegas pelaku pembakaran masjid saat berlangsung salat Idulfitri di Tolikara, Papua. Desakan tersebut dilontarkan ulama dan ormas Islam se-Wilayah Cirebon yang tergabung dalam Forum Ukuwah Islamiyah (FUI), saat acara silaturahmi dan konsolidasi untuk kebersamaan solidaritas Muslimin wilayah Cirebon, di Islamic Centre Cirebon (ICC) Kota Cirebon, Senin (20/7/2015). Menurut Ketua FUI Salim Badjri, kalau pemerintah tidak juga menindak tegas pelaku, sama saja dengan melimpahkan wewenang kepada umat Islam untuk mengambil tindakan sendiri. Meskipun demikian, kepada umat Islam, Salim meminta agar tidak terprovokasi dan tetap bersikap tenang. Sikap tenang sangat diperlukan untuk menjaga situasi tetap kondusif. Salim Bajri juga meminta pemerintah bertindak proaktif untuk mencegah agar peristiwa serupa tidak terulang lagi. "Minggu ini kami akan ke Jakarta untuk menemui Presiden, panglima TNI, Kapolri dan DPR untuk menyampaikan pernyataan ini," paparnya. (AN)***



KEBAKARAN di Gunung Guntur, Kabupaten Garut, menghancurkan 30 hektare lahan, Minggu (19/7/2015). Api baru dapat dipadamkan pada Minggu malam dengan cara manual. Akibat kebakaran, sebanyak 600 pendaki gagal naik Gunung Guntur.*

Kawasan Puncak Gunung Guntur Terbakar

GARUT, (PR).-

Diduga akibat cuaca panas yang melanda Kabupaten Garut, hutan di kawasan Gunung Guntur terbakar. Kawasan yang terbakar luasnya mencapai 30 hektare.

Kepala Kepolisian Sektor Tarogong, Mulyaningsih, menjelaskan, kepulan asap mulai terlihat pada Minggu (19/7/2015) pagi. Baru pada siangnyanya terlihat kobaran api.

"Api dipadamkan dengan cara manual sampai tadi malam. Hari ini (kemarin) api telah padam. Diperkirakan lahan seluas 30 hektare terbakar dalam peristiwa kebakaran hutan Gunung Guntur," katanya, Senin (20/7/2015).

Mulyaningsih menjelaskan, sebanyak 600 pendaki tertahan di posko pendakian. "Mereka ini gagal naik, bukan terjebak di atas gunung seperti isu yang beredar di lapangan. Yang sudah naik ke puncak gunung ada sekitar 90 pendaki. Jarak tempat mereka berkemah sekitar 1.300 meter dari kobaran api sehingga mereka berada dalam jarak yang aman," katanya.

Meskipun demikian, menurut Mulyaningsih, para pendaki dievakuasi dengan segera. Evakuasi dilakukan tim gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Garut, Balai Konservasi Sumber Daya Alam, dua orang personel Koramil, enam orang Basamas, seorang dari Polsek Tarogong dan 23 orang warga.

Sebelumnya, Kepala BPBD Garut Dadi Djakaria, pada Minggu sore (19/7/2015) melaporkan, api cepat merambat karena faktor panas dan cuaca musim kemarau. Akibatnya, kebakaran hutan sangat sulit untuk dipadamkan.

Dadi melaporkan, yang terbakar di area sekitar puncak. Cukup sulit mencapai lokasi kebakaran sehingga proses pemadaman pun terhambat.

Oleh karena itu, Dadi mengimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam musim panas ini, karena kebakaran hutan bisa dipicu oleh hal-hal yang kecil, seperti cuaca panas, puntung rokok, dan sebagainya. (Mochamad Iqbal Maulud)***

Kuningan Diserbu Wisatawan Lokal

KUNINGAN, (PR).-

Objek-objek wisata di Kabupaten Kuningan selama tiga hari terakhir terpantau padat pengunjung. Salah satu di antaranya objek wisata Waduk Darma.

Berdasarkan perhitungan sementara petugas penjual tiket di pos pintu masuk objek wisata Waduk Darma, jumlah pengunjung objek wisata tersebut terdapat sejak hari H Lebaran (Jumat, 17/7/2015) hingga Minggu (19/7/2015) mencapai lebih dari 20.000 orang.

"Jumlah pengunjung paling banyak pada Minggu (19/7/2015) terhitung mencapai 10.000 orang. Pada hari H Lebaran hanya 1.800 orang, kemudian hari Sabtu kemarin ada 9.665 orang," ujar petugas penjual tiket, Senin (20/7/2015).

Sejumlah petugas pengamanan di sekitarnya memperkirakan jumlah pengunjung Waduk Darma pada Senin (20/7/2015) setara dengan jumlah pengunjung sehari sebelumnya. "Kemarin juga ramainya sama seperti sekarang ini. Sepertinya jumlah pengunjung hari ini pun, mungkin saja menembus belasan ribu orang," ujar Edi (49), warga tepi

Waduk Darma, Desa Jagara, Kecamatan Darma, yang bergabung dalam tim pemantau dan penjaga keamanan pengunjung pengguna perahu jasa layanan pengunjung keliling perairan waduk tersebut.

BPBD Kuningan sejak Minggu (19/7/2015) telah menyiagakan satu unit perahu karet bermotor dilengkapi sejumlah rompi pelampung dan tim SAR dari kalangan sukarelawan mitra BPBD Kuningan.

Sementara itu, perahu-perahu khusus para pelaku usaha jasa pelayanan mengangkut pengunjung untuk berkeliling perairan waduk tersebut, selama dua hari terakhir mulai pagi hingga sore terus menerus mendapat order rombongan pengunjung.

Perahu-perahu milik pelaku jasa usaha tersebut rata-rata berkapasitas antara 15 hingga 20 orang penumpang, dengan patokan tarif satu keliling menghabiskan waktu sekitar 30 menit dipatok Rp 10.000 per orang. Sementara tarif masuk objek wisata Waduk Darma sendiri, dipatok untuk usia dewasa Rp 15.000/orang dan anak-anak Rp 10.000/orang.

Selain itu, objek-objek wisata lainnya, terutama mayang berbasis wisata air di Kuningan, selama dua hari terakhir juga turut diserbu ribuan pengunjung. Misalnya Curug Putri di sekitar Bumi Perumahan Palutungan, Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kolam Rebang Cigugur, Kolam Renang Cibulan, objek wisata Sidomba, Sangkan Aqua Park, dan objek wisata dan kolam renang Linggarjati, Talagaremis.

Sejak H+1 hingga H+3 ruas-ruas jalan di kawasan Kuningan kota, terutama di ruas jalan Kuningan-Cirebon hampir setiap waktu diwarnai antrean mobil berjalan merayap hingga berkilo-kilo meter.

Tak kalah meriah, dua jalur pendakian Gunung Ciremai yang ada di Kuningan, setiap hari diserbu pendaki, yang sengaja memanfaatkan sisa libur Lebaran untuk menikmati suasana lain di puncak Gunung Ciremai. Jumlah pendaki Ciremai terdaftar dari Jalur Palutungan dan Linggarjati dalam dua hari terakhir, tercatat hingga Senin (20/7/2015) siang sudah mencapai di atas 400 orang. (Nuryaman)***



SUKARELAWAN mitra BPBD Kabupaten Kuningan siap siaga menjaga keselamatan wisatawan penumpang perahu di perairan Waduk Darma, Kuningan, Senin (20/7/2015). Dalam tiga hari terakhir, objek wisata Waduk Darma setiap harinya dipadati ribuan pengunjung.*

Minat terhadap Layanan Pertanahan Masih Minim

CIREBON, (PR).-

Kantor Pertanahan Kota Cirebon siap menampung lonjakan permohonan pelayanan dokumen pertanahan setelah Lebaran. Kepala Kantor Pertanahan Kota Cirebon Ujang Afdal melalui Kasi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah Usman Budiharto mengungkapkan, lonjakan permohonan dimungkinkan karena selama puasa, jumlah permohonan menurun ketimbang biasanya. "Selama puasa, jumlah permohonan memang turun," ujar Usman yang dihubungi Senin (20/7/2015).

Selain lonjakan permohonan dokumen pertanahan yang biasa, lonjakan juga diprediksi bakal dialami untuk sejumlah layanan yang termasuk program Lapintu (pelayanan sertifikat dari pintu ke pintu), Merdeka 70' (melayani rakyat dengan kerja 70 menit) dan loket khusus.

Selama puasa, peminat tiga inovasi pelayanan yang diluncurkan Kantor Pertanahan Kota Cirebon pada 2 Juli 2015 lalu memang masih minim.

Sejak diluncurkan, warga yang memanfaatkan tiga inovasi layanan masih terbatas. "Sampai saat ini tidak sampai 10 warga yang sudah kami layani melalui Lapintu dan sertifikat sudah kami serahkan langsung ke rumahnya," ujanya.

Menurut Usman, berdasarkan informasi dari aparat RW dan RT setempat, minimnya warga yang memanfaatkan bukan karena tidak minat, tetapi karena sedang berpuasa. Selain itu, pada saat bersamaan dengan musim kemarau yang panas, sehingga tidak sedikit warga enggan keluar rumah.

Alasan lain, terkait minimnya minat warga terhadap inovasi layanan tanah, disebabkan perhatian warga saat ini mempersiapkan Lebaran atau mudik ke kampung halaman. Kantor Pertanahan juga berkoordinasi dengan RT dan RW untuk ikut menyosialisasikan inovasi pelayanan ini. Bahkan, momen salat Tarawih juga dimanfaatkan untuk mengumumkannya kepada jemaah.

Dikatakan Usman, sesuai dengan namanya, pelayanan sertifikat dari pintu ke pintu, tim dari BPN menyisir warga pemilik rumah yang belum meningkatkan status hak atas tanahnya atau peningkatan hak guna bangunan menjadi hak milik. (Ani Nunung)***

Minim Pasokan, Harga Kebutuhan Pokok Tinggi

INDRAMAYU, (PR).-

Kendati sudah memasuki H+3 Lebaran, sejumlah harga komoditas kebutuhan pokok di Pasar Baru Indramayu Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, masih tinggi bahkan cenderung melonjak. Diduga, minimnya pasokan memicu lonjakan harga di tengah tingginya permintaan.

Suhaeti, salah seorang pedagang di Pasar Baru Indramayu, Senin (20/7/2015) mengakui, kenaikan harga terjadi sejak setelah Lebaran. "Biasanya (harga) menurun setelah Lebaran, tapi ini masih ada lonjakan harga untuk beberapa barang," ucap warga Desa Singaraja Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu itu.

Menurut dia, kenaikan harga sejumlah komoditas kebutuhan pokok itu disebabkan pasokan yang berkurang. Sebab, sebagian besar petani sayuran di Kabupaten Indramayu masih belum panen. Di lain pihak, animo masyarakat untuk membeli masih tinggi. "Tingginya minat beli karena banyak warga Indramayu yang kembali dari perantauan. Kebutuhan mereka pun masih tinggi," katanya.

Kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok yang sangat signifikan terjadi pada harga cabai yang melonjak hingga 50%. Suhaeti menyebutkan, sebelumnya harga cabai Rp 30.000 per kilogram, tetapi sekarang menembus Rp 60.000 per kilogram. Adapun untuk harga bawang

merah mengalami penurunan yang sebelumnya Rp 27.000 per kilogram sekarang menjadi Rp 20.000 per kilogram. Kenaikan serupa dialami telur yang dulu seharga Rp 22.000 per kilogram menjadi Rp 20.000 per kilogram.

Harga sejumlah sayuran pun mengalami peningkatan, misalnya harga kol yang dulu Rp 4.000 per kilogram sekarang mencapai Rp 8.000 per kilogram dan harga kangkung yang dulu Rp 1.000 per ikat sekarang Rp 2.000 per ikat. Sementara harga bawang putih masih stabil Rp 20.000 per kilogram.

Kenaikan pun terjadi pada harga tempe yang sudah mencapai Rp 4.000 dan harga ayam yang mencapai Rp 38.000 per kilogram. Sementara tahu mengalami kelangkaan di pasaran setelah Lebaran.

Menurut sejumlah pedagang, sejumlah produsen menghentikan sementara produksinya selama beberapa hari Lebaran. Namun, pasokan akan mulai normal dalam beberapa hari ke depan.

Sementara itu, harga daging sapi masih relatif tinggi di kisaran Rp 130.000 per kilogram. Sejumlah pedagang menilai kenaikan harga sejumlah bahan pokok akan berlangsung selama sepekan setelah Lebaran. "Permintaan masyarakat masih tinggi sehingga harga daging sapi relatif mahal," kata Ambarak, pedagang sapi. (Asep Budiman)***

Jalur Wisata Macet Parah

Arus Balik Pemudik Relatif Lancar

CIBINONG, (PR).-

Kawasan wisata Puncak, Cisarua Kabupaten Bogor dipadati pengunjung sejak H+1 Idulfitri 1436H atau Sabtu (18/7/2015). Banyaknya tempat pariwisata di sepanjang jalur itu membuat kendaraan juga menyemut di ruas Jalan Raya Puncak Bogor.

Rekayasa buka tutup jalan rutin pada masa libur nasional membuat antrean kendaraan mengular di beberapa titik. Menurut Kasatlantas Polres Bogor Bramastyo Priaji, kawasan tersebut telah dikunjungi ratusan ribu kendaraan. "Sejak H+1, jumlah rata-rata kendaraan pribadi yang keluar dari Gerbang Tol Ciawi 35.000-40.000 per hari. Atau naik tiga kali lipat dari hari libur biasa," tutur Bramastyo kepada "PR", Senin (20/7/2015).

Serbuhan kendaraan tidak hanya datang dari arah Ciawi. Berdasarkan pantauan "PR" kemarin sore, kemacetan terpantau dari arah Cianjur dan Sukabumi. Antrean menuju Puncak ditemui dari radius 10 kilometer di Pacet, Cipanas Cianjur. Bramastyo menambahkan, antrean tersebut disebabkan rekayasa buka tutup jalur Bogor-Puncak-Cianjur atau Bopuncur. Dari pintu keluar tol Ciawi, Jalan Raya Tajur hingga Simpang Gadag terpantau padat merayap.

Pelancong dan pemudik diarahkan ke jalur-jalur alternatif yang tersebar di lima titik. Seperti tol Sentul Selatan-Babakan Madang-Pasir Angin ke jalur tengah, Cileungsi-Jonggol-Cariu ke Cianjur dan Bandung, Cilember-Jogjogan-Ciburial ke Puncak, Jatiwangi-Bendungan-Ciawi ke Jakarta, dan Caringin-Cipaku Kota Bogor menuju Sukabumi. Namun jalur Bopuncur dan Bocimi menjadi pilihan favorit. Soalnya, kata Bramastyo, di jalur tersebut lebih banyak terdapat destinasi wisata alam.

Sejumlah penembak jitu disebarkan di Puncak dan sekitarnya, untuk mengantisipasi kerawanan sabotase, terorisme, pencurian, perampokan, dan



RIBUAN pengendara sepeda motor beristirahat saat terjadi kemacetan dan antrean kendaraan dari arah Cianjur dan Sukabumi di Jalur Bogor-Puncak-Cianjur, Cisarua, Kabupaten Bogor, Senin (20/7/2015). Arus dari arah Bogor ramai lancar. Hal itu disebabkan rekayasa buka tutup jalan oleh Satlantas Polres Bogor.*

gangguan ketertiban lainnya. Kepadatan ini diprediksi berlangsung sampai H+7 Jumat depan.

Tingginya jumlah kendaraan masuk ke Puncak bukan hanya karena libur Lebaran, melainkan juga libur tahunan pelajar. Seperti diakui Imas (37), warga Ciranjang Cianjur yang berlibur ke Puncak kemarin bersama keluarga besarnya. "Kami tidak mudik, tapi ada saudara dari Bandung yang mudik ke Cianjur untuk main ke Puncak. Anak-anak kan baru masuk lagi (sekolah) Agustus," ujar Imas, yang menumpang mobil bak terbuka sewaan untuk berwisata itu.

Kemacetan kendaraan musiman pun terjadi di Pangandaran saat libur Lebaran. Hingga saat ini masih terjadi di beberapa titik terutama pada jalur utama masuk objek wisata yang ada di Kabupaten Pangan-

daran. Menurut, Kepala Bidang Perhubungan Dinas PU Hubkominfo Pangandaran, Darma, kemacetan memang sudah terjadi sejak awal libur Lebaran.

Arus balik

Di Cianjur, polisi mulai menerapkan sistem buka tutup jalur untuk mengurai kemacetan. Memasuki H+4 Idulfitri, penumpukan kendaraan arus balik mulai terlihat di jalur tengah, Ciranjang-Cianjur. Volume kendaraan diperkirakan terus meningkat hingga H+7.

Berdasarkan pantauan "PR", Senin (20/7/2015), penumpukan mulai terjadi di Jalan Raya Bandung, Ciranjang. Kendaraan dari arah Bandung menuju Cianjur terpaksa antri hingga mencapai tujuh kilometer. Antrean mulai terurai setelah dilakukan sistem satu arah.

Sementara itu, volume kendaraan saat arus balik H+3 di jalur pantura Kabupaten Indramayu ramai dan lancar. Namun, volume kendaraan tahun ini menurun hingga 47 persen dibandingkan dengan H+3 tahun 2014 lalu.

Arus balik lebaran bakal terjadi pada hari Senin (20/7/2015)-Selasa (21/7/2015) dini hari. Sementara itu arus balik di jalur utama lintas selatan, wilayah perbatasan antara Provinsi Jawa Barat dengan Jawa Tengah relatif berjalan lancar. "Secara umum arus balik hari ini (Senin, 20/7/2015) berjalan lancar. Antrean kendaraan terjadi menjelang jalan ambles Cipadung," kata Kepala Satuan Polisi Lalu-lintas Polresta Banjar, Rislam. (Asep Budiman, Gita Pratiwi, Hilmi, Muhammad Irfan, Nurhاندoko Wiyoso, Tommi Andriyandy)***

Harga Komoditas Cabai Belum Normal

SUKABUMI, (PR).-

Komoditas cabai di Kota Sukabumi masih meroket. Padahal Lebaran 1436H sudah memasuki H+3.

Dari data yang dikumpulkan dari para pedagang di Pasar Gudang, Kota Sukabumi, Senin (20/7/2015), harga cabai rawit kini menembus kisaran Rp 60.000/kg. Harga cabai merah mencapai Rp 45.000/kg. Sebelum Lebaran harga berbagai jenis cabai tersebut berada hanya di kisaran Rp 30.000/kg.

"Memang saat ini harga berbagai jenis cabai naiknya drastis. Saat puasa harganya di kisaran setengahnya. Tapi harga cabai melonjak tajam hingga 100%," kata Muchtar, salah seorang pedagang sayuran di Pasar Gudang, kemarin.

Kenaikan harga diduga dipicu dampak para petani masih belum memanen hasil usahanya. Keterlambatan memetik cabai

di kebun menyebabkan terus berkurangnya pasokan pengiriman hasil berkebutuhan kepada para pedagang. "Keterlambatan memanen menyebabkan pasokan di kios pedagang berkurang sehingga memicu terjadi kelangkaan. Dan terjadi lonjakan harga," katanya.

Panen raya

Muchtar memprediksikan melonjaknya harga komoditas cabai tidak akan berlangsung lama. Diperkirakan hanya sepekan lonjakan akan kembali normal seperti sediakala, setelah petani melakukan panen raya. "Kami berharap tidak lama lagi harga cabai turun. Apalagi diperoleh kabar petani tengah bersiap-siap akan memanen hasil berkebunnya," kata Muchtar.

Meskipun harga komoditas berbagai jenis cabai saat ini relatif mahal, kata

Muchtar, tetapi tingkat penjualan tetap stabil. Apalagi menjelang Lebaran, banyak masyarakat yang membutuhkan komoditas cabai untuk keperluan memasak menu khas Lebaran. "Penjualan sangat bagus karena cabai itu banyak dibutuhkan warga, apalagi cabai merah banyak konsumen membeli. Terutama ibu-ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," katanya.

Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi Asep Supriatna menyebutkan, dari hasil laporan sementara, harga-harga berbagai komoditas kebutuhan masyarakat relatif stabil setelah Lebaran. Hanya yang saat ini komoditas berbagai jenis cabai relatif mahal. "Harga cabai di tingkat pedagang masih mahal sehingga membingungkan ibu-ibu," kata Asep. (Ahmad Raya-di)***

Pedagang Daging Sapi Masih "Marema"

MAJALENGKA, (PR).-

Harga daging sapi pada H-1 Lebaran hingga H+1 Lebaran di Kabupaten Majalengka mencapai Rp 140.000 per kilogram. Harga tersebut naik sebesar 40% dari hari-hari biasanya.

Penyebab kenaikan harga daging sapi antara lain karena tingginya permintaan. Sementara itu hampir semua pedagang daging telah kehabisan stok barang dagangannya. Akibatnya, banyak konsumen yang tidak mendapatkan daging dan harga pun melonjak.

Wartawan Kabar Cirebon Tati Purnawati melaporkan, harga daging masih berkisar antara Rp 100.000 hingga Rp 105.000 saja per kilogram pada H-2 Lebaran. Naiknya harga daging hingga mencapai Rp 140.000 per kilogram itu tidak diprediksi sebelumnya. Pedagang awalnya harga daging hanya diprediksi mencapai Rp 120.000/kg seperti ketika menjelang puasa.

"Biasanya harga daging memang sama dengan harga saat H-1 puasa, sekarang melonjak mahal," ungkap Ajid salah seorang pedagang daging. Lonjakan harga daging, menurut Ajid, menjadi berkah bagi semua pedagang daging. Hampir semua pedagang daging kehabisan stok barang dagangannya sehingga banyak pedagang yang sudah menutup kiosnya sebelum tengah hari, bahkan beberapa pedagang sudah menutup kiosnya sekitar pukul 12.00.

Menurut Dudung pedagang daging lainnya, melonjaknya harga dan tingginya omzet penjualan daging membuat keuntungan lumayan besar bagi para pedagang daging sapi. "Karena yang habis terjual tak hanya daging tetapi seluruh barang termasuk tulang dan gajih," katanya.***



RAMADAN FAIR

<p>Oasis Siliwangi Swimming Pool & Oasis Siliwangi Sport Hotel Jl. Belitung / Lombok No. 10 Bandung Ph. (022) 4220761, (022) 4220116</p>	<p>Ciwidey Valley Resort Hot Spring Water Park Jl. Raya Barulungul, Ciwidey KM 17 Kabupaten Bandung Ph. (022) 85920333</p>	<p>Cirebon Waterland Cirebon Waterland & Sea View Cottage Jl. Ade Irma Suryani, Cirebon Ph. (0231) 8293194</p>
<p>Shafia Riad Fashion Jl. Raya Gunung Batu No. 26 D, Bandung ☎ 08221 6005 198 Jl. Raya Sutamenak No. 149 A, Bandung ☎ 08221 6005 002</p>	<p>ARETHA Interior/Architect/Contractor PAKET INTERIOR APARTEMEN MURAH KITCHEN SET, WARDROBE, DLL MULAI 2,25 JT/METER SPECIAL LEBARAN BONUS LED 32 INCH * BANGUN BARU & RENOV MURAH & RAPI! HUBUNGI : 0811 23 9997 57DC586</p>	<p>DISCOUNT 20% Tgl. 4&5 Juli'15 Dapatkan Voucher Belanja Rp. 25.000,- Jl. Anggrek 34 Bandung ☎ 08986199715</p>
<p>ALQUEBY Ramadhan Package Free Ta'jil Promo Buffet Start from idr 50.000/nett/pack Reservasi : Jl. Terusan Jakarta utara No.7 Bandung, Phone: 022- 87787485, 87787486</p>	<p>PAGO RESTAURANT PAKET BUKA PUASA Rp 160.000++ (Buffet all you can eat) RESERVE +62 22 7310 799 THE PAPANDAYAN www.thepapandayan.com @ThePapandayan @ThePapandayan</p>	<p>MEGACELL CASHBACK LEBARAN Lenovo S930 CASH BACK Rp. 500rb Lenovo P780 CASH BACK Rp. 500rb Lenovo A6000+ CASH BACK Rp. 100rb Nokia Lumia 530 CASH BACK Rp. 300rb Sony Xperia Miro CASH BACK Rp. 400rb</p>
<p>KAPAN LAGI PUNYA RUMAH DI DALAM KOTA JAKARTA? KAWASAN PERUMAHAN TERBESAR DI JAKARTA Cluster YARRA For More Information : Viche 0822 1755 6999 Esther 0878 2231 4888 Atan 0818 2626 88</p>	<p>mie baso Ramdhan Full AC dan Smoking Area Jl. Moh. Ramdhan no. 45, Bandung (Belokan Jalan Srimahi) (022) - 521 2037 / 520 1727</p>	<p>ALPINA OUTDOOR SPORT EQUIPMENT JACKET, RAINCOAT SEALANT BACKPACK, TRAVEL BAG, SLEEPING BAG CARGO PANTS, OUTDOOR ACCESSORIES ★ DISC 10% - 50% ★ SHOWROOM ALPINA & GIANT Jl. Alpina No.2 Komp. Dago Asri Cistis Bandung Telp. 022-2504722 / 2504762</p>
<p>Silomam MOTOR Dapatkan PENAWARAN KHUSUS Menyambut Hari Raya Idul Fitri 7ppjt-an Bunga 0% sampai 4 thn* Segala barang showroom kami</p>	<p>Smash Sports Jl. Merak No. 12 Bandung 022-2500843 New Smash Sports Jl. Buah Batu No. 156 Bandung 022-7303595 Harga Termurah, Kualitas Terjamin</p>	<p>Pemasangan Iklan Ramadan Fair Hub: 022-4204530 atau Biro Biro Iklan Rekanan Pikiran Rakyat Pikiran Rakyat</p>

Berandalan Berulah Lagi

Membacok Dua Remaja dan Merampas Sepeda Motor

INDRAMAYU, (PR).-

Masyarakat Kabupaten Indramayu kembali diresahkan dengan ulah berandalan bermotor. Pasalnya, dua remaja menjadi korban pembacokan pada Senin (20/7/2015) dini hari.

Kedua remaja tersebut bernama Fazri (18) dan Sepriyanto (18). Keduanya warga Desa Singaraja, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu.

Pembacokan bermula ketika Fazri dan Sepriyanto beserta kelima temannya tengah nongkrong di Gedung Panti Budaya Indramayu yang berlokasi di Alun-alun Indramayu, Senin (20/7/2015), sekitar pukul 1.00. Tanpa diduga, sejumlah pemuda yang diduga gerombolan berandalan bermotor menyerang ketujuh remaja tersebut.

Sepriyanto mengaku diserang oleh delapan orang gerombolan berandalan bermotor. Dia dan temannya sempat dilempari botol dan helm. Mereka pun berusaha menghindari dan melarikan diri dari serangan gerombolan tersebut.

"Tapi, seorang dari gerombolan tersebut mendekati kami dengan membawa samurai sepanjang 1 meter dan langsung mengayunkannya kepada kami," ucapnya.

Beruntung, Sepriyanto hanya mengalami luka di tangan akibat pembacokan tersebut. Namun, nahas bagi temannya Fazri, yang mengalami luka bacokan di bagian kepala.

Dia menjelaskan, kedelapan pelaku memakai helm dan masker sehingga dia tidak dapat mengenali. Selain melukai dia dan temannya, sepeda motor Jupiter MX



SEPRIYANTO (18), korban pembacokan berandal bermotor, beristirahat di rumahnya, Desa Singaraja Kecamatan/Kabupaten Indramayu, Senin (20/7/2015). Warga Kabupaten Indramayu kembali diresahkan oleh ulah berandalan bermotor setelah dua remaja menjadi korban pembacokan pada Senin, dini hari.*

berwarna perak milik rekan nya dirampas.

"Mereka juga merusak tiga motor lainnya, yakni Mio Soul, Mio, dan Supra X," ungkapnya.

Kedua korban pembacokan tersebut kini telah dirawat di rumah masing-masing setelah mendapat perawatan medis. Ketiga motor yang rusak pun sudah diamankan di rumah masing-masing.

Pesan berantai
Seusai kejadian pembacokan

tersebut, tersebar pesan singkat (broadcast) ramai diperbincangkan oleh warga Kabupaten Indramayu. Di dalam pesan berantai tersebut tertulis, "Kemarin subuh pas malam takbiran geng Moonraker merusak warung dan mengambil HP dan membacoki semua anak nongkrong di depan Bank BRI Indramayu kota dan malam terjadi pembacokan dan pembegalan di depan Gedung Wisma Darma Indramayu. korban luka bacok 2 orang dan motor Jupiter

MX telah diambil oleh pelaku. Mohon buat warga Indramayu berhati-hati jika nongkrong tengah malam karena geng Moonraker dan GBR telah membabi buta berbuat anarkis dan tak segan-segan membacoki".

Sementara itu, Kasubbag Humas Polres Indramayu Ramauli Tampubolon ketika dimintai konfirmasi menjelaskan, kasus tersebut tengah diselidiki lebih lanjut oleh Satreskrim Polres Indramayu. (Asep Budiman)***

Tiga Pembunuh Wartawan Nur Baety Ditangkap

DEPOK, (PR).-

Polres Kota Depok menangkap tiga dari empat pelaku pembunuhan Nur Baety Rofiq (44), wartawan yang tinggal di Perumahan Gaferi Blok CN/6, RT 1 RW 9, Desa Kedungwarin, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Pembunuhan terhadap korban ternyata dipicu oleh keinginan para pelaku untuk mendapatkan uang agar bisa menikmati Lebaran dan membeli minuman keras.

Kepala Polres Kota Depok Dwiyono mengungkapkan, penangkapan masih berada di sekitar lokasi tempat tinggal para pelaku di Kecamatan Bojonggede. Tiga pelaku yang berhasil ditangkap adalah Ma'aif Ubadilah alias Hafit alias MA alias U (22), Syarif alias S (21), Muhammad Pujono alias P (21). Adapun Deni (25), hingga saat ini masih buron.

Dwiyono mengatakan, pembunuhan berawal ketika para pelaku berniat mencuri barang milik korban pada Sabtu (4/7/2015). Terlebih dahulu mereka telah mengintai keberadaan rumah korban. Para pelaku nekat mencuri karena beranggapan rumah korban selalu kosong.

"Mereka sepakat untuk mencuri selepas korban tertidur. Sekitar pukul 5.00 para pelaku mulai memasuki rumah korban, tetapi ternyata korban terbangun. Para pelaku kemudian menjadi panik dan membunuh korban," katanya saat ekspose di Mapolres Kota Depok, Senin (20/7/2015).

Dia menuturkan, para pelaku memiliki peran masing-masing dalam kasus pencurian yang disertai tindak pembunuhan itu. Deni memukul korban hingga tersungkur. Dia juga yang menikam leher korban dan mengikatnya di ruang tamu. Ma'aif Ubadilah adalah yang menusuk perut korban hingga sembilan kali. Syarif berperan memantau lokasi sedangkan Muhammad Pujono menjadi penadah barang yang telah dicuri dari kediaman Nur Baety.

Barang korban yang dicuri oleh mereka adalah 2 telepon pintar Samsung, 1 telepon pintar Sony dan 1 telepon pintar Motorola. Selain itu, kamera, laptop, dan tape recorder milik korban juga dirampas para tersangka.

Barang hasil kejahatan yang diambil lalu dijual di wilayah Bojonggede dan Margonda. Kamera dan laptop korban dijual seharga Rp 2 juta. Sementara uang hasil kejahatan dibagi-bagi, termasuk empat telepon pintar rampasan. Menurut Dwiyono, para tersangka mengaku nekat merampok untuk kebutuhan Lebaran dan untuk membeli minuman.

Dwiyono menuturkan, pembunuhan terhadap korban merupakan murni kasus pencurian. Dia memastikan, pembunuhan terhadap korban yang sempat bekerja sebagai wartawan di portal berita Akarpadnews.com tersebut tidak terkait dengan pekerjaannya.

Seperti diketahui, warga dikejutkan penemuan mayat Nur Baety Rofiq dengan kondisi yang mengenaskan di kediamannya oleh keluarga korban pada Sabtu (18/7/2015) lalu. Terdapat luka akibat tikaman dan juga bekas jeratan di bagian tubuh korban. (Muhammad Ashari)***

Lapas Warungkiara Beri Remisi 185 Narapidana



PARA tahanan mendapat pengarahannya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Warungkiara, Kabupaten Sukabumi. Sebanyak 185 warga binaan di lapas tersebut mendapat remisi Lebaran 1436 H hingga 15 hari sampai 2 bulan.*

PALABUHANRATU, (PR).-

Sebanyak 185 tahanan atau narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Warungkiara, Kabupaten Sukabumi mendapat remisi Lebaran 1436 H. Lama pengurangan masa hukuman bervariasi mulai dari 15 hari hingga 2 bulan. Dua tahanan langsung bebas dari penjara.

Kepala Lapas Kelas III Warungkiara Nana Herdiana mengatakan, remisi diberikan kepada tahanan yang memenuhi beberapa syarat. Di antaranya, sudah menjalani masa hukuman lebih dari enam bulan dan tidak melanggar aturan selama menjalani kurungan.

"Saya berharap mereka (tahanan) yang bebas akibat

mendapat remisi bisa berperilaku baik di tengah masyarakat dan keluarganya masing-masing. Bagi yang masih menjalani hukuman, mudah-mudahan pada lain kesempatan mendapat remisi," kata Nana, Senin (20/7/2015).

Residivis

Ia menjelaskan, tahanan yang berstatus residivis tidak mendapat remisi. Tahanan yang mendapat remisi juga berpeluang kembali mendapat pengurangan masa tahanan pada peringatan 17 Agustus 2015, atau saat memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. "Mereka yang laik mendapat remisi akan kami ajukan ke Kementerian Hukum dan Hak

Azasi Manusia RI," ujarnya.

Dikatakan Nana, mayoritas tahanan yang mendekam di Lapas Kelas III Warungkiara merupakan tahanan kasus narkoba. Sebelum ada remisi, jumlah tahanan sebanyak 452 orang. Menurut dia, sekitar 30 persen tersandung kasus narkoba, sisanya tahanan kasus pencurian, asusila, penipuan, dan perampokan.

"Kasus narkoba mendominasi penghuni lapas di sini. Selama ramadan, bekerja sama dengan MUI kami menggelar pesantren kilat. Tujuannya agar warga binaan mendapat siraman rohani sehingga menjadi lebih baik terutama moral dan akhlak," kata Nana. (Dhita Seftiawan)***



PELAKU pembunuhan Nur Baety Rofiq digiring polisi di Mapolres Kota Depok, Senin (20/7/2015). Motif pembunuhan ternyata dipicu oleh keinginan para pelaku untuk mendapatkan uang agar bisa menikmati Lebaran dan membeli minuman keras.*

Antisipasi Kecelakaan, Bus Mudik Diperiksa

SUMBER, (PR).-

Sebuah bus penumpang Dedy Jaya jurusan Jakarta-Slawi dinyatakan tidak layak operasi setelah dilakukan pengecekan, Senin (20/7/2015). Pengecekan angkutan umum dilakukan di rest area jalan tol Palimanan-Kanci Kilometer 206 oleh petugas Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Cirebon, Jasa Raharja, Dinas Perhubungan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

Menurut Kepala Polres Cirebon Chiko Ardiwatto melalui Kepala Satlantas, Erwin Syah, pengecekan tersebut mengantisipasi terjadinya kembali kecelakaan seperti yang dialami bus Rukun Sayur beberapa waktu lalu. "Kami sengaja sidak langsung di rest area 206 tol Palikanci kaitannya untuk mengantisipasi kecelakaan lalu lintas. Hasilnya ada satu unit bus masih kurang layak dioperasikan," katanya.

Menurut hasil pengecekannya, bus dengan nomor polisi G 1408 GG itu mengalami kerusakan pada setir, permukaan ban yang gundul dan tipis, juga rem tangan yang tak berfungsi maksimal. Melihat kondisi bus yang mengancam keselamatan para penumpang, Erwin mengatakan, petugasnya terpaksa mengalihkan para penumpang ke PO bus lain dari Cirebon. (Hilmi Abdul Halim)***

RAMADAN FAIR

Maeta Coffee

Jl. Curame No. 12 C Bandung
Telp. 022 7323606

Jl. Terusan Jakarta No. 30 D Bandung
Tlp. 022 87787600

www.maetacoffee.com

RUMAH MAKAN KHAS SUNDA

Dipaten: 100% s.d 50%*
Selama Bulan Ramadhan

TAJIL GRATIS

FREE DELIVERY SERVICE Call: 022 91229999

TELAR HADIR DI LELES GARUT

RUMAH MAKAN IBU HAJI CIJANTUNG

IHC PURWAKARTA

Bumih Mekan / Tahu Samendang Sari Baos / Oleh-oleh Anggun Sari

JLN. RAYA LELES NO. 15 GARUT TELP. 0262 457335

www.bumileles.com

PROMO LEBARAN

SOFA IMPORT Start From 23.800.000,-
3x2x1 Scots & 3 Bedding
DINING TABLE Start from 10.900.000,-
(include 6 seats)

ELESGO®

PREMIUM QUALITY LAMINATE FLOORING GBR NAVY

Showroom : Jl. Sukajadi 173, Bdg
Telp : (022) 2031192, 2042995 / open everyday 09.30 s/d 17.30

Bandung Papera

Pusat Belanja Wallpaper

DISCOUNT 20%
S sepanjang Tahun

Jl. Jend. Gatot Subroto No.153 - Bandung
(022) 7301296 / 7322690 / 085502400038

NEO

OPENING RATE starts from

Rp 358.000++

Neo Dipatikanur Hotel
Jl. Dipatikanur No. 72-74 Bandung

022-8252-6166 TRY SOMETHING NEO...

Lebaran Package

Starting from Rp 1.158.000*
Period of stay 17 - 19 Jul 2015

book now! 0212 8600...

SHASHMIRA TRUE BEAUTY

LEBARAN GREAT SALE UP TO 70%

Jl. Bala No. 151 C, Bandung
Tlp. 022 733 8682

www.shashmira.com

Kalimas Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 36 Bandung Utara

BARU TIBA!!!
Celana Jeans Anak + Dewasa (Terbaru)
Rp. 125.000,- s/d 275.000,-

THE ARNAWA HOTEL

PANGANDARAN

Jl. Bukit Laut No. 12 Pangandaran
www.thearnawahotel.com

Disc. up to 30%
Hotline 0265-639194
081326661110

50% DISKON

ROBITA TAILOR

Jl. Peta 192 A Bandung
Tlp. 022-6024094 / 0816622082

PROMO LEBARAN KURSI RODA 850rb

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H

Jl. Sumedja No. 139-141 Kav. A3 Ruko Duitlip Bandung-Telp. 022-4266173, 4285973

Jl. Jend. Sudirman No. 233 Bandung Telp. 022-6075133, 6010433, 6322355

TOUR DE FRANCE 2015

TANGGUH
DI SPRINT

SPRINTER senior Jerman, Andre Greipel (33) kembali membuktikan ketangguhannya dalam adu sprint massal dengan kecepatan tinggi, pada lomba balap sepeda Tour de France (TdF) 2015. Andalan tim Lotto-Soudal (Belgia) ini finis terdepan di etape XV, Senin (20/7/2015) dini hari WIB.

Ini merupakan sukses ketiga kalinya bagi Greipel pada TdF 2015, sebelumnya merebut juara di etape II dan V. Sementara Chris Froome, kapten tim Sky (Inggris) pemegang kaus kuning, belum tergoyahkan sebagai pimpinan klasemen. TdF menyisakan enam etape lagi, lima di antaranya rute tanjakan di Pegunungan Alpen yang akan sangat menentukan gelar juara umum.

Menurut kontributor "PR", Bambang Kunthady, Greipel, yang dijuluki "Gorila", memenangi adu sprint massal pada akhir etape XV yang menempuh rute Perbukitan Mende ke Valence sejauh 183 km. Dia mengalahkan sprinter Jerman lainnya, John Degenkolb (Giant Alpecin) yang harus berada di urutan kedua, dan sprinter Norwegia, Alexander Kristoff (Katusha) di posisi ketiga. Ketiga pembalap ini dan rombongan besar, termasuk pemegang kaus kuning Chris Froome, mencatatkan waktu sama, 3 jam 56 menit 35 detik.

Dengan hasil ini, tak ada perubahan di klasemen sepuluh besar. Froome kokoh mempertahankan kaus kuning yang direbutnya sejak etape VII dengan keunggulan 3 menit 12 detik atas Nairo Quintana (Movistar/Kolombia) yang berada di posisi kedua. Sementara posisi ketiga ditempati Tejay van Garderen (BMC/AS) +3 menit 32 detik, keempat Alejandro Valverde (Movistar/Spainol) +4 menit 2 detik, dan kelima Alberto Contador (Tinkoff Saxo/Spainol) +4 menit 23 detik.

Sayangnya pada pertarungan perebutan sprint massal saat memasuki finis etape XV tidak melibatkan sprinter terkemuka Inggris, Mark Cavendish (Etixx Quick Step) yang sejak start etape XV dari Mende (ketinggian 731 meter) langsung tercecer pada tanjakan pertama kategori 3 Cote de Badaroux (1.100 m) sejauh 8 km. Ini disebabkan Cavendish pada malam sebelumnya menderita sakit perut sehingga kondisinya menurun.

"Saya sakit perut akibat salah satu makanan yang saya konsumsi membuat tidak bisa tidur lelap sehingga kondisi menurun," ujar Cavendish, yang berada di grup paling belakang tertinggal 15 menit bersama 30 pembalap lainnya.

Tanpa hadirnya Mark Cavendish, adu sprint massal menuju finis etape XV akhirnya dikuasai empat sprinter paling terkemuka, yaitu Greipel (Lotto Soudal), Peter Sagan (Tinkoff Saxo), Alexander Kristoff (Katusha) dan John Degenkolb (Giant Alpecin). Degenkolb memimpin

terdepan hingga 100 meter terakhir, tetapi Greipel dengan akselerasi sangat cepat dan penuh bertenaga bisa melewati rekan senegarannya itu dan finis terdepan. Sementara pemegang kaus hijau, Peter Sagan yang telah empat kali finis kedua akhinya kali ini finis keempat.

Greipel yang pada etape XIV terjatuh dan harus mendapat tiga jahitan di bawah lutut kirinya, tampak tidak terpengaruh atas cederanya itu. Ini terbukti dengan memenangi adu sprint etape XV. "Ini adalah etape yang berat sejak awal hingga finis. Tempo tinggi sejak start sangat menyiksa, karena melewati tiga tanjakan dan terjadi *break away* sekitar 25 pembalap yang lolos di depan, termasuk Peter Sagan. Tim Lotto Soudal bekerja keras untuk menangkannya, beruntung kami bisa menyusunnya dan saya beberapa kali hampir tercecer hanya semangat tinggi yang membuat saya bisa bertahan dan bisa memenangi etape berat ini," ungkap Greipel.

"Tanpa kerja keras rekan-rekan di tim Lotto Soudal, saya tak mungkin bisa bertahan dan memenangi adu sprint finis, terima kasih kepada mereka dan saya tidak mengecewakan mereka," tambahnya.

Froome dikawal

Sementara itu, Chris Froome, kapten tim Sky pemegang kaus kuning yang mendapat perlakuan tidak senonoh dari seorang penonton yang melemparkan botol plastik berisi urine di salah satu tanjakan etape XIII, kini mendapat kawalan ekstra dari kepolisian Prancis karena dua atlet tim Sky juga dilempari benda keras oleh penonton di etape XIV.

Direktur lomba TdF Christian Prudhomme mengatakan, setelah dua insiden itu, tim Sky mendapat pengawasan khusus dari polisi Prancis. "Saya meminta semua penonton dan para supporter menghargai *yellow jersey*, siapa pun yang memakainya dan tidak mengulang tindakan memalukan itu pada atlet negara lain. Kelakuan ini telah mencoreng tuan rumah Prancis. Kami harus memberikan rasa nyaman dan aman bagi pemegang kaus kuning dan tim pendukungnya. Untuk mencegah insiden serupa, kepolisian Prancis memberi pengawasan khusus pada tim Sky," kata Prudhomme pada Eurosport.

Lomba etape XVI Selasa (21/7/2015) WIB akan menempuh rute tanjakan pertama di Pegunungan Alpen dari Bourg de Peage ke Gap sejauh 201 km. Dua tanjakan menghadang dengan kategori 2 Col de Cabre (1.180m dpl) di km 130 (sepanjang 9 km). Berikutnya tanjakan kategori 2 Col de Mause (1.268 m) di km 189 sepanjang 8,9 km. Setelah itu jalan menurun sejauh 10 km menuju finis di Gap. Peserta mendapat istirahat sehari pada Rabu (22/7/2015) WIB, istirahat yang kedua dalam dua pekan TdF.***



PEMBALAP Peter Sagan (Tinkoff-Saxo) melewati tikungan pada etape keempat belas Tour de France dari Rodez menuju Mende, Prancis, Sabtu (18/7/2015).*

Perebutan Kaus Hijau, Sagan vs Greipel

KAUS kuning sebagai pimpinan klasemen adalah impian utama setiap atlet yang mengikuti lomba balap sepeda paling bergengsi Tour de France (TdF) yang digelar setiap tahun di bulan Juli. Bisa mempertahankan kaus kuning hingga akhir di Paris setelah berlomba selama 21 hari (menempuh jarak 3.500 km) dengan mencatat total waktu tercepat berarti menjadi juara umum.

Untuk bisa meraih target tersebut syaratnya cukup berat. Tak semua atlet terkemuka balap sepeda bisa mewujudkannya. Dibutuhkan talenta dan bakat alam, mental baja dengan kemampuan individu yang lengkap, cerdas, tangguh di tanjakan dan ITT (*individual time trial*), serta bisa bersaing ketat di rute datar. Tak kalah penting dukungan dari tim yang tangguh.

Menurut kontributor "PR", Bambang Kunthady, agar lomba TdF lebih membuka peluang bagi atlet yang tak mampu bersaing di rute tanjakan karena bakatnya adalah sprinter sesuai dengan kodrat serat ototnya yang secara alamiah cenderung tipikal untuk akselerasi eksplosif, disediakan ka-

tegori berbeda. Bagi jago rute datar/sprinter dipersebutkan gelar *king of sprint* yang berhak memakai kaus hijau.

Berbeda dengan kaus kuning yang pemegangnya adalah yang mempunyai total waktu tercepat, pemegang kaus hijau ditentukan melalui pengumpulan poin yang diperlombakan pada satu, dua, hingga tiga lokasi setiap etape yang disebut *intermediate sprint* (finis semu). Setiap sprinter didukung rekan setimnya akan berupaya bisa terdepan melintasi garis finis semu setiap *intermediate sprint* agar mendapat poin maksimal yang terus diakumulasi setiap etapenya. Pemegang kaus hijau bisa berganti setiap hari sesuai dengan raihan total poin setiap sprinter yang ikut kontes adu sprint di setiap *intermediate sprint*.

Peluang semakin terbuka bagi sprinter ataupun siapa saja yang ikut *break away* karena persaingan di garis *intermediate sprint* menjadi lebih sedikit pada beberapa orang saja.

Hingga etape XV TdF Senin (20/7/2015) dini hari WIB yang finis di Valence, Rhone Valley mendekati Pegunungan Alpen, kaus hijau dikuasai atlet muda serba bisa Peter

Sagan (Tinkoff Saxo/Slovakia) dengan raihan 360 poin. Posisi kedua Andre Greipel (Lotto Soudal/Jerman) 316, ketiga John Degenkolb (Giant Alpecin/Jerman) 264, keempat Mark Cavendish (Etixx Quick Step/Inggris) 192.

Peter Sagan tampil agresif di etape XV dari Mende ke Valence sejauh 183 km, Senin (21/7/2015) dini hari WIB, kembali aktif ikut *break away* seperti yang dilakukannya sehari sebelumnya di etape XIV. Kali ini bersama 23 pembalap peringkat bawah lainnya tancap pedal pada 10 km selepas start. Dengan ikut *break away* Sagan mampu merebut poin maksimal terdepan pada *intermediate sprint* di KM 108 di Aubens dengan raihan 20 poin. Sagan juga mendapat predikat atlet paling agresif di etape XV.

Dengan rute tanjakan kembali menghadang di XVI sebelum TdF menjalani istirahat Selasa (21/7/2015), peluang Sagan menambah poin sprint semakin terbuka karena *intermediate sprint* akan berada di rute perbukitan yang menyulitkan bagi sprinter mumi yang merupakan pesaing terberat Sagan, Andre Greipel.***

Persib Siap Ikut Turnamen

Siapa pun yang Menggelar Asal Ada Izin Kepolisian

BANDUNG, (PR).-

Manajemen Persib Bandung tidak mau ambil pusing dan enggan berpihak dalam konflik antara PSSI dan Menpora. Para petinggi PT Persib Bandung Bermartabat menyatakan Maung Bandung siap ambil bagian dalam kompetisi yang digelar oleh pihak mana pun, dengan syarat utama adalah izin dan pengamanan dari kepolisian.

"Saat ini yang terpenting adalah kompetisi berjalan kembali dengan mendapatkan izin dari kepolisian. Jadi, siapa pun yang membuat (kompetisi/tumamen), mau itu PSSI atau Menpora, Persib akan ikut asalkan ada izin dan pengamanan dari kepolisian. Percuma kalau tidak ada izin itu, pertandingan pasti tidak akan bisa digelar," ujar salah seorang komisaris PT Persib Bandung Bermartabat, Umuh Muchtar, Senin (20/7/2015).

Dia berharap, penyelenggara turnamen seperti Mahaka Sports and Entertainment yang akan menyelenggarakan Piala Indonesia Satu dalam waktu dekat bisa memastikan izin kepolisian lebih dulu. Menurut Umuh, jika sudah ada kepastian penyelenggaraan turnamen terutama izin dari kepolisian, Persib bakal segera membentuk tim. Secepatnya Maung Bandung akan memulai perekrutan dan kembali membahas nilai kontrak pemain untuk kemudian menggelar latihan reguler.

"Mantan para pemain sudah menyatakan komitmen siap kembali membela Persib, tinggal kembali dikumpulkan," ujarnya.

Umuh pun enggan menanggapi kemenangan PSSI di meja hukum atas gugatan terhadap SK Pembekuan Menpora. Dia hanya berharap kedua pihak bisa berdamai dan saling mendukung untuk memajukan sepak bola Indonesia.

"Soal itu (kemenangan PSSI di PTUN) kami tidak mau ikut campur. Yang jelas, tim (Persib) akan terlibat selama pertandingan itu mendapatkan izin dari kepolisian. Siapa pun yang mengadakan



KOMISARIS Utama PT Persib Bandung Bermartabat Zainuri Hasyim dan Komisariss Umuh Muchtar berfoto bersama para mantan pemain Persib sesuai berbuka puasa di salah satu rumah makan di Jalan RE Martadinata, Kota Bandung, Selasa (14/7/2015). Tim Persib siap ambil bagian dalam kompetisi mana pun, dengan syarat ada izin dari kepolisian.*

(kompetisi sepak bola) ayo didukung. Bukan untuk Persib dan beberapa klub saja, ini demi semua klub yang sangat membutuhkan pertandingan. Kalau tidak ada izin ya percuma. Masalahnya ada jaminan tidak kalau PSSI yang mengadakan (turnamen) akan ada izin dari kepolisian? Persib akan main asal ada izin," ujarnya.

Hal senada diungkapkan komisaris utama PT Persib Bandung Bermartabat, Zainuri Hasyim. Dikatakan Zainuri, manajemen akan terus berjuang agar skuad Maung Bandung bisa segera berlaga di turnamen ataupun kompetisi. Manajemen akan tetap memantau perkembangan penyelenggaraan berbagai turnamen Piala Indonesia Satu yang rencananya dihelat setelah Lebaran.

"Kami masih terus memperjuangkan pemain. Yang jelas kami akan mengikuti turnamen. Semua sudah kami siapkan, termasuk kontrak pemain. Kalau turnamen Piala Indonesia Satu sudah jelas, kami langsung latihan," tutur Zainuri.

Seperti yang diketahui, Persib menyatakan kesiapannya untuk ikut dalam turnamen Piala Indonesia Satu yang rencananya digelar pada pertengahan Agustus. Selain itu, Maung Bandung juga mendapatkan undangan dari Manajemen Arema

Indonesia untuk bertanding dalam perayaan HUT ke-28 Singo Edan yang jatuh pada 11 Agustus 2015.

Potensi pembentukan kembali tim Persib semakin membesar karena PSSI melalui PT Liga Indonesia juga berencana untuk segera mengulir turnamen pramusim kemudian kompetisi Liga Super sering kemenangan mereka di PTUN. (Arif Budi)***

Indonesia untuk bertanding dalam perayaan HUT ke-28 Singo Edan yang jatuh pada 11 Agustus 2015.

Potensi pembentukan kembali tim Persib semakin membesar karena PSSI melalui PT Liga Indonesia juga berencana untuk segera mengulir turnamen pramusim kemudian kompetisi Liga Super sering kemenangan mereka di PTUN. (Arif Budi)***

Manchester City

Rekrut Gelandang Masa Depan Inggris

MANCHESTER, (PR).-

Runner up Liga Premier Inggris musim lalu, Manchester City menunjukkan ambisi besar untuk kembali merebut takhta juara dengan terus memperkuat skuadnya. Setelah sukses mencatat rekor transfer sementara musim ini dengan memboyong Raheem Sterling dari Liverpool, The Citizens secara resmi mendapatkan gelandang masa depan Inggris, Patrick Roberts yang direkrut dari Fulham, Minggu (19/7) malam.

"Manchester City dengan gembira mengumumkan perekrutan Patrick

Roberts dari Fulham," sebut akun Twitter resmi Manchester City FC @MFCFC.

Kendati tidak disebutkan, media-media Eropa memperkirakan dana sebesar 11 juta euro diroboh manajemen City untuk mendapatkan tanda tangan pemain berusia 18 tahun itu. Tetapi, belum diketahui berapa lama durasi kontrak Roberts bersama juara Inggris dua musim lalu itu.

Sebagai informasi, Roberts merupakan pemain jebolan akademi sepak bola AFC Wimbledon. Sejak 2010, dia mengasah kemampuannya di Craven Cottage, markas

Fulham. Dia kemudian menjelma menjadi gelandang andalan lini tengah Fulham yang berlaga di Divisi Championship.

Roberts tercatat dalam deretan pemain cadangan ketika Fulham menghadapi Newcastle United pada Premier League, 15 Maret 2014. Debutnya di atas lapangan terjadi pada 22 Maret 2014, sebagai pemain pengganti pada babak kedua di Stadion Etihad. Saat itu, Fulham kalah 0-5 dari Manchester City, klub yang akan dibelanya.

Sejak 2012, Roberts sudah memperkuat Timnas Inggris U-16, U-17, U-18, dan U-19. Dia mencetak 14 gol dari 31 laga dan menjadi bagian integral dalam kesuksesan Timnas Inggris U-17 menjuarai kejuaraan Eropa. Roberts dinilai merupakan calon gelandang tim nasional Inggris pada masa mendatang.

Roberts adalah pembelian besar ketiga City sejauh ini. Sebelumnya, The Citizen menggebrak bursa transfer dengan menggelontorkan dana 49 juta poundsterling (Rp 1,015 triliun) untuk membawa penyerang sayap lincah Raheem Sterling. Nilai transfer ini tercatat dalam jajaran tiga transfer termahal sepanjang sejarah Liga Premier Inggris. Setelah Sterling, City sukses mendatangkan gelandang tangguh Fabian Delph dengan mahar 11,5 juta euro dari Aston Villa.

Geliat aktivitas City di bursa transfer diperkirakan tidak akan berhenti di Roberts. Setelah memperkuat lini tengah dan penyerangan, sektor pertahanan menjadi prioritas City pimpinan Manuel Pellegrini dalam misi besarnya memperkuat skuad demi merebut kembali trofi juara dari Chelsea.

Selain terus mengintai peluang untuk membajak bek sentral Spanyol Sergio Ramos dari Real Madrid, The Citizens juga dikabarkan siap bersaing dengan seteru sekotanya, Manchester United, dalam memburu bek timnas Argentina Nicolas Otamendi. (Arif Budi)***



PATRICK Roberts saat memperkuat Fulham terjatuh ketika perebutan bola pada pertandingan Liga Inggris di Stadion Etihad, 22 Maret 2014.*

Diklat Persib Kembali Latihan Rabu

BANDUNG, (PR).-

Setelah libur sepekan, Diklat Persib akan kembali mengawali latihan mulai Rabu (22/7/2015). Gian Zola dan kawan-kawan akan langsung digenot latihan, terutama pemulihan fisik sesuai libur Lebaran.

Mereka langsung dipersiapkan untuk menghadapi beberapa turnamen yang akan dilakoni pada awal Agustus nanti, yaitu lanjutan Cianjur Super League (CSL), HW Cup XIII di Pekalongan, dan Piala Bupati Purwakarta.

Diklat Persib diliburkan dari 15 Juli lalu hingga 21 Juli ini. Dalam jeda waktu tersebut, jajaran pelatih tetap memberikan menu latihan yang harus dilaksanakan para punggawa Diklat Persib di rumah mereka masing-masing selama libur.

Pelatih Diklat Persib, Budiman menuturkan, libur anak asuhannya memang termasuk singkat. "Seusai Lebaran ada beberapa kegiatan, kami harus melanjutkan CSL dan HW Cup XIII di Pekalongan. Selain itu, kami katanya sudah daftar turnamen di Purwakarta untuk U-21. Jadi, waktunya sangat singkat," kata dia, Senin (20/7/2015).

Namun, kata dia, dua kegiatan yang akan mereka ikuti ben-trok. CSL dan HW Cup digelar pada waktu yang bersamaan, 2 Agustus mendatang. Pihaknya pun akan segera berkomunikasi dengan pihak CSL. Ia mengharapkan jadwal mereka diundur. Kalau pun tidak bisa, timnya akan dibagi dua agar bisa tetap bermain di Cianjur maupun



PEMAIN Persib U-19, Agung Mulyadi (kanan) terjatuh saat berhadapan dengan pemain Persib U-17, Aria saat mengikuti sebuah turnamen di Lapangan Persib, Jalan Ahmad Yani, Kota Bandung, Minggu (11/7/2015).*

Pekalongan.

"Sebagian ada yang main di Pekalongan. Soalnya dalam tim Persib U-21, sebagian pemain ada yang masuk tim U-19 tahun juga," katanya.

Budiman berharap kondisi anak asuhannya tidak drop ketika kembali berlatih karena mereka sudah diingatkan untuk berlatih sendiri selama liburan. Selain itu, mengingatkan anak asuhannya untuk tidak berlebihan dalam menyantap hidangan Lebaran.

Sebelumnya, Diklat Persib selama dua pekan ke belakang disibukkan dengan Liga Ngabuburit 2015. Tim U-17 dan U-19 sukses melaju ke final dan U-17 menjadi juara KU-19 Liga

Ngabuburit lewat adu penalti. Setelah itu, mereka melanjutkan kompetisi CSL, Minggu (12/7/2015) dengan hasil imbang 1-1 atas Drass 007.

Selanjutnya, tim Diklat Persib U-21 akan mengikuti turnamen bertajuk HW Cup XIII Kabupaten Pekalongan. Turnamen tersebut diikuti sebanyak 32 tim dengan menggunakan knock out. Selain Persib U-21, beberapa tim temama pun ikut memeriahkan turnamen tersebut seperti Villa 2000, Persikabo Bogor, Persija Jepara, dan tim lainnya.

Persib U-21 sendiri di laga perdananya akan menghadapi Bintang Pelajar Semarang pada Minggu (2/8/2015) mendatang. (Novianti Nurulliah)***

Target Medali Jabar di PON 2016 Aman



BANDUNG, (PR).-

Target kontingen Jawa Barat dalam perolehan medali di PON XIX/2016 diprediksi sudah cukup aman. Perhitungan tersebut sebelumnya telah dikaji oleh tim Satlak Patriot Emas yang dibentuk oleh KONI Jawa Barat. Ketua Umum KONI Jawa

Barat Ahmad Saefudin mengatakan, target perolehan medali yang akan diraih Jabar di perhelatan multievent itu masih surplus. KONI Jabar akan terus memantau perkembangan para atlet dari setiap cabang olah raga supaya pada gelaran bergengsi itu, cita-cita Jabar Kahiji tetap terjaga dan bisa diraih dengan maksimal.

"Emas sampai saat ini masih terbilang aman, itu sudah hasil mapping kita. Tinggal bagaimana kita mempertahankan dan tentunya ditingkatkan," tutur Ahmad, Senin (20/7/2015).

Ahmad menuturkan, meskipun dari hasil pemetaan aman, dia mengimbau kepada para atletnya agar jangan terlalu percaya diri karena kompetitor lain pun saat ini telah melihat apa yang telah dilakukan Jabar.

"Tinggal sekarang bagaimana kita mempertahankan itu, tetapi semuanya harus waspada karena

daerah lain pun sekarang sedang melihat kekuatan kita dan mengintip apa yang telah dipersiapkan sehingga akan menjadi gengsi tersendiri apabila bisa mengalahkan Jabar di PON nanti," katanya.

Dia menambahkan, untuk pelaksanaan babak kualifikasi PON XIX/2016 yang akan mulai dilaksanakan pada September, para atlet Jawa Barat tetap akan diturunkan meski secara otomatis mereka sudah bisa tampil di PON nanti.

Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dan perkembangan yang telah dicapai oleh para atlet selama di-gembieng dalam Pelatda PON. "Kita tidak hanya memantau, tetapi akan terjun langsung dalam pelaksanaan babak kualifikasi nanti. Selain melihat peta kekuatan lawan, kita juga ingin mengetahui peningkatan kemampuan atlet kita," ujarnya.

Disinggung mengenai pelaksanaan sentralisasi PON, Ahmad menuturkan proses sentralisasi dilakukan dalam empat tahapan mulai dari dekonsentrasi, desentralisasi, sirkuit, dan terakhir sentralisasi.

Beberapa cabang olah raga saat ini tengah melaksanakan tahap tersebut, puncaknya sentralisasi akan dilaksanakan pada 2016. "Maunya kita laksanakan secepat mungkin, jangan sampai lebih dari Maret karena ini berkaitan dengan anggaran," katanya.

Ahmad mengapresiasi dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang mendukung sepenuhnya dalam pencapaian Jabar Kahiji pada PON XIX/2016. KONI Jabar sudah melakukan komunikasi bahkan pemaparan mengenai kondisi yang berkaitan dengan kemenangan Jabar Kahiji. (Irfan Subhan)***

SEHILAS OLAH RAGA

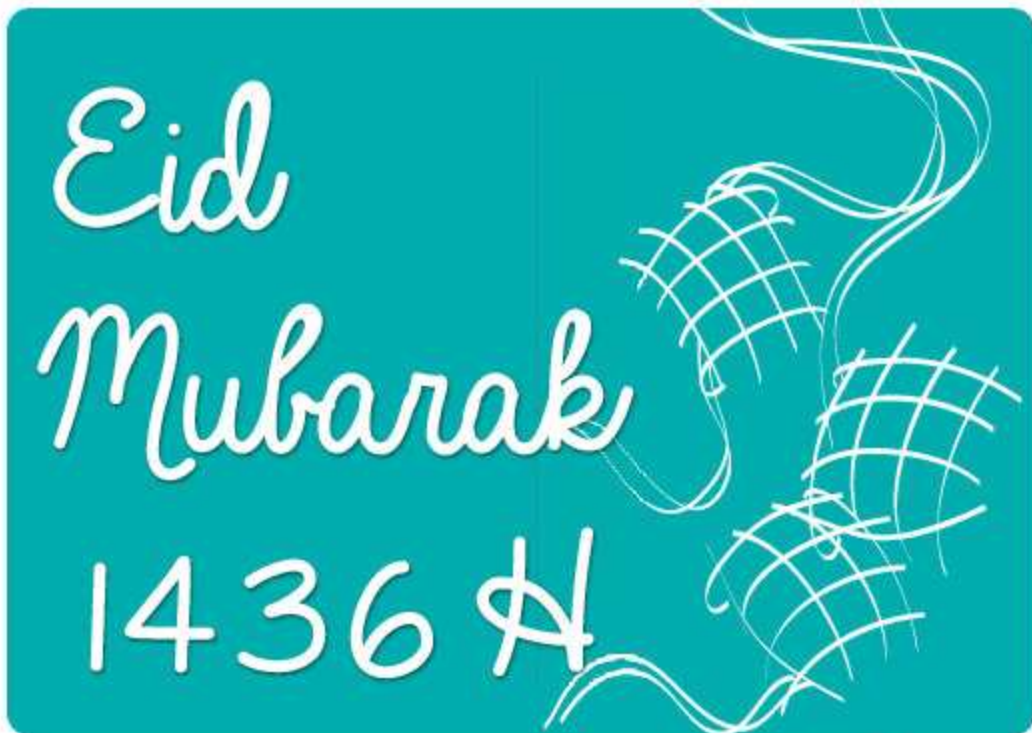
16 Besar Piala Bupati Kembali Digelar

SOREANG - Askab PSSI Kabupaten Bandung akan melanjutkan kompetisi Piala Bupati 2015, sesuai Lebaran ini. Seperti diketahui, kejuaraan sepak bola antarkecamatan tersebut sudah memasuki babak "16 Besar" yang tertunda selama bulan puasa. Terkait waktu pelaksanaan, akan dibicarakan pada pekan ini. "Untuk Piala Bupati, kita tunda karena bulan Ramadan. Usai Idulfitri ini, babak 16 besar Piala Bupati akan kami lanjutkan," kata Ketua Askab PSSI Kabupaten Bandung, Yanto Setianto kepada wartawan, Senin (20/7/2015). Ia menyebutkan, tim-tim yang masuk babak 16 tersebut adalah Kecamatan Soreang, Pasirjambu, Margahayu, Marga Ash, Cilunji, Bojongsong, Cicalengka, Kertaekek, Majalaya, Solokan Jeruk, Baleendah, Rancasari, Banjaran, Pangalengan, Pameungpeuk, dan Cimaung. "Untuk pertandingan babak 16 besar, diharapkan bisa menggunakan Stadion Si Jalak Harupat agar ada kebanggaan juga untuk pemain, tetapi ini masih dibicarakan," katanya. Sebelumnya, selama babak penyisihan, pertandingan dilangsungkan di tiga tempat yaitu di Majalaya, Pangalengan, dan Margahayu. (NN)***

Tim Davis Pakistan Hentikan Langkah Indonesia

JAKARTA - Langkah Tim Davis Indonesia terhenti di babak kedua setelah David Agung Susanto mengalami kekalahan kedua pada pertandingan kualifikasi Piala Davis Zona Asia/Oceania Grup II melawan Pakistan di Lapangan Tenis Senayan, Jakarta, Kamis (16/7/2015). Seperti dikutip Antara, peraih medali perak SEA Games 2015 itu diharapkan bisa menang agar peluang Indonesia ke babak berikutnya terbuka. Namun, David menyerah dari Mohammad Abid Ali Khan Akbar 0-6, 6-7 (2), 6-0 dan 2-6. Pada pertandingan pertama, David Agung juga kalah dari petenis Pakistan lainnya, yaitu Samir Iftikhar dengan skor 6-3, 7-6 (3), 4-6, 5-7, dan 0-6. Dengan kekalahan tersebut, Indonesia ter tinggal 1-3 dari Pakistan. Satu kekalahan lagi sebelumnya diterima oleh Aditya Hari Sasongko. Sementara kemenangan Indonesia dipersembahkan pasangan Christopher Rungkat-Sunu Wahyu Trijati. Dengan kekalahan dari Pakistan, Indonesia tidak beranjak dari Grup II Piala Davis Zona Asia/Oceania untuk tahun depan. Sementara Pakistan akan menungggu pemenang antara Filipina melawan Taiwan guna memperebutkan satu slot promosi ke Grup 1. (FIP)***





SALAT Ied Bareng Teman Satu Geng.*



BERANGKAT Salat Ied Bersama Kakek.*

SELAMAT Lebaran, teman-teman! Momen paling ditunggu dalam setahun ini akhirnya tiba juga. Doanya pun tetap sama, agar bisa dipertemukan lagi di Ramadan tahun depan. Mohon dimaafkan semua kesalahan yang pernah diperbuat. Selamat merayakan Idulfitri bersama keluarga ya, selamat berlibur juga untuk semuanya! ***

kru belia



MEMBAGIKAN Koran Sembel Mengedarkan Kotak Amal.*



WARNA-WARNI Salat Ied.*



SUNGKEM ke Orangtua.*



AKRAB Bersama Adik dan Kakak.*



NONGKRONG Bareng Teman Selepas Salat Ied.*



SELFIE Lebaran.*



ANTRE Makan Ketupat.*



HENDAK Membereskan Serakan Koran Setelah Salat Ied.*



KEBAGIAN Jatah THR.*



PAMER THR.*

"WHEN YOU FORGIVE, YOU IN NO WAY CHANGE THE PAST - BUT YOU SURE DO CHANGE THE FUTURE."
- Bernard Meltzer



Indeks

18> Skut: SMA BPI 1 Bandung



19> Aksi: Sanlat SMK Bhakti Kencana Cimahi



19> Review:



19> Chat: Parahyena

SMA BPI 1 Bandung

Kembangkan Digital Class untuk Kreativitas tanpa Batas



BARU-BARU ini kru **belia** sempatampir ke salah satu SMA di kawasan Jalan Burangrang Bandung. Yup, ini dia SMA BPI 1 Bandung.

Sekolah yang satu ini memang udah enggak diragukan lagi dalam mencetak siswa siswi berprestasi. Pihak sekolah pun enggak segan-segan buat kasih dukungan 100 persen buat mereka yang berprestasi. Oleh karena itu, banyak siswa siswi SMP yang ingin melanjutkan sekolahnya ke SMA BPI 1 ini. Bahkan, menurut Bu Deti, Kepala SMA BPI 1, memasuki tahun ajaran baru 2015/2016 ini peserta yang terdaftar sudah melebihi kuota! Oleh karena itu, Bu Deti meminta maaf kepada anak-anak yang belum bisa diterima di SMA BPI 1. Nah, supaya lebih kenal sekerean apa sih SMA BPI 1 ini, yuk kita intip lebih dalam lagi.***

agniahadini@yahoo.com



Ekstrakurikuler Unggulan

BERHUBUNG SMA BPI 1 sangat mendukung seluruh kegiatan siswa siswinya, sudah pasti BPI 1 punya banyak kegiatan ekstrakurikuler dan segudang prestasi yang sudah dicapai. Bahkan saking banyaknya ekstrakurikuler, kru **belia** jadi bingung mau nampilin yang mana hehe. Akan tetapi, ada beberapa ekstrakurikuler yang jadi unggulan di SMA BPI 1 ini seperti ekstrakurikuler kabaret. Yup, kabaret SMA BPI 1 yang terkenal dengan nama New Kabisa memang bukan tim kabaret biasa di Bandung. Mereka pernah memenangi Festival Kabaret se-Kota Bandung. Bahkan di acara Konferensi Asia Afrika kemarin, New Kabisa didaulat buat tampil di depan para delegasi. Selain kabaret, ada juga ekstrakurikuler angklung yang prestasinya udah enggak diragukan lagi. Di awal tahun 2015, angklung SMA BPI 1 ini terpilih mewakili Indonesia di ajang International Music & Dance Festival di Thailand yang diikuti oleh seluruh negara di dunia. Enggak cuma itu, tim angklung BPI 1 ini juga menjadi salah satu pengisi acara di event hajatan akbar yang diselenggarakan oleh ASEAN. Enggak kalah sama ekstrakurikuler kabaret dan angklung, cheerleader SMA BPI 1, yaitu Cheepione, juga sudah banyak berprestasi dan menjuarai perlombaan tingkat provinsi ataupun nasional. Selain itu, Cheepione juga banyak mencetak atlet-atlet cheers yang mewakili Indonesia dan mendapat juara III di tingkat Asia.***

Moral, Agama, dan Lingkungan

PENANAMAN nilai moral dan agama merupakan prioritas utama di SMA BPI 1 untuk pembentukan karakter siswa. Salah satu caranya adalah dengan menanamkan cinta kebersihan. Oleh karena itu, lingkungan SMA BPI 1 ini selalu bersih dan rapi. Selain itu, anak-anak BPI 1 ini juga selalu ditanamkan sikap disiplin dan sopan santun. Enggak lupa pemahaman akan agama dengan adanya pembacaan kitab suci Alquran dan Asmaul Husna setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.***

Belajar Dalam Digital Class

KALAU biasanya sistem pembelajaran di sekolah-sekolah lain masih mengandalkan media kertas atau buku, di SMA BPI 1 ini sistem pembelajarannya lebih modern dan bisa dibilang less paper. Yup, sebagai salah satu sekolah pilot project di Kota Bandung, SMA BPI 1 ini memang sedang mengusung konsep pengembangan digital class untuk dimplementasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Jadi, semua siswa yang ada di BPI 1 ini belajar dengan menggunakan gadget yang mereka punya, baik itu laptop, Android, ataupun tablet. Enggak cuma itu, dalam pelaksanaan ujian pun SMA BPI 1 sedang mengupayakan ujian dalam jaringan di mana seluruh siswa bisa menggunakan fasilitas IT yang ada di sekolah ataupun gadget yang mereka punya. Dengan begitu, enggak cuma bisa belajar di kelas tetapi siswa siswi BPI 1 pun bisa belajar dan ujian di mana pun mereka berada dengan gadget yang mereka pakai. Nah, tapi gurunya punya tantangan tambahan seperi ini, kudu ngecekin gadget barudaknya di kelas! Jangan sampai malah sibuk main Get Rich atau chatting ketimbang belajar! Hehehe.***



Mereka yang Berprestasi

BERBICARA soal prestasi, para siswa siswi SMA BPI 1 Bandung ini sudah jadi langganan buat jadi Duta Forum Pelajar Indonesia dan Indonesia Youth Forum. FYI, Forum Pelajar Indonesia adalah forum pertemuan pelajar SMA se-Indonesia, sedangkan Indonesia Youth Forum adalah pertemuan pemuda Indonesia melalui seleksi dari pelajar SMA dan mahasiswa se-Indonesia. Setiap tahunnya siswa siswi SMA BPI 1 ini selalu mengirimkan perwakilan di tingkat SMA baik di Forum Pelajar Indonesia maupun di Indonesia Youth Forum.

Nah, dari tujuh perwakilan, salah satunya adalah Rizky Izdihar '15-tian, budak BPI 1. Berawal dari keisengannya, cewek yang satu ini akhirnya bisa lolos jadi duta Forum Pelajar Indonesia setelah ikut mengirimkan video berdurasi 30 detik dengan tema "Ayo Kreatif Demi Indonesia". Enggak cuma ikut forum pelajar, Rizky juga terpilih jadi perwakilan BPI 1 di Indonesia Youth Forum. Menurut Rizky, untuk bisa terpilih, sebelumnya dia harus buat sosial project. Rizky sendiri membuat project "food on the road" yaitu project mendaur ulang makanan sisa hotel dan makanan yang akan kedaluwarsa. Kerennya lagi, Rizky ini jadi salah satu perwakilan dari 17 perwakilan di tingkat SMA. "Kita itu jangan mikir enaknya aja, harus coba juga ikut acara yang bisa mengubah daya pikir ke depan. Kamu bisa ngelakuin sesuatu buat negara kamu, dan salah satunya ikut forum pelajar Indonesia," kata Rizky.

Selain Rizky, siswi berprestasi lain adalah Uri Rihadatul'aisy. Baru-baru ini, Uri berhasil mendapatkan juara 2 Olimpiade Sains Wilayah Bandung Selatan tingkat SMA tahun 2015 pelajaran matematika, juara 2 Scrabble Challenge Elmo Education tahun 2015 se-BPI, dan penulis terpilih dalam kompetisi menulis puisi Elunar Publisher tahun 2015. Enggak cuma itu, Uri juga lolos seleksi dan mengikuti kegiatan belajar bersama maestro Aditya Gumay di bidang seni teater dan film yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tingkat SMA nasional tahun 2015. Busyet, borong penghargaan!***



Para Guru Favorit



SAAT kru **belia** menanyakan siapa guru berprestasi atau guru favorit, pihak sekolah menyodorkan banyak banget nama. Akan tetapi, pilihannya jatuh kepada tiga guru yaitu Bu Deti, Bu Kiki, dan Pak Lukman. Dimulai dari Bu Deti, guru yang juga Kepala SMA BPI 1 ini merupakan guru kimia di BPI 1. Walaupun menjadi guru bukan cita-cita Bu Deti dari kecil, tetapi kini profesi guru jadi panggilan hidupnya. Kerennya nih, ternyata Bu Deti inilah yang merupakan perintis dari majalah kampus BPI yaitu MedCom. FYI, MedCom sendiri bisa dibilang salah satu majalah yang masih tetap eksis sampai saat ini.

Selain Bu Deti, ada juga nih guru favorit pilihan anak-anak yaitu Bu Kiki Aryan. Bu Kiki ini sudah mengajar matematika dari tahun 2007. Menurut Bu Kiki, hal yang terpenting dalam mengajar itu adalah eyes to eyes dan bagaimana pendekatan guru kepada muridnya. "Salah satu karakter anak itu beda dan setiap anak punya ciri khas," kata Bu Kiki.

Satu lagi guru favorit di BPI 1 yaitu Pak Lukman. Guru yang satu ini merupakan guru bahasa Inggris. Mengajar sejak 2012, menurut Pak Lukman, ada sesuatu yang enggak bisa dibayar ketika dia menjadi seorang guru. Nah dalam mengajar Pak Lukman ini selalu memosisikan diri sebagai teman supaya anak-anak mau lebih aktif. Alhasil, banyak banget anak-anak yang dekat sama Pak Lukman.***

Tanya Aja!

KAMU bisa tanya apa aja seputar permasalahan remaja yang nantinya akan dijawab oleh **belia**. Soal pelajaran di sekolah, pacaran, musik, menulis, nge-band, wirausaha, masalah sama teman dan arto, atau pertanyaan apa pun, kami siap bantu! Silakan pilih aja pengen nanya sama siapa, kirim ke alamat email belia@pikiran-rakyat.com dengan subjek **Tanya Aja**. Kalau enggak pengen nama kamu ditulis saat pertanyaanmu dimuat di **belia**, jangan lupa tulis di emailnya, ya! Pertanyaan paling oke bakal dapet tiket nonton Blitzmegaplex untuk dua orang. Hadiah bisa kamu ambil di Marcomm PR Jalan Asia Afrika No. 77 Bandung.

Dapet Tiket Nonton Blitz

HALO, Om Marin mau nanya dank. Kalau kita sebagai anak sekolah pengen punya penghasilan sendiri tapi enggak mau ngganggu pelajaran di sekolah gimana caranya ya om?

Jeremia Ankesa, SMK BPK PENABUR Bandung



Om Marin menjawab,

HALO Jeremia!

Sebenarnya kalau kamu sudah punya niat untuk berusaha sendiri dengan enggak menyusahin orangtua dan enggak mau usaha kamu mengganggu sekolah itu udah masuk kategori anak berbakti menurut saya, hehehe. Tinggal coba jalanin aja semua yang kamu mau, pakai pemikiran seperti itu, dan coba berusaha dengan baik. Enggak ada petunjuk yang bisa mengarahkan dengan detail jawaban dari pertanyaan kamu. Yang pasti, ide utamanya berdasarkan dari pemikiran kamu, pikiran usaha/kerjaan yang enggak ganggu sekolah, tetapi bisa ngasih tambahan! Contohnya ada banyak banget!

Manfaatkan keberadaan kamu yang masih bersekolah untuk sambil berusaha mencari jati diri usahamu. Mungkin bisa coba dagang di sekolah? Atau tawarkan kebisaaanmu kepada teman di sekolah yang membutuhkan? Kamu bisa maret, kenapa enggak dikomersialkan, misalnya. Kamu demen masak, coba bikin makanan buat dijual ke teman kelas. It can be anything!

Ajak diskusi juga orang tua karena bagaimanapun mereka tentu punya andil dalam apa yang telah kamu capai sekarang, atau perlihatkan apabila kamu mau memulai usaha tersebut ke orangtua kamu. Kalau sudah ada hasil akan lebih baik, niscaya kamu direstui dan bisa membanggakan arangtuamu, jangan lupa tetap berdoa untuk semua yang sedang kamu jalankan ya!***

Pertanyaan Kamu Bakal Dijawab oleh:



Risa Saraswati - Vokalis Saraswati ini selain aktif bermusik, juga rajin menulis buku. Tanya dia apa aja! Khususnya seputar musik dan menulis!



Teh Tisha - Kru **belia**, penikmat kuliner, dan pemerhati fashion. Sering banget jadi juri lomba-lomba kreativitas siswa. Jago banget nulis! Ssst... Buat cewek-cewek, Teh Tisha boleh banget dicurhatin apa aja!



Marin Ramdhani - Owner FWD Records dan LouBelle Shop. Ngerti banget soal management band, label rekaman, dan entrepreneurship!



Otong Koil - Vokalis Koil ini juga seorang kolektor mainan, gitar, dan plat vinyl. Tanya dia soal apa aja! Jangan kaget kalo jawabannya seru ya! :)



Om Syau - Dosen di Filkom Unpad yang juga pemerhati media, demen baca, dan bikin komik. Kalo mau ngabrol soal guru dan sekolah, mungkin dia boleh kamu curhatin. Eh nanya-nanya soal film, CD, dan komik juga boleh lah!



Nadya Aulia Rachmadanty,
SMAN 27 Bandung



Triakki Raksanegara, SMAN 27 Bandung



Sabar Nunggu si doi,
Jalan-jalan ke Manglayang

Jihan Fairuz, SMPN 30 Bandung



Siti Nurridah Pertiwi,
MTs. YAMANIKA



Renault Nadian Jaya,
SMK Bina Wisata



M. Andre, SMPN 31 Bandung

SNAP!shout

Tema Minggu Ini: Wisata Alam Jawa Barat

HALO sobatBelia! Buat bulan Juli-Oktober 2015 ini, rubrik Snap!shout punya hadiah yang super chuy buat kamu semua! Di rubrik ini, kamu bisa kirim foto gambar yang keren sesuai dengan tema yang **belia** tentuin dan bisa ngedapetin hadiah uang tunai tiap minggunya! Udah gitu, pengiriman foto yang dimuat tiap minggunya bakal dinilai kembali buat ngedapetin 1 unit motor Yamaha Mio M3.

Nih, contek aja syaratnya:

- Foto harus diemail ke: belia@pikiran-rakyat.com
- Foto harus sesuai tema mingguan dan **HARUS MENAMPILKAN FOTO YAMAHA MIO M3** sungguhan, bukan hasil editan
- Ukuran foto MINIMAL 200KB dalam format JPG
- Tiap pengiriman WAJIB MELAMPIRKAN IDENTITAS DIRI (Kartu pelajar atau yang sejenis), nama sekolah, kelas, alamat, dan nomor telepon/HP

Kriteria penilaian:

- Foto memenuhi syarat pengiriman
- Foto memiliki keunikan dan kreativitas ide, harus sesuai tema mingguan

Setiap foto yang dimuat akan mendapatkan hadiah merchandise, sedang foto pemenang mingguan mendapat hadiah uang tunai. Untuk pemenang Snap Shout pada bulan Juli-Oktober (baik pemenang hadiah uang tunai maupun merchandise), pengambilan hadiah uang tunai dilakukan dengan menghubungi bagian Marcomm PR di 0224201634 atau datang langsung hari kerja dan jam kerja di kantor PR, Jalan Asia-Afrika 77 Bandung. Pemenang mingguan akan dinilai kembali untuk memenangkan hadiah 1 unit motor Yamaha Mio M3. Jangan lupa untuk follow [@marcommpr](https://www.instagram.com/marcommpr) [@beliap](https://www.instagram.com/beliap) [@yamahajabar](https://www.instagram.com/yamahajabar) buat info dan updates seputar "Lomba Foto SnapShout"!

Tunggu apa lagi? Yuk jepret foto yang paling keren dengan Yamaha Mio M3 dan menangkan hadiahnya!

Tema Minggu Depan: Kebudayaan Jawa Barat

PARAHYENA

TANDAI SETAHUNAN DENGAN "AYAKAN"



FOTO: ISTRAWA

Kalau kamu termasuk penggemar musik indie lokal khususnya yang folk-folk, nama Parahyena pasti enggak asing lagi buat kamu. Nah, kru **belia** beberapa waktu lalu sempat ngobrol sama band yang dulunya bernama Cucu And The Tangkal Nangka ini. Psst... ternyata mereka baru aja merayakan hari jadinya yang pertama loh pada 11 Juli 2015! Kira-kira gimana ya Parahyena merayakan setahunan? Penasaran juga sama rencana mereka ke depan? Nih, jawabannya ada di sini.

Halo Parahyena! First of all, cerita tentang band kalian dong!
Parahyena terdiri atas Sedy Navian (vokal, gitar), Rudi Tajul Arifin (gitar, vokal latar), Saipul Anwar (kontra-bass), Iman Surya (vokal), Fajar Aditya Sukmawan (saxophone), dan Hendri "Ekek" (bass). Kami ngebawain akustik, tapi ketika sudah jadi musik Parahyena ini ya bebas-bebas aja. Ada yang bilang folk, terus ya kami emang mengunikan unsur-unsur musik nusantara juga di musik Parahyena ini. Nah, Parahyena terbentuk Ramadan tahun kemarin dan kami baru ngerayain setahunan tanggal 11 Juli 2015. Perayaan setahunan ini ditandai dengan peluncuran single kedua kami yang judulnya "Ayakan", berkolaborasi sama Dimas Mr. Sanjaya.

Apa yang spesial dari lagu itu?
Lagu itu diambil dari sastra Sunda, paparikan. Paparikan itu karya sastra yang terdiri atas cangkang dan isi. Kalo dari judul enggak ada nilai filosofis yang gimana gitu, kami ambil "Ayakan" karena ada kata itu di dalamnya. Terus lirik di lagu ini dicampur dengan bahasa Inggris juga.

Terus apa aja sih yang udah dan belum tercapai selama setahun ini?
Humm yang udah tercapai kemarin-kemarin ya cari-cari pengalaman, main-main di luar gitu. Kami juga pengen kayak band-band indie lain yang punya banyak kendoran, punya banyak teman buat sharing. Kalau yang

belum tercapai mah banyak hahaha. Kami lagi garap album nih!

Wah! Gimana tuh proses penggarapan albumnya? Seru, seru?

Album kami nanti rencananya terdiri atas sebelas lagu. Rencananya! Hehe. Sebenarnya udah ada lima lagu dan tinggal nerusin aja. Mudah-mudahan akhir tahun ini kelar. Seru pisan sih, kami recordingnya di teman, jadi take recording instrument-instrumentnya ada yang di kamar mandi, di dalam lemari hahaha. Seneng sih, sambil banyak belajar juga.

Wiih mantap! Kira-kira kenapa nih album kalian layak ditunggu-tunggu?

Karena yang pasti ini album bakal jadi album terlaris 2016. Hahaha. Enggak kelang. Ya mudah-mudahan musik Parahyena ini bisa jadi pembawa suasana baru di kalangan musik sejenisnya, dengan membawa nuansa etnik. Meskipun enggak etnik-etnik banget, setidaknya ada elemen-elemen yang dibawa.

BTW biasanya proses kreatif kalian dalam berkarya gimana sih?

Sebenarnya pada akhirnya semua kolektif sih, tapi kadang struktur awalnya dari salah satu dari kami. Struktur itu nantinya dibahas sama kawan-kawan dan dibaurkan sama ide-ide lainnya.

Inspirasinya dari mana?

Banyak sih, enggak tematik juga, apa aja yang dekat dengan kehidupan. Misalnya single pertama kami yang judulnya "Penari", itu ya terinspirasi dari lingkungan di sini (Jawa: ISI), tempat para personel Parahyena kuliah).

Oh ya, balik lagi ke setahunan ngeband, di mana sih panggung yang paling berkesan buat kalian?

Kabeh panggung aje berkesan hahaha. Kalau disuruh milih satu sih panggung pertama kami di pelataran kampus. Itu acara ngabuburit gitu. Pake sound yang minimalis pisan, satu ampli dibagi empat, tapi kudu ngelawon suara kendaraan lewat dan tukang dagang. Eh ada lagi, yang kemarin juga berkesan, di Rancaekek. Panggunanya tuh 10 x 15 meter, ridging, tapi penonton cuma enam jeung barudak leutik jaroged. Hahaha.***

hanifauziaramadani@gmail.com

Review Mencari Hilal

Pemain : Oka Antara, Deddy Soetomo, Erythrina Baskoro, Toro Margens
Sutradara : Ismail Basbeth
Produksi : Mizan Pictures
Durasi : 94 Menit
Rating : ★★★★★

LEBARAN gini emang paling seru jalan-jalan kemad dan nonton bioskop bareng sodara. Ya kan? Nah, film "Mencari Hilal" bisa banget jadi pilihan tontonan kamu loh! Kru **belia** sih merekomendasikan banget film ini buat kamu tonton karena enggak sekedar menghibur tapi juga menggugah. "Mencari Hilal" bercerita tentang Pak Mahmud (Deddy Soetomo), seorang pedagang di pasar yang sangat taat beragama dan Heli (Oka Antara), anaknya yang meyakini bahwa menjadi orang baik lebih penting daripada menjalankan ritus keagamaan. Bapak anak yang takdur ini akhirnya kudu menempuh perjalanan bersama. Pasalnya, sang bapak yang sudah uzur keukeuh ingin mencari hilal, penentu jatuhnya Lebaran.

Kalau kamu suka film bertema perjalanan dan bagaimana karakter tokoh-tokohnya berubah seiring perjalanan itu, kamu bakal suka banget sama "Mencari



Hilal". Karakter Pak Mahmud dan Heli yang dibintangi dua aktor dari generasi yang berbeda ini diperankan dengan sangat baik. Kondisi masyarakat yang cenderung intoleran, which is very real in this country, tergambar apa adanya di film ini lewat tokoh-tokohnya, khususnya, dan dialognya. Satu hal yang menurut kru **belia** paling oke dari film "Mencari Hilal" adalah bagaimana dalam filmnya pemahaman yang bisa penonton petik, terutama tentang menghargai perbedaan. Lebih akenya lagi, film ini enggak terkesan menggurui. Oh, satu lagi, teknik pengambilan gambar di film "Mencari Hilal" pun layak diucungi dua jempol. Yep, sepanjang jalan, penonton disugahi gambar-gambar cantik yang memanjakan mata.***

hanifauziaramadani@gmail.com

Review No Place in Heaven

Artist : MIKA
Label : Casablanca Records (2015)
Durasi : 38 menit 39 detik
Rating : ★★★★★

MICHAEL Holbrook Penniman, Jr., lebih dikenal dengan panggilanannya Mika, berhasil menancapkan tonggak prestasinya sebagai musisi pop yang ngehits di tahun 2007 silam lewat debut album "Life in Cartoon Motion". Kini, setelah delapan tahun berselang, singer/songwriter yang dikenal dengan nada vokal dan falsetto yang unik ini merilis album keempatnya yang diberi ngaran "No Place in Heaven". Ada 11 track yang didominasi warna musik pop yang danceable, sesuai dengan kekhasan dari musik Mika. Jika pada album "The Origin of Love" Mika lebih berfokus menghasilkan lagu-lagu dance-pop yang trendy, di album ini sepertinya Mika lebih asyik sendiri dan banyak mengeksplorasi sound-sound dance pop ala era '80-'90-an. Mika juga mencoba influence dari genre lain, seperti ballad dan folk, sehingga warna musik yang disajikan dalam album "No Place in Heaven" emang kerasa lebih berwarna dibandingkan dengan musik yang stereotipikanya Mika. Single pertamanya, "Talk About You", emang masih "Mika banget". Dengan iringan piano dan beat yang catchy, lagu upbeat yang spiritfull ini dijamin bakal bikin



mood kamu jadi happy. Track berikutnya, "All That She Wants", juga enggak kalah serunya. Falsetto dari Mika ditambah tepukan tangan di bagian refrain, dijamin bakal bikin kamu singalong pada part lagu tersebut.

Nah, di track ketiga, "Lost Party", Mika tampil dengan sangat berbeda, membawakan satu lagu dengan sangat khidmat. Diawali dengan iringan piano yang sederhana, di part akhir lagu, iringan orkestra yang membahana ngasih klimaks yang maksimal, ngehasilin satu lagu yang bener-bener unik.

Sementara itu, track kelima "Oh Girl, You're The Devil" adalah lagu yang punya groove yang asyik dan dijamin bakal jadi lagu hits.

Segitu aja bocorannya ya, sisanya silakan kamu kupingin sendiri! Lirik yang sarat makna, gaya bernyanyi yang enggak ada padanan, dengan iringan musik pop yang catchy, this is Mika at his best. Lebih kerennya lagi, eksplorasi musik Mika di album ini ngasih banyak variasi di mana doski enggak gitu-gitu aja dalam memainkan lagu pop dan dance-y. "No Place in Heaven" kayanya lumayan wajib buat kamu dengerin.***

syauqy.belia@yahoo.com

Review Bulan

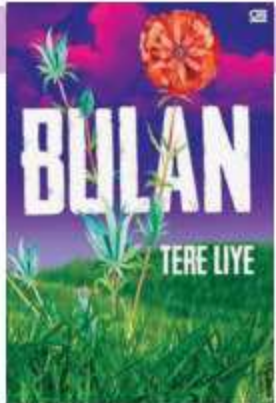
Penulis : Tere Liye
Tebal : 400 Halaman
Penerbit : Gramedia
Rating : ★★★★★

TERE Liye seorang penulis asal Sumatra Selatan ini ngeluarin novel lanjutan seri ke-2 dari novel sebelumnya yang berjudul Bumi. Judul dari buku barunya ini adalah Bulan. Buku ini nyentain petualangan seorang tokoh utama bernama Raib yang di temenin dua orang temannya yang bernama Selang dan Ali seperti pada novel sebelumnya. Mereka bertiga hidup di dunia paralel: Klan Bumi, Klan Bulan, dan Klan Matahari. Ketiganya berumur 15 tahun dan masih SMA kelas X.

Nah, buku tebal 400 halaman ini diisi dengan cerita ketiga ketiga tokoh sedang petualang di negeri Klan Bulan. Petualangannya berisikan tentang festival pencarian sebuah bunga matahari yang mekar pertama kali selama 9 hari. Festival ini merupakan sebuah festival yang bergensi, hadiahnya adalah kekuasaan dan keinginan-nya bakal terkabul untuk siapa aja yang bisa ngedapetin bunga

itu. Dalam setiap festival yang umumnya udah ratusan tahun, ada 9 tim yang saling berebutan. Cerita dari keseluruhan cerita emang kerasa banget kalau kita sedang dibawa ke sebuah negeri dongeng. Suasana cerita yang ada di buku ini mirip kaya cerita Harry Potter atau Lord Of The Ring, legenda-legenda kuno yang kental banget. Tapi untuk beberapa part cerita waktu festival rasanya mirip kayak Hunger Games yang latarnya masa depan. Latar suasana campuran ini jadi hal yang menarik untuk dibaca.

Konflik-konfliknya baru muncul di bab-bab akhir di mana ternyata pemimpin dari salah satu klan ngerencanakan suatu hal yang buruk. Raib, Selang, dan, Ali juga terlibat di dalam rencana buruk tersebut. Nah, di bab-bab terakhir juga terjadi banyak pertarungan seru dan di situ lah penentuan keberhasilan tiga tokoh petualangan dalam pertarungannya.



Di dalam novel ini, Tere Liye nerapin ciri khas gaya ceritanya sering nerapin nilai-nilai kebijaksanaan alam dan permainan kata-katanya. Settingnya juga kuat, walaupun nyampurin antara dunia kuno dan dunia masa depan yang canggih. Tapi, beberapa bab pertengahan ceritanya agak ngebosenin.

Untuk keseluruhan sih novel ini menyenangkan buat dibaca dan kadang-kadang ada beberapa cerita yang bikin penasaran. Ternyata, buku ini pun merupakan novel trilogi. Novel selanjutnya yang berjudul Matahari bakal dirilis tahun 2016 nanti.***

banibee21@gmail.com

SMK Kesehatan Bhakti Kencana Cimahi

Sambut Hari Raya dengan Sanlat

BIASANYA kamu ngapain sih di minggu terakhir Ramadan? Nih bella punya cerita kegiatan barudak SMK Kesehatan Bhakti Kencana Cimahi yang menggelar Pesantren Kilat pas H-4 sebelum Lebaran. Acaranya digelar Senin dan Selasa (13-14/7) di kampus SMK Kesehatan Bhakti Kencana jalan Encep Kartawirna, Cimahi. Hasil obrolan bareng Pak Asep Aep Indama selaku Kepala SMK Kesehatan Bhakti Kencana dan Shofa Krisna selaku bagian kesiswaan, acara ini tuh rutin dilaksanakan setiap tahun dan wajib diikuti sama barudaknya. Tujuannya adalah untuk merealisasikan visi sekolah yaitu membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Biasanya sanlat ini diselenggarakan selama satu minggu, tetapi berhubung tahun ini bertepatan dengan penerimaan siswa baru jadi sanlatnya cuman digelar dua hari aja deh. Hari pertama dilaksanakan

dari pukul tujuh pagi sampai dua siang, nah hari keduanya dimulai dari pukul dua belas dan berakhir pukul tujuh malam. Eits barudak SMK Kesehatan Bhakti Kencana Cimahi eksis banget lho, mereka bergantian naik ke panggung buat perform. Ada yang main nasid, marawis, ada juga yang jadi dai. Katanya salah satu siswa di sekolah ini merupakan peraih juara satu di ajang dakwah Islam se Kota Cimahi. Menurut Pak Shofa, penampilan dari barudak merupakan realisasi dari ilmu yang telah diajarkan selama ini. Mengusung tema "Suciikan Hati Suciikan Diri" diharapkan para siswa bisa siap menerima pelajaran baru dengan hati yang baru. Ouhnya, acara ini bisa teralisasi berkat kerja sama OSIS dan barudak MPK. Mutiara Putri selaku ketua OSIS bilang kalau barudaknya solid banget sampai-sampai persiapan yang cuman dua minggu ini bisa berjalan dengan lancar. Sanlat ini diisi sama berbagai materi keagamaan



kayak baca tulis Alquran dan diisi sama tausiah dari beberapa penceramah terkemuka. Bintang tamu yang sudah mumpuni di bidang keagamaan ini menjadi pembicara dengan sanlat yang diselenggarakan sekolah lain. Nah, meskipun udah H-4 Lebaran, para peserta yang berjumlah lebih dari 600 orang pada antusias banget ngikutin kegiatan dari awal sampai akhir. Katanya nih SMK Bhakti Kencana Cimahi sangat disiplin sama urusan keagamaan, kalau ada di antara barudaknya yang melanggar alias nggak ngikutin beragama acara keagamaan pihak sekolah bakal ngasih sanksi tertulis berbentuk tugas. Karena program wajib dan berkaitan dengan penilaian keagamaan, siswa diberi tugas untuk membuat makalah dari kegiatan sanlat ini. "Harapannya

sih bisa membentuk lulusan yang mulia minimal selain pengetahuan dan keterampilan para siswa juga dituntut untuk menjadi pribadi yang baik," gitu kata Pak Shofa.

Selain pesantren kilat ada juga peresmian masjid yang baru didirikan di sekolah ini. Pak Shofa bilang kalau para siswa banyak terlibat dalam pembangunan masjid sehingga mereka sangat gembira dengan diresmikannya masjid tersebut. Kegiatan yang terakhir yaitu pembagian beasiswa kepada 25 orang siswa tidak mampu dari yayasan Adhi Guna Kencana yang diserahkan langsung sama Pak Mulyana selaku ketua yayasan. Rangkaian sanlat ini ditutup dengan acara buka bersama bareng semua civitas academica.***

rani.mulyati@yahoo.co.id





Silaturahmi dan Mudik

KALANGAN atau kelompok elite yang secara demonstratif kerap mempertontonkan simbol-simbol keberagamaan sebagai sarana unjuk kesalehan diri, kini saatnya membuktikan bahwa semua pertanda fisik tingkat kereligiusan yang tinggi itu memang merefleksikan nilai-nilai kesalehan yang substantif. Sikap tidak memaksakan kehendak dan mengabdikan pada bangsa tidak hanya karena ingin posisi atau jabatan politik tinggi adalah salah satu persembaan bukti demikian.

"K

ITA semua hidup dan merengkuh pertambahan umur dengan segenap sejarah di belakang kita. Semua sel dalam tubuh kita seolah mewakili semua pengetahuan yang telah dikembangkan dan diberikan nenek moyang kita." Dalam kalimat lengkap, Shirley

Jean Abbott Tomkiewicz (lahir 16 November 1934) menuliskannya seperti ini, "We all grow up with the weight of history on us. Our ancestors dwell in the attics of our brains as they do in the spiraling chains of knowledge hidden in every cell of our bodies."

Pada setiap momen Lebaran, apa yang disitir Shirley Abbott -- penulis wanita dan editor majalah keluarga terkemuka di AS -- menemukan ruang perwujudannya. Utamanya dalam ritus mudik yang sudah menjadi wajah kultural tahunan dari rumpun bangsa Melayu ini. Tak peduli risiko apa pun, dengan pengorbanan apa saja, jutaan warga menempuh perjalanan puluhan, ratusan, bahkan mungkin ribuan kilometer untuk menemukan lagi "sejarah" eksistensi diri masing-masing. Oleh karena itu, bagi mereka yang tak mengenal atau belum mengalami mudik, jangan menggunakan rasionalitas dalam menilai ritus kultural yang "kebetulan" berkesuksesan dengan nilai-nilai religius Idulfitri itu sendiri. Gunakan bahasa hati.

Budayawan Emha Ainun Nadjib mengatakan, pemenuhan kerinduan untuk pulang ke kampung halaman dan bersilaturahmi dengan sanak keluarga sesungguhnya memang menjadi kebutuhan batiniah manusia untuk kembali ke asal usulnya. Secara geografis dan kultural, juga dapat dimaknai sebagai kembalinya manusia dari alam nasional, global, universal, dan liar, beramai-ramai kembali ke lingkungan primordial.

Dus, kampung halaman adalah tanah air konkret, tanah dan air sejarah kelahiran kita. Oleh karena itu, mudik sekaligus merupakan bentuk kesadaran atau ikrar kembali bahwa diri manusia berasal dari tanah dan air yang akan kembali ke tanah dan air. Di sinilah tradisi mudik kemudian juga bermakna transendental sebagai tingkat kesadaran hakiki manusia bahwa dirinya fana dan suatu saat akan kembali ke haribaan-Nya.

Dalam konteks demikian, kalau toh kita mau mengambil ibrah dari momen Idulfitri dengan segenap tradisi yang baik seperti mudik dan silaturahmi, ia adalah sarana paling mulia untuk menekan ke dasar paling bawah sikap-sikap egosentris dan hanya mengedepankan kepentingan serta sentimen pribadi dan kelompok.

Kalangan atau kelompok elite yang secara demonstratif kerap mempertontonkan simbol-simbol keberagamaan sebagai sarana unjuk kesalehan diri, kini saatnya membuktikan bahwa semua pertanda fisik tingkat kereligiusan yang tinggi itu memang merefleksikan nilai-nilai kesalehan yang substantif. Sikap tidak memaksakan kehendak dan mengabdikan pada bangsa tidak hanya karena ingin posisi atau jabatan politik tinggi adalah salah satu persembaan bukti demikian.

Agaknya, hal demikian perlu ditekankan karena belakangan ini, sesuai kontestasi politik pada 9 Juli lalu, seolah hendak membagi bangsa ini dalam dua kutub berhadapan. Silaturahmi dan konsep saling bermaaf-maafan untuk kemudian saling menghilangkan segenap ganjalan di hati, haruslah pula menjadi kerangka berpikir semua pihak. Silaturahmi bukan sekadar ritus kultural simbolik, tetapi memang dipraktikkan nyata dan bersumber dari kesucian nurani untuk benar-benar mewujudkan makna mendasarnya.

Dalam tata nilai bangsa ini yang masih sangat primordialistik, kalangan elite haruslah menjadi teladan untuk diikuti oleh segenap komponen bangsa di akar rumput. Jika itu yang terjadi, kita bisa menatap optimistik dan berharap banyak agar kehidupan rakyat kebanyakan di negeri ini dapat semakin meningkat kualitasnya. Utamanya dalam aspek pelayanan publik yang menjadi kewajiban hakiki pemerintah di semua level, lokal, regional, dan nasional. Harus diakui, sampai hari ini kualitas pelayanan publik kita masih sangat memprihatinkan. Jangankan di wilayah marginal yang jauh dari pusat pemerintahan dan berjarak dengan jangkauan pelayanan birokrasi, di beberapa tempat yang dekat dengan pusat kendali pemerintahan pun kerap ditemui layanan publik yang masih centang perenang. ***

Silaturahmi Nasional



Rully Indrawan

Asdir Bidang Akademik Pascasarjana Unpas

IDULFITRI sering dijadikan momentum untuk bersilaturahmi oleh masyarakat kita secara turun temurun, entah sejak kapan itu dimulai.

DAN keniscayaan itu melahirkan budaya mudik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari momentum Lebaran oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Kemudian dengan motif yang sama, hal-hal yang digelarkan menjadi ritus Lebaran yang tidak pernah senyap walaupun kerap menuai kontroversi di tengah masyarakat.

Sebagai fenomena budaya, silaturahmi bereinkarnasi dari waktu ke waktu. Dulu menjelang Lebaran masyarakat saling antar dari rumah ke rumah makanan khas Lebaran, seperti ketupat, semur ayam, dan lain sebagainya; kini tergantikan dengan budaya baru khususnya di perkotaan, yakni saling mengirim parcel atau kartu Lebaran kepada kerabat, teman sekerja, mitra bisnis, dan orang yang layak dihormati. Bentuk-bentuk yang disebut terakhir itu bukanlah akhir dari silaturahmi. Pada kelompok tertentu, silaturahmi saat Lebaran pun berkembang dengan semakin memasyarakatnya acara *open house* yang digelar secara bervariasi bergantung status sosial pihak pengundangnya. Kelak, bentuk-bentuk ini kemungkinan akan berubah seiring dengan berkembangnya teknologi in-

formasi. Namun, apa pun bentuknya, esensi silaturahmi yang merupakan bagian penting dalam membangun kohesi sosial untuk menciptakan kehidupan bumi yang lebih baik, seyogianya tetap diapresiasi tanpa mempersalahkan apakah di "Arab" berjalan seperti itu atau tidak, karena Islam diakui pada dasarnya *rakhmatin lilalamin*.

Silaturahmi menjadi bagian penting dalam konteks pergaulan sosial yang saat terakhir ini semakin panas dan penuh konflik, perjuangan kepentingan yang semakin agresif, ketamakan yang semakin merajalela, bodoh-jujur dan pintar-licik semakin sulit dibedakan; sehingga ketika semua pihak secara kolektif bersedia meminta dan memberi maaf merupakan kamup pendingin yang amat penting artinya untuk menjaga keseimbangan. Keseimbangan itu penting artinya manakala kita berasumsi bahwa tidak mungkin konflik di tengah masyarakat ditekan sampai titik nol dan ketamakan sebagai buah *liberalism of capitalism* tetap hidup sebagai pranata sosial masyarakat berakarakter "modern". Uang dan kekuasaan menjadi motif serta sumber utama terciptanya disharmoni kehidupan dalam ragam imple-

mentasi instrumen dan variasi strata. Reformasi yang digadang-gadang sebagai instrumen menuju masyarakat yang lebih baik ternyata meninggalkan berbagai dampak untuk terbukanya ruang disharmoni secara masif. Mobilitas vertikal yang tadinya terlaksana secara reguler, tertata, skematis sebagaimana pada masyarakat paternalistik berubah menjadi sarana pergaulan bebas dan terbuka, sebagaimana diisyaratkan dalam paham dasar liberalisme sehingga proses menuju ke arah itu menjadi penuh dinamika, penuh siasat, penuh romantika, bahkan penuh kesadisan. Buah kelaziman dari proses seperti itu adalah munculnya beragam konflik yang hampir setiap malam gunjingannya kita saksikan di televisi. Asumsi lain dari paham liberal adalah menempatkan hukum formal sebagai sarana efektif untuk mengatasi berbagai persoalan dari dampak kebebasan itu. Namun, di tengah sakitnya sistem dan penegakan hukum, ruang konflik itu serta-merta diserahkan pada mekanisme kultural yang kadang berada di ruang privat bukan lagi ruang publik. Dan, kualitas pemaknaan silaturahmi bagi setiap individu menjadi penting artinya dalam menentukan kualitas penyelesaian konflik sosial yang terjadi.

Bangsa ini tidak mungkin terpenjara seumur hidup oleh peristiwa Malari, Kudatuli, Talangsari, Trisakti, dan sejenisnya bahkan peristiwa tahun 1965 yang sudah terjadi puluhan tahun lalu. Ini harus ada penyelesaian kultural dengan didasari oleh semangat keuhutan berbangsa. Penulis sengaja menggunakan peristiwa tahun

1965 dan tidak mengatakan G30 S PKI sebagaimana nomenklatur sejarah yang berlaku, karena diyakini akan ada pihak yang merasa teraniaya seumur hidup karena itu. Ini bukan sekadar dampak opini-opini yang berkembang belakangan ini, tetapi sebagai refleksi kejadian yang dialami tiga tahun lalu saat mengunjungi Desa Savanajaya di Pulau Buru, tempat di mana sebagian eks tapol 1965 sampai kini tinggal. Walau anaknya yang berjumlah 6 orang sudah menjadi sarjana dari perguruan tinggi ternama di tanah air, dan di antaranya ada yang sudah menjadi guru PNS dan bahkan menjadi anggota DPRD provinsi, tetapi trauma setengah abad yang lalu itu masih sangat terlihat dari perilaku suami istri eks tapol yang ditemui secara acak itu. Terlepas dari persoalan politik, ada persoalan kemanusiaan yang ternyata belum tuntas selama ini. Ruang publik dan ruang privat itu harus mampu menjawab peristiwa-peristiwa kemanusiaan dengan tepat tanpa prasangka buruk melalui prinsip silaturahmi yang kita miliki bila bangsa ini mau tetap tegak melawan kapitalisasi yang telah menjadi *mainstream* dunia.

Praktik berlebaran dalam masyarakat kita memang tidak seluruhnya diatur dalam hadis tetapi bila ternyata baik dan tidak menyalahi akidah serta keimanan selayaknya tidak perlu dipertentangkan. Biarlah agama berada pada takhta yang paling suci dalam kehidupan dunia dan keakhiratan, biarlah puasa kita mengaphus kekhi-lafan, kebodohan, kepapasan, dan perilaku buruk selama ini

Pikiran Rakyat

SELASA (MANIS) 21 JULI 2015
5 SYAWAL 1436 H
SAWAL 1948



idulfitri

IDULFITRI momen pererat kebersamaan.
- Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

provokasi

UMAT beragama jangan mudah terprovokasi.
- "Tabayyun" jalan terbaik.

tahan

SEMUA pihak harus menahan diri dan emosi.
- Saatnya buktikan kualitas Ramadan.

Si Kabayan

yang kadung dilakukan. Dan biarkan pula silaturahmi menghilangkan hati yang tidak lurus selama ini, sikap dendam yang tidak pernah tuntas, fitnah dan ghibah yang terlanjur terucap, penilaian yang kurang berdasar dan sangkaan tanpa bukti yang jelas, pilihan putusan yang tidak adil dan memihak, serta perilaku yang tidak tidak sadar menyakiti orang lain. Semoga silaturahmi tetap menjadi kearifan bangsa ini, biarkan peristiwa privat ini menjadi peristiwa kolektif yang berujung pada keguyuban yang melegakan semua pihak. *Beu, paheuyek heuyek leungeun paantay-antay panangan malar jamuga dina raga walagri dina diri, keur hirup huripna manusa jeung alamma. Mugia.****

Negarawan yang Fitri

Idrus Affandi

Guru Besar Bidang Pendidikan Politik, Wakil Rektor Universitas Pendidikan Indonesia



yang terbaik untuk bangsa dan negaranya. Kalau merasa mampu, mereka akan membuat berbagai terobosan sebagai percepatan pembangunan. Sebaliknya, mereka yang menghitungkan diri tidak mampu, akan mengundurkan diri dan memberikan kesempatan kepada orang lain yang dinilai lebih mampu.

Oleh karena itu, puasa adalah solusi. Jokowi-Jusuf Kalla tidak perlu memaksa menteri-nya mengundurkan diri, tetapi menteri yang merasa tidak mampu mengundurkan diri. Implikasi mengundurkan diri pasti sangat berbeda dengan *reshuffle*. Dengan mengundurkan diri, menteri yang bersangkutan tidak dipermalukan, tetapi justru mendapatkan pujian. Presiden dan wapres juga tak perlu memaksa mencabut mandat. Karena tidak ada paksaan, tidak ada satu pun yang tersakiti. Dengan demikian, peluang konflik dapat diminimalkan, bahkan dihilangkan sama sekali.

Menteri mengundurkan diri merupakan peristiwa yang lazim di negara maju. Mereka menerapkan prinsip, "Tak ada prajurit yang salah. Yang salah adalah komandan." Oleh karena itu, setiap ada peristiwa tragis yang menimpa lembaga, menteri yang mengundurkan diri. Sebab, peristiwa terse-

but menunjukkan bahwa yang bersangkutan tidak kapabel. Saum Ramadan sesungguhnya mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap *gentle*, mengakui kemampuan dirinya secara objektif. Mereka yang merasa mampu harus menunjukkan prestasinya dengan wajar, syukur kalau prestasinya gemilang. Sebaliknya, mereka yang merasa tak mampu, segera mengajukan surat pengunduran diri.

Negarawan yang fitri, di mana pun posisinya, bagaimanapun kemampuannya, tidak menyusahkan siapa pun. Mereka selalu memberikan manfaat untuk lingkungan sekitarnya, bahkan memberikan manfaat bagi bangsa dan negara. Negarawan fitri yang profesional mampu melakukan akselerasi pembangunan yang mempercepat pulihnya kondisi bangsa dan negara serta mampu mengejar ketertinggalan dari bangsa lain yang lebih dahulu maju. Saat kapasitas mereka terbatas sekalipun, mereka tidak menyusahkan orang lain karena dia tahu diri dan mengundurkan diri demi memberi kesempatan kepada anak bangsa lain yang memiliki kemampuan lebih dari dia.

Sesuai dengan ayat Alquran tentang perintah saum, ciri-ciri negarawan yang fitri adalah

bertakwa. Negarawan yang melaksanakan saum Ramadan dengan benar ditandai dengan ketakwaannya yang meningkat. Takwa dalam perspektif fikih adalah melaksanakan semua kewajiban yang dibebankan kepadanya dan meninggalkan semua larangan. Bertakwa dalam pengertian ini berarti pengelola negara yang memiliki kesadaran hukum yang tinggi. Mereka melaksanakan tugas dengan baik bukan karena mencari pujian atau atasan atau sekadar mencari jabatan, melainkan dididiksikan sebagai ekspresi ibadah kepada Allah SWT. Mereka bekerja dengan giat, tekun, pantang menyerah untuk menyejahterakan rakyat karena Allah. Mereka menghindari tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan berbagai tindakan melanggar hukum bukan karena takut tertangkap tangan KPK, bukan pula takut karena diperkarakan oleh polisi, jaksa, dan hakim, melainkan karena sudah menjadi karakternya, yaitu negarawan yang bersih. Bersih fisik dan batin serta penilak.

Takwa dalam pengertian yang lebih luas adalah profesional. Artinya, negarawan yang bertakwa adalah profesional yang bekerja secara profesional. Mereka bekerja tidak sekadar demi meningkatkan citra atau mencari popularitas, melainkan lebih substantif, bekerja adalah berjuang meningkatkan harkat dan martabat bangsa, sehingga bangsa Indonesia memiliki kedudukan yang setara dengan bangsa lain yang maju. Orang

yang bekerja profesional tentu tidak meninggalkan taktik dan strategi, tetapi lebih dari itu secara substantif mereka mempertaruhkan jiwa dan raganya demi kemakmuran bangsa dan negara. Kaum profesional bukanlah mereka yang mampu meraih kedudukan dan meraup uang negara sebanyak-banyaknya demi keluarga serta kelompoknya.

Kini bangsa Indonesia dapat menyaksikan, siapakah negarawan yang melaksanakan saum Ramadan dengan baik dan benar secara substantif. Paramenter ini tentu tidak bisa dinisbatkan dan distigmakan secara serta-merta kepada seorang menteri atau pejabat tertentu, apalagi menjadi bahan olok-olok. Ukuran negarawan yang diterima atau tidak puasannya lebih bersifat moral, sehingga tidak ada sanksi yang tegas untuk menghukum mereka. Pahlawan dan hukuman (*reward dan punishment*) untuk mereka kembali kepada diri mereka sendiri. Akan tetapi, warga negara yang sedikit meleak politik dapat menilai, negarawan yang meningkat kualitas layanannya berarti mereka melaksanakan saum secara baik dan benar. Sebaliknya, menteri atau pejabat yang membiarkan lembaga yang dipimpinnya terus memburuk, itu berarti saumnya tidak dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, wajar pula jika setelah Lebaran Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla kemudian mengundurkan diri dengan serangkaian *reshuffle* kabinet. ***

Kembali Memimpin dengan Baik

HAKIKAT Idulfitri adalah kembali pada kesucian niat awal sebagai manusia, yakni beribadah, dengan tidak memperhitungkan pahala, *keun weh urusan pahala mah urusan Tuhan*.

Oleh karena itu, momen Idulfitri harus menjadi kesempatan baik untuk mengembalikan citra yang buruk menjadi baik dengan tidak mengusung pencitraan dan *gimmick* berlebihan karena rakyat tak perlu *gimmick*, tetapi butuh pencerahan, butuh pendidikan, butuh kebajikan. Kebahagiaan rakyat tidak dibangun dengan hanya taman indah, tetapi dengan keberanian seorang pemimpin ketika bersalah meminta maaf untuk kemudian kembali menata kepeimpinannya agar lebih bagus. Juga dengan merealisasikan janji-janji politik saat kampanye, pelan tetapi pasti.

Karena bagaimanapun juga, Tuhan telah memberikan karunia kepada manusia pada umumnya berupa fitrah sebagai makhluk beragama. Pemimpin juga beragama dan memiliki nilai-nilai ketaatan

kepada Sang Penciptanya. Jantung, hati, darah, dan air mata seorang pemimpin merupakan titipan Tuhan yang harus dimanfaatkan dalam memimpin karena semua akan menjadi saksi nanti.

Tuhan juga memberikan karunia kepada manusia berupa fitrah sebagai makhluk yang suci. Artinya, ia dilahirkan dalam keadaan suci tanpa membawa dosa warisan dari kedua orangtuanya ataupun nenek moyangnya. Begitu juga pemimpin, ia memiliki fitrah suci, artinya tidak membawa dosa pemimpin terdahulu, misalnya Jokowi tidak akan membawa dosa presiden sebelumnya, gubernur juga seperti itu, Ridwan Kamil tidak membawa dosa Wali Kota Bandung sebelumnya, *soal dosa mah urusan seuang-seuwang*.

Fitrah pemimpin itu suci karena membawa niat ingin membahagiakan rakyat, tetapi kemudian dikotori diri sendiri dengan melakukan perbuatan-perbuatan salah, dan tidak mau mendengar aspirasi rakyatnya.

Karunia Tuhan lainnya bagi pemimpin ialah fitrah sebagai makhluk beretiketa-estetika. Dari ketua RT, RW, lurah, camat, wali kota, gubernur, dan presiden memiliki nilai-nilai etika-estetika dan moral yang akan menempatkan mereka pada posisi lebih tinggi jika benar-benar menjalankan amanat rakyatnya. Pencitraan boleh saja, tetapi jangan selamanya toh dengan bekerja yang baik pasti akan memiliki citra yang baik pula.



Matdon

Rois 'Am Majelis Sastra Bandung

Yang tak kalah penting, karunia seorang pemimpin ialah diberi fitrah intelektual. Dengan fittediri seorang pemimpin bisa menjalankan tugas sebagai pemimpin sebagaimana mestinya, misalnya menggunakan daya intelektualnya dengan mau kompromi dan musyawarah dengan masyarakat, tetapi jangan keseringan juga "musyawarah" menggunakan intelektual di dunia media sosial (medsos) seperti

Twitter atau Facebook karena masih banyak rakyat yang belum mengerti medsos.

Kembali

Ramadan baru saja berlalu, jangan sia-siakan pembinaan spiritual selama Ramadan ini begitu saja, jadikan Ramadan alat introspeksi bagi kelemahan diri sebagai manusia, jangan sombong.

Pemimpin sejati yang mampu melewati Ramadan dengan baik ialah pemimpin yang bertanggung jawab, bicara yang baik, dan mau dikritik. Tanpa kritik, apalah artinya seorang pemimpin, kalau tak mau dikritik jangan jadi pemimpin. Kritik berarti *nyaah*, jangan dianggap kritik rakyat terhadap pemimpinnya sebagai cari maki.

Sudah sering saya katakan dalam berbagai forum bahwa kritik yang

tidak perlu mencari solusi ialah kritik yang dilakukan oleh rakyat biasa. Itu sebagai ungkapan kekecewaan karena pasti rakyat ingin yang terbaik dan pasti rakyat akan membantunya kalau pemimpin yang dikritiknya tidak *nyumput* saat didatangi rakyat. Rakyat berhak gembira dan berhak memberikan kritik tanpa harus memiliki solusi, bahkan rakyat boleh "*kukulutus*", tetapi sopan dan beradab. Solusi dikembalikan pada pemimpin itu sendiri dan para ahli di bidangnya.

Ada juga kritik yang harus disertai jalan keluarnya, yakni kritik rakyat yang kebetulan ia ahli dalam bidang tertentu, misalnya seorang ahli taman mengkritik Kota Bandung tentang keberadaan taman, sehingga ia harus bisa memberi solusi terbaik bagi kotanya. Atau misalnya kritik terhadap dunia pendidikan Kota Bandung yang kemarin karut-marut dilakukan oleh seorang pendidik atau ahli pendidikan, ia harus mencari solusi tentang pendidikan.

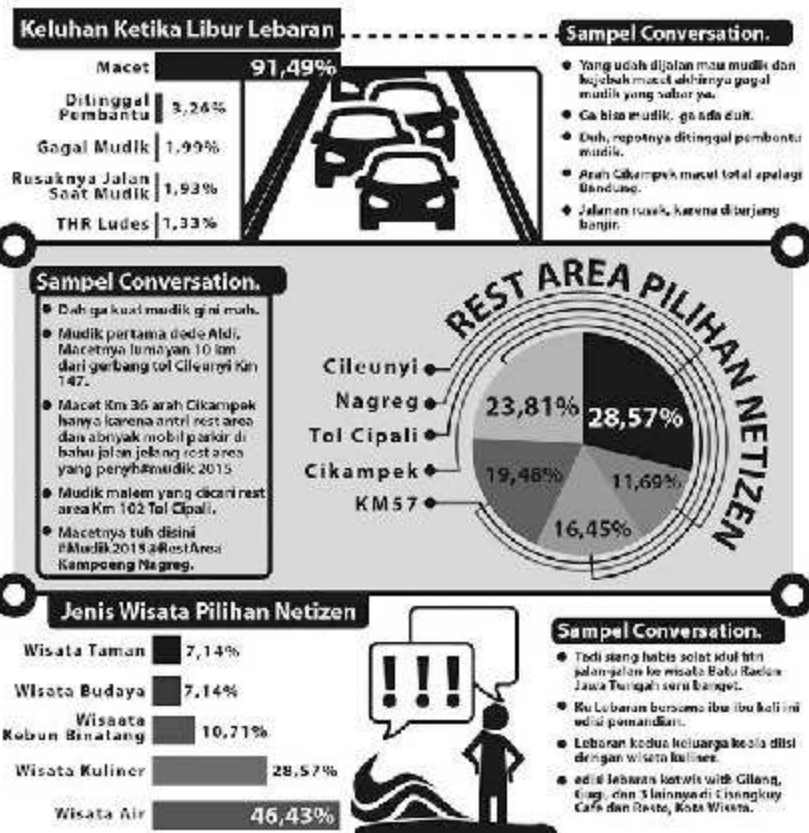
Sebagai catatan Idulfitri 2015, saya ingin mengatakan, kritik untuk kemajuan suatu kota atau negara

tidak harus ditanggapi oleh pengikut penguasa dengan kemarahan atau merisak pelaku kritik. Kemarahan pengikutnya akan jadi bumerang bagi seorang presiden, gubernur, atau wali kota.

Jika seorang wali kota dikritik misalnya, biar saja ia menjawab dengan caranya sendiri, atau melalui wakilnya atau melalui humasnya atau melalui kepala dinas terkait. Kalau dijawab oleh para fansnya dengan bahasa yang tidak bijak, yang akan celaka itu bukan fansnya tapi pemimpin itu sendiri.

Pahamilah bahwa kritik merupakan sumbangan pemikiran, suatu analisis dan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki pekerjaan. Jika ingin urun rembuk mencari solusi, harus lebih intelektual, lebih ramah, dan berwawasan ikhlas yang tinggi.

Mari, sama-sama membangun kota dan negeri ini sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing. Ini Idulfitri, artinya kembali menjadi pemimpin yang baik dan benar serta kembali menjadi rakyat yang baik dan bahagia. ***

 SURAT PEMBACA

HARAP DITIK, MAKSIMAL 1 HALAMAN A4, DITANDATANGANI, DISERTAI FOTOKOPI KARTU IDENTITAS, DAN MENCANTUMKAN NOMOR TELEFON YANG BISA DIHUBUNGI
E-MAIL: suratpembaca@pikiran-rakyat.com



Sampah
SAMPAH tampak berserakan di sekitar Taman Alun-alun Kota Bandung. Tempat sampah yang disediakan pun tak bisa lagi menampung sampah. Foto kiriman Joelz BangsaOne ke Grup Facebook Netizen Photo PRFM.*

Penjelasan Telkom untuk Stephani RH

PERMOHONAN maaf atas kelambatan perbaikan gangguan telepon yang dialami oleh sebagian pelanggan di wilayah Ciputat termasuk Stephani Raihan Hamdan, sehubungan dengan kegiatan usaha peningkatan kualitas layanan jaringan telekomunikasi milik Telkom.

Memang benar batas pembayaran rekening telepon adalah tanggal 20 setiap bulannya, bila pembayaran melewati tanggal tersebut akan ada *announcement billing*. Gangguan telepon yang dialami bukan disebabkan kelambatan *billing* bila *billing* telah dilunasi. Namun, hal itu karena adanya pembebanan jaringan baru dan penggantian jaringan dari jaringan kabel tembaga ke jaringan kabel optik.

Program penggantian dan pembangunan jaringan 100% *fiber optic* akan terus dilakukan di seluruh wilayah Jawa Barat. Tentu saja dalam proses-

nya akan sedikit mengganggu kenyamanan sebagian pelanggan. Namun, kami akan terus berupaya seminimal mungkin mengganggu kenyamanan pelanggan.

Untuk pelanggan Telkom di wilayah Cipahi dan juga 506 klasta perumahan lainnya di seluruh Jawa Barat telah selesai dibangun jaringan 100% *fiber optic*. Masyarakat sudah dapat memanfaatkan fasilitas jaringan 100% *fiber* dengan kecepatan layanan sampai 100 mbps.

Untuk masyarakat sekitar Cipahi, hasil pembangunan jaringan *fiber optic* berupa layanan Telkom IndiHome telah bisa dimanfaatkan dan akan mampu memenuhi kebutuhan internet kecepatan tinggi 10 s.d. 100 mbps, paket telepon free 1.000 menit juga bisa dimanfaatkan, serta mampu memberikan layanan televisi berlangganan USeeTV dengan *all channel*, pelanggan akan mendapatkan 98 *channel* televisi pilihan dari USeeTV yang terdiri atas 17 *channel* TV lokal dan 81 *channel* TV internasional.

Mohon maaf tidak bisa menjelaskan

secara personal berdasarkan nomor telepon untuk Saudara Stephani Raihan Hamda. Penjelasan kami berdasarkan kondisi di lapangan atas progres pembangunan jaringan telepon yang sedang Telkom lakukan di lokasi sekitar Cihapit Bandung.

Asep Tatang
Manager Public Relations
Telkom Jawa Barat

Tidak Ada Resapan Air di Jalan Soekarno-Hatta

SEBAGAI warga Bandung, saya senang sekali Jalan Soekarno-Hatta (antara Caringin-Holis) sekarang ini menjadi lebih mulus lagi. Apalagi dilakukan pembetonan yang tebal dengan standar yang lebih baik. Diharapkan hal itu akan mengurangi banjir yang selama ini sering terjadi, terutama di sekitar persimpangan Pasirkoja. Dengan

Walaupun demikian, ada sisi lain yang kurang diperhatikan oleh pemerintah, yaitu masalah ruang terbuka hijau sebagai resapan airnya, yang justru diminati atau dibeton dan diganti dengan pot bunga di tengah-tengahnya. Saya kira hal ini kurang indah, dan jauh lebih baik di tengah jalan tersebut ada resapan airnya, dengan ditanami berbagai tanaman hijau dan berbunga. Hal ini tentunya sejalan dengan program Pemkot Bandung yang selalu menganjurkan masyarakat untuk selalu membuat resapan air di sekitar rumahnya, serta yang lebih hijau dan berbunga, tidak gersang seperti yang kita lihat di lokasi tersebut.

S Budhirianto
Jalan Monolith No. 1
Kompleks Bojong Raya H
Bandung
40212

Pikiran Rakyat

PERINTIS
1. Said Almarahy 1966- 1983
2. Azang Ruswati 1966- 2003

PENRIS IT
PT "Biran Rakyat Bandung"
Kedung SPS No. 41, JAB/DA/JM / 69 SAKUP No. 035,
S. Anggoro SURIP / A / 73, 30363, Tel. (022) 25066
SIC No. 016/ RUMDA/ B74 wj. 20.417474, ISSN 0125-3088

ALAMAT REKAS
Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telfon (022) 421 0770
(022) 42016 34, (022) 4219194
Faks. (022) 4204 497 & (022) 4240801, (022) 4212663

ALAMAT KANTOR PUSAT
Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telfon (022) 20770
(Hunting), (022) 42016 34, Faks. (022) 4200672
Wan (022) 42397 30, Relis (022) 4212663
Situs 0800 3421924 (bebas pulsa)
Faks. (022) 42247 4; Humas (022) 4212661
Marketing Communications (022) 4200497; Distribusi Langsung
Jln. Soekarno - Hata 147 (022) 608750 (malam hari)
Kec. Pasa, Rt. 254 Bandung
Pelayanan Langsung 080022260 (bebas pulsa)

URL: <http://www.pikiran-rakyat.com>
E-mail: rekas@pikiran-rakyat.com

WARTAWAN PIKIRAN RAKYAT DILENGKAP IDENTITAS DAN TIDAK DIBERIKAN NEMERINA IMBALAN

PEMIMPIN UMUM: H. Pendaris Alamsyah; **PEMIMPIN REDAKSI/Penanggung Jawab:** Isminur Pemasa; **DEWAS** Riana Dadanekas, S.E., Prof. H. Dedy Mulia, M.A., Ph.D., H. Muhammad Rid'oy, H. Bambang Teguh, H. Pemasa, Rahm Aisyah Fajar Awanto; **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Rahm Aisyah Fajar Awanto; **REDAKTUR PEKUSTAMAN,** Har Pramono; **REDAKTUR:** H. Bambang Prabandio, H. Dedy Suhaer, Dedi Sundanya, Den Handani, dan Desani, H. Hamzillah, Ida Farida, Imran Juhidin Priyanti, Ha, Maria Midawati, Mochi, Pangsek Bud, Sameo; **KEPALA BIRO REDAKSI JAKARTA:** H. Satiro Widjanto; **KEPALA SEKRETARAT REDAKSI:** Den Supriatna.

KOMISARIUS UTAMA: Son Sarantha Brahmana; **KOMISARIS:** Haris Damawan, H. Rachmat Darmat, H. Syarif Permana; **Atep Budi Purbanito;** **HUMAS:** Lina Genali; **IKLAN:** Teguh Laksono; **SIRKULASI:** Dedi Sujudi; **PTI:** **KEUANGAN:** Tasmit Andayani; **AKUNTANSI:** H. Tubagus Hidayatullah; **SATUAN PENGENDALI INTERNAL:** H. E. Hartono Sarasin; **PENELITIAN DAN PENGAWASAN KINERJA PERUSAHAAN:** H. Retta Riana; **PERENCANAAN KARJAWAJA:** **SUMBER DAYA MANUSIA:** Agus Thangung Watasotmadja; **KEPALA PERWALIAN JAKARTA:** M. Givir.

ANGGOTA STAF REDAKSI: **Asisten Redaktur:** Ahmad Nada Kusendari, Andre Guntha, Arnan Effendi, Er Mulyeni, Fer Kodor Solihasthi, M.Gelora Sapta, Mohamad Amir Gunawan, Rully Sumartono, H. Soni Farid Maulana, Suhrian Andri Rochmahmet, Rofi Budi Kristanto, Agustinus Tri Joko H.R., Ratni Cakra Wiandani, Cecewa Wijaya Sari, H. Dadang Asri Lesatari, Eryanti Mumadewi, Ede Nurrotatul Falah, Hanter Handriansyah, Hendro Sasilo Husodo, Humaira Nurfarida, Irena Nurhidayah, Nofarini Nasrullah, Nuryan, Radhian Kurnia, H. Robbi Herjanto, Roni Nur Febrian, Syahbina, Windy Elva Pramaudya, Yudi Supradny, Yeni Ratna Dewi, Yulistye Kasumasingihun, Yusuf Fauzi; **Foto:** Ad Waurtuna, Usep Usman Nasruddin; **Jakarta:** H. Agus Brudin, Amaliyati, Anie Christy Sembrang, Bambang Affandi, P. Komasiyan, Yus Setyawati; **Bogor:** Gita Pratwi, Kimi Dwi Astuti; **D Depok:** Muhammad Ashraf; **Bekasi:** Resty Ty Karawang; **H. Dodo Rhindu;** **Sabang:** Yosoeff Adil; **Sukabumi:** Ahmad Rayadi, Dhita Setiawan; **Cianjur:** Taron Nuryaning, Haimi Abdu Salam; **Kuningan:** Nuyaman; **Indramayu:** Asep Budiman; Garut: M. Iqbal Masduki; **Tasik** Komsi; **Nuhudoko Ngundjo;** **Pangandaran:** Muhammad Irwin; **Paruwokto:** Eryanti; **Yogyakarta:** Wilujeng Kharsim.

KANTOR PERWALIAN

JAKARTA: Jn. Gajahmada No. 101, 021-6301288 - 021633251; **Bekasi:** Jn. Sama Majumi No. 448, 021-888523 - 216124; **Bogor:** Jn. Pajajaran No. 18 Warungbungkul 021-321117 - 0215-386074; **SUKABUMI:** Jn. Selwayija No. 1, Bandung, 0265-6617026; **Cianjur:** Jn. Dr. muali No. 1228, 0263-973465; **PURWAKARTO:** Jn. Gandenganegara No. 10, Indramayu, 0261-320000; **Garut:** Jn. Sukamukti No. 12, 027-251111; **INDRAMAYU:** Jn. Endit, Sudirman No. 94, 0234-617588; **PURWOKERTO:** Jn. Perintis Kemerdekaan No. 7, 027-950YAKARTA: Jn. Saussaraan No. 36, 027-544659; 0274-517657; **GARUT:** Jn. Papardayan No. 50, 0262-2311; **CIAMIS:** Jn. Sudirman No. 67, 0265-711339.

sora balarea

Cara: (Ketik) SB (Spasi) Komentar Anda.
Kirim ke 0811234100

SALAMAT kepada siswa/siswi yang sudah diterima di SMA/SMK negeri jalur akademik atau jalur lainnya. Mohon kepada Pak Wali Kota atau pejabat Disdik untuk mencantumkan nama-nama, NEM, dan alamat yang diterima pada jalur SBK di ppdb.go.id sehingga masyarakat dapat mengetahui sampai seberapa jauh orang yang kurang beruntung secara ekonomi telah dibantu oleh APBD/APBN dan sebagai kontrol masyarakat terhadap dunia pendidikan (khususnya sistem penerimaan siswa baru). Sehingga menjadi lebih terbuka informasi bagi masyarakat luas. Terima kasih.

NN, 0811217xxx

BU Wali Kota Cimahi. Bagaimana tuh kinerja PLN Cimahi? Tarif naik terus tapi pelayanan tidak memuaskan. Pada (14/7/2015), kompleks kami, daerah Cidamar, Gunungbatu, sedang nikmat-nikmatnya makan sahur, listrik padam!!!

NN, 081220811XXX

DARIPADA bikin kereta cepat Bandung-Jakarta mending bikin jalur kereta di wilayah WIB, WITA, dan WIT seluruh negeri.

NN, 081219287xxx

KARUT-MARUT PPDB Kota Bandung. Anak saya terlempar dari SMP negeri. Padahal, NEM di atas 25, kalah oleh NEM di bawah, 20, gara-gara surat sakit SKTM. Apa kriteria orang miskin? Padahal penghasilan saya pas-pasan tapi tidak punya SKTM. Orang yang punya motor/mobil tapi punya SKTM. Payahhh.

NN, 0818217xxx

VERIFIKASI SKTM dan PPDB Kota Bandung sebaiknya perlu dilakukan pengkajian terlebih dahulu. Untuk verifikasi SKTM sebaiknya pihak sekolah yang melakukannya (bila perlu oleh komite sekolah) dan tidak perlu melibatkan aparat kepolisian karena aparat RT atau RW yang mengayomi masyarakat dengan ikhlas. Untuk PPDB sebaiknya tidak perlu diadakan rayonisasi atau radius 2 km tetapi yang perlu dibenahi mungkin kepemilikan kendaraan pribadi (misalnya setiap keluarga dibatasi maksimal 2 mobil atau 1 mobil).

NN, 085722693xxx

BU Wali, sekarang kan sudah lewat Lebaran. Jadi, tolong dितertibkan lagi PKL-PKL yang biasa mangkal di sekitar pertigaan Cimindi karena memacetkan. Kalau mereka dibiarkan, atuh yang dितertibkan angkot-angkot yang ngetem di sana. Ayo, pilih salah satu! Karena kalau mereka dיתebaskan semua di sana, mengganggu kelancaran arus lalu lintas sehingga merugikan masyarakat banyak. Terima kasih.

NN. 085321232xxx

Download di Playstore Android!

Aplikasi “PRFM Mudik Balik” Peta Mudik Digital Interaktif

Anda dapat bertanya dan melaporkan tentang peristiwa di Jalur Mudik Balik yang Anda alami. Mulai dari lalu lintas, kecelakaan, rest area, jalur alternatif, atau informasi menarik lainnya. Kami tindaklanjuti langsung ke pihak berwenang. Interactive Chat melalui Telepon, Facebook, Whatsapp, Line.

Expedisi Mudik Balik PRFM 2015

PRFM News Channel siap jadi panduan mudik Lebaran Anda. Laporan dari lintas, Rest area, Lokasi wisata, Jalur alternatif serta berbagai hal menarik seputar mudik lengkap kami sejkikan di PRFM. Memasuki Bandung simak kami di 107,5 Fm, Memasuki Garut simak kami di 100,2 Fm, Tiba di Tasik Malaya dari Ciarnis Simak kami di 96,6 Fm dan jika keluar dari Radio siaran kami pantau PRFM melalui Streaming di www.prfmnews.com atau download aplikasi mudik baik di Android atau Apple. Manjau jadi pelopor berita mudik balik di PRFM.

PRFM 107.5 Adalah Reporter Kami...!

PRFM 107.5 menyajikan informasi lalu lintas di Bandung, update setiap saat, pukul 05.00 s.d 01.00 WIB. Interaksi via streaming www.prfmnews.com, FB: [prfmnewschannel](https://www.facebook.com/prfmnewschannel), Fan page prfmradio dan Twitter @PRFMnews. Simak juga Info BPJS, Info Sim Keliling, Info KTP, Info Samsat Keliling Info Lalu Lintas, Info Kehilangan serta Info lainnya di 107.5 PRFM News Channel.

Line Interaksi : Telp 022 4221075 SMS / WhatsApp 0818811075
Twitter / Instagram / LINE : @PRFMnews Facebook : PRFM News Channel

TARIF IKLAN

MINI BARIS (min. 2 baris dan maks. 7 baris) Rp 22.500,-/baris dan Rp 35.000,-/baris sabtu, **MINI BARIS WARNA** Rp 27.500,-/baris dan Rp 40.000,-/baris sabtu, **IKLAN KOLOM 20 mm s/d 100 mm** Rp 15.000,-/mmk dan Rp 22.500,-/mmk sabtu, **IKLAN KOLOM WARNA** (min. 50 mm) Rp 22.500,-/mmk dan Rp 32.500,-/mmk sabtu, **IKLAN KOLOM 101 mm s/d 540 mm** Rp 27.500,-/mmk dan Rp 35.000,-/mmk sabtu, **IKLAN KOLOM WARNA** Rp 40.000,-/mmk dan Rp 50.000,-/mmk sabtu, **DISPLAY BW** (min. tinggi 50 mm) Rp 55.000,-/mmk (Umum), Rp 75.000,-/mmk (Hal 3 di Hari Jumat & Sabtu) dan Rp 71.500,-/mmk (Hal 5 di Hari Jumat & Sabtu), **DISPLAY FULL COLOR (FC)** (min. tinggi iklan 50 mm) Rp 75.000,-/mmk (Umum), Rp 102.000,-/mmk (Hal 3 di Hari Jumat & Sabtu) dan Rp 97.500,-/mmk (Hal 5 di Hari Jumat & Sabtu), **DISPLAY FULL COLOR Hal 1 Bawah** Rp 225.000,-/mmk (ukuran 2x100 mm dan 2x150 mm) Banner min. 7x50 mm dan max. 7x100 mm dan Banner Atas Rp 280.000,-/mmk (ukuran 7x50 mm dan max. 7x60 mm), **DISPLAY DUKACITA** s/d 200 mmk Rp 19.000,-/mmk dan diatas 200 mmk Rp 32.000,-/mmk **DISPLAY KUPING (FC)** Hal 1 (50x50 mm) Rp 13.000.000,-/satuan, **DISPLAY STRIP-AD (FC)** Hal 1 (2x30 mm) Rp 9.500.000,-/satuan **DISPLAY PROSPEKTUS /RUPS BW** min. 800 mmk Rp 25.000,-/mmk, **DISPLAY PROSPEKTUS /RUPS FC** min. 800 mmk Rp 32.500,-/mmk, **DISPLAY LOGO-AD FC** (1x40 mm) Rp 4.500.000,-/satuan, **DISPLAY KUPING TOP MINI FC** (3x25 mm) Rp 3.000.000,-/satuan, **ADVERTORIAL BW** min. 450 mmk Rp 45.000,-/mmk, **ADVERTORIAL FC** min. 450 mmk Rp 55.000,-/mmk, **DISPLAY PARWARA SINGKAT (BW)** 2x100 mmk Rp 2.250.000,-/satuan dan 2x100 mmk (FC) Rp 2.750.000,-/satuan, **DISPLAY FOTOBB** FC (3x100 mmk) Rp 4.000.000,-/satuan.



SATIRA YUDATAMA/PR

Sang Preman Akhirnya Pensiun

BEBERAPA lokasi di Kota Bandung mendadak menjadi objek bagi masyarakat untuk berfoto. Itu tak lain karena menjelang peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika beberapa bulan lalu, Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menyulap habis-habisan sebagian wajah Bandung menjadi tempat yang unik dan keren, terutama di daerah pusat kota.

TAK heran kalau hingga saat ini daerah pusat Kota Bandung selalu diserbu masyarakat. Terlebih, kawasan pusat kota sering dijadikan lokasi *shooting* sinetron komedi "Preman Pensiun". Masyarakat Bandung dan sekitarnya yang sudah akrab dengan sinetron tersebut beramai-ramai menyerbu pusat kota untuk menyaksikan langsung dari dekat artis-artis idolanya yang sedang menjalani proses *shooting* "Preman Pensiun".

BERUKURAN badan kecil, tetapi bemyali besar. Karakter tersebut melekat pada tokoh Muslihat yang diperankan aktor asal Bandung lulusan Sospol Unpad, Epy Kusnandar, dan Jamal (Ikang Sulung) dalam sinetron tersebut. Pada "Preman Pensiun" musim pertama, Kang Mus — panggilan Muslihat — dan Jamal diceritakan punya misi yang sejalan. Namun, pada musim kedua, mereka diceritakan berseberangan.

Jamal berupaya mengudeta

kedudukan Kang Mus yang telah diberi kepercayaan menjadi pemimpin bisnis preman Kang Mus, menjadi penting karena tingkah dan cara bicaranya yang menggelikan. Sinetron komedi garapan sutradara Aris Nugraha tersebut telah mengambil hati penonton layar kaca. Situasi saat peluncuran musim kedua sinetron di Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat, Jalan Dipatiukur Bandung, bisa menjadi rujukan. Warga Bandung terlihat antusias sehingga memadati lokasi acara yang diselenggarakan 25 Mei 2015.

Melalui dua anak buahnya, Jamal mencoba masuk kesolidan tim Kang Mus dengan politik adu domba. Gejala perpecahan anak buah Kang Mus karena manuver Jamal menjadi unsur konflik dalam sinetron tersebut.

Selain berisi perseteruan Kang Mus dengan Jamal, pada musim kedua pun muncul sejumlah tokoh yang membuat cerita tambah menarik. Salah seorang di antaranya preman berkarakter polos, Pipit (Ica Naga). Celotehan spontan Pipit kerap mengundang tawa.

Baik di musim pertama maupun di musim kedua, kehadiran beberapa tokoh seperti Mat Drajat yang memerankan salah seorang anak buah Kang Bahar bernama

Kang Komar, serta Edoh (Nining Yuningsih) yang berperan sebagai asisten rumah tangga Kang Mus, menjadi penting karena tingkah dan cara bicaranya yang menggelikan.

Sinetron komedi garapan sutradara Aris Nugraha tersebut telah mengambil hati penonton layar kaca. Situasi saat peluncuran musim kedua sinetron di Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat, Jalan Dipatiukur Bandung, bisa menjadi rujukan. Warga Bandung terlihat antusias sehingga memadati lokasi acara yang diselenggarakan 25 Mei 2015.

Menonton sejumlah episode, terasa pesan implisit di balik suguhan kejeknaan para tokoh dalam sinetron. Aris Nugraha seolah hendak menebarkan nilai moral, kebijaksanaan, serta kearifan lokal melalui adegan yang berlatar kehidupan keseharian.

Meskipun demikian, Aris menegaskan, "Preman Pensiun" bukan sinetron dakwah. Naskah dialog, alur cerita, dan watak tokoh dalam sinetron dibuat berdasarkan rekam situasi sosial suatu lingkungan, tanpa misi khusus mendakwah.

Sementara itu, dalam proses *shooting*, pengambilan gambar untuk materi satu episode tayangan dilakukan secara terpisah. Kru bisa mengambil dua adegan dengan lokasi berbeda pada waktu bersamaan.

Proses *shooting* musim kedua sinetron berakhir 14 Juli 2015. Berdasarkan jadwal, episode pamungkas ditayangkan 18 Juli 2015. Dalam akhir cerita, Kang Mus memutuskan berhenti menjadi pimpinan preman.

Pada akhir episode musim kedua, tak ada pendeleasian takhta. Kang Mus meminta seluruh anak buahnya untuk meninggalkan lingkungan premanisme lalu mencari pekerjaan yang benar secara norma ataupun aturan legal pemerintah.

ASISTEN Sutradara Dodi Sanjaya mengungkapkan, dari sekian banyak pemain, hanya Epy Kusnandar dan (almarhum) Didi Petet yang dipilih langsung oleh Aris. Keberadaan Epy dan (almarhum) Didi Petet dinilai cocok menerjemahkan serta menyampaikan sisi serius dalam sinetron.

Sementara pemain lain, ucap Dodi, merupakan hasil proses *casting* terbuka. Pemilihan pemain bersangkutan berdasar pada kriteria dan kecocokan dengan kebutuhan cerita.

Lebih lanjut, Dodi bertutur, seluruh latar sinetron berada di Kota Bandung. Pihaknya mengungkapkan rasa terima kasih terhadap sambutan unsur terkait yang begitu mendukung kelancaran proses *shooting*.

"Kami nyaris tak merasakan hambatan ihwal penetapan lokasi *shooting*. Sambutan warga dan kerja sama pemerintah, Kodam III Siliwangi, serta kepolisian di wilayah Bandung sangat positif," tuturnya.

Pihaknya berharap "Preman Pensiun" bisa berkontribusi untuk lebih memantapkan keindahan Kota Bandung. Dodi berpesan kepada seluruh unsur masyarakat agar menjaga keindahan yang sudah terbangun. (Satira Yudatama/PR)***

Rumah dengan Arsitektur Klasik

KANG Mus pulang ke rumah setelah beraktivitas. Kepada istrinya, Esih (Vina Ferina), Kang Mus mengeluhkan pusing. Esih terlihat khawatir lalu mencoba menawarkan tindakan sebisanya agar mengurangi rasa pusing yang dialami suaminya.

Situasi tersebut tampak dalam proses *shooting* di salah satu rumah di Jalan Kangkung Kaler, RT 7 RW 2, Kelurahan Lingkar Selatan, Lodaya, Kota Bandung, lokasi yang dijadikan rumah keluarga Kang Mus. Ketika proses *shooting*, kru mengambil gambar adegan dari berbagai sudut. Alhasil, untuk setiap satu adegan, pemain berakting dan mengucapkan dialog yang sama berulang kali.

Rumah yang berdiri pada lahan seluas 1.150 meter persegi tersebut milik Noegrha Gaoes. Beroleh permohonan dari tim "Preman Pensiun", tanpa banyak pertimbangan, Noegrha langsung memberikan izin. Apalagi, ajuan izin dilakukan oleh Aris Nugraha.

Noegrha bercerita, penggunaan rumahnya untuk properti *shooting* terselenggara sejak

Maret 2015 lalu. Jadwal *shooting* di rumahnya tidak rutin setiap hari. "Dalam kurun sepekan, bisa 2-3 hari ada *shooting*. Setiap hendak *shooting*, mereka mengontak dulu untuk mengonfirmasi kesiapan kami," ucapnya.

Meskipun rumahnya sering dijadikan lokasi *shooting*, keluarga Noegrha sama sekali tak merasa terganggu. Justru dia mengaku senang asal kru bisa menjaga kebersihan



SATIRA YUDATAMA/PR

RUMAH di Jalan Kangkung Kaler, RT 7 RW 2, Kelurahan Lingkar Selatan, Lodaya, Kota Bandung yang dijadikan lokasi kediaman Kang Mus.*

Andra Manihot

Selalu Jadi Preman

KESUKSESAN sinetron "Preman Pensiun" membawa berkah untuk semua pemain pendukungnya. Salah satunya dirasakan Andra Manihot, pemeran Dikdik, rekan preman Kang Mus. Kendati setiap hari harus melakukan *shooting*, Andra bersyukur karena sinetron yang tayang di RCTI itu memberinya peluang untuk mengeksplorasi kemampuan seninya, terutama di bidang akting. Sebelumnya, Andra sempat mencicipi bidang tarik suara.

"Saya tidak pernah menyangka sinetron 'Preman Pensiun' akan sukses ini. Kalau lihat respons di Twitter, penggemarnya tak hanya dari tanah Sunda, tetapi juga dari Aceh sampai Kalimantan. Semua kasih tanggapan positif," tutur Andra saat ditemui di DH Production, Jalan Cilengkrang Kota Bandung, beberapa waktu lalu.

Pemilik nama lengkap Sandra Gunawan itu menyebutkan, keberhasilan "Preman Pensiun" kerap membuat *shooting* terhambat. Pasalnya, penonton yang memadati lokasi suka minta foto bersama Andra, Mike, Resti, kata Andra, dia selalu *shooting* di tempat ramai seperti di Gedung Merdeka. Namun, kelamaan Andra menganggap itu risiko yang harus dihadapi karena tanpa penggemar, "Preman Pensiun" tak akan sukses sekarang.

Andra menceritakan, kelutsertaannya di "Preman Pensiun" bermula dari proses *casting*. Dia disuruh ikut *casting* oleh Epi Kusnandar, pemeran Kang Mus yang sudah mengenal Andra melalui sejumlah peran di film televisi (FTV).

"Sebelumnya sempat main di empat judul FTV. Lucunya, di empat judul itu saya selalu berperan sebagai preman. Nah, saat *casting* untuk 'Preman Pensiun' sudah enggak kaget," ujar Andra sambil tertawa.

Di musim kedua ini, "Preman Pensiun" rencananya akan tamat di episode ke-64. Setelah itu, "Preman Pensiun" akan istirahat dulu untuk menyapkan layar lebar.

"Kalau nanti musim ketiga dimulai kemungkinan besar akan ada pengembangan cerita. Mungkin karakter saya juga akan berkembang," ujar Andra yang meneruskan jualan batagor bersama istrinya dan membuka distro. (Windy Eka Pramudya/PR)***



WINDY EKA PRAMUDYA/PR

Resti Wulandari

Sinetron Pertama

DI balik wajah cantiknya, Resti Wulandari berhasil menjadi penipu yang membuat korbannya terperdaya. Namun, tenang saja, menjadi penipu itu hanya dilakoni Resti di sinetron komedi "Preman Pensiun". Di sinetron tersebut, Resti berperan sebagai Eva, Mike, Resti, dan sejumlah nama perempuan lainnya dengan beragam karakter.

Dimulai di DH Production Jalan Cilengkrang Kota Bandung beberapa waktu lalu, Resti mengungkapkan, saat pertama bergabung di "Preman Pensiun" dia tidak diberi tahu akan memerankan karakter apa. Saat disodori naskah, barulah Resti kaget karena dia didapuk menjadi penipu. Namun, Resti tak keberatan untuk mengambil peran itu karena sejak awal dia ingin mengembangkan karier di dunia hiburan.

"Aku melakoni peran penipu ini dengan belajar merayu. Alhamdulillah, sutradara dan pemain lain banyak membantu. Sutradara juga meminta aku berakting natural," ucap Resti.

Perempuan kelahiran Garut, 18 Mei 1992 itu menceritakan, sejak SMA dia aktif sebagai model. Saat lulus SMA, Resti hijrah dari Garut ke Bandung untuk kuliah sambil mencari peluang guna meneruskan karier modelnya. Demi menambah kemampuan, Resti sempat ikut kursus *modeling* di Galazema untuk mendalami dunia model serta akting.

Ketika "Preman Pensiun" membuka *casting* mencari pemain, Resti nekat ikut. Tanpa diduga dia lulus *casting* dan akhirnya turut berperan di sinetron itu. Sinetron "Preman Pensiun" menjadi sinetron pertama Resti.

"Alhamdulillah antusiasnya baik. Akan tetapi, aku masih perlu banyak belajar," ujar Resti.

Resti mengaku, kesuksesan dia di "Preman Pensiun" membawanya banyak mendapat tawaran akting di film dan sinetron lain. Namun, jadwal *shooting* "Preman Pensiun" yang padat membuat Resti belum bisa menerima tawaran judul lain. Resti ingin fokus di "Preman Pensiun" agar tetap total berakting.

"Aku malah mencoba menjadi penyanyi. Alhamdulillah album sudah selesai, tapi masih menunggu waktu yang tepat untuk dirilis. Kalau lancar mudah-mudahan secepatnya," ujar Resti yang berada di jalur dangdut remix. (Windy Eka Pramudya/PR)***



WINDY EKA PRAMUDYA/PR

• PENGUMUMAN •

DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA

POLITEKNIK LP3I BANDUNG

TIDAK LAGI
MENYELENGGARAKAN
PEMBELAJARAN

KELAS DI LUAR DOMISILI
TANPA IZIN UNTUK
SEMUA PROGRAM STUDI

YANG BERLOKASI DI
LEMBAGA PENDIDIKAN
BC LP3I CIREBON
JL. TUPAREV No. 514
KEDAWUNG CIREBON

Haji & Umrah

Rute Perjalanan Haji



Oleh
WAWAN R MISBACH
Direktur Biro Perjalanan
Haji Plus dan Umrah
Qiblat Tour

PELAKSANAAN ibadah haji merupakan bentuk ibadah yang memakan waktu dan perjalanan yang relatif lama karena letak geografis antara Arab Saudi dan Indonesia berjauhan serta keterbatasan alat angkut penerbangan.

SELAIN itu, tempat-tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi tidak berdekatan sehingga memakan waktu yang tidak sedikit dan akan banyak menguras tenaga. Oleh karena itu, mengetahui rute perjalanan haji sangat bermanfaat bagi jemaah calon haji untuk mempersiapkan mental juga perbekalan dan perlengkapan sehingga tidak akan kaget/terbebani.

Berikut gambaran umum tentang rute (ketentuan) perjalanan haji.

1. Ketentuan jadwal dan rute keberangkatan haji bergantung pada program yang diambil oleh calon haji. Ji-

ka mengikuti program haji khusus, jadwal dan rute keberangkatannya ditentukan oleh biro perjalanan haji. Jika ikut program haji reguler, jadwal dan rute keberangkatannya ditentukan oleh Kementerian Agama.

2. Keberangkatan jemaah haji reguler dibagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama dari Indonesia menuju Madinah dengan daya tempuh 9 jam 30 menit. Gelombang kedua dari Indonesia menuju ke Mekah dengan pesawat mendarat di Jeddah dengan daya tempuh 8 jam 55 menit. Jemaah gelombang pertama, sebelum melaksanakan ibadah haji akan menghabiskan waktunya untuk beribadah di Madinah. Sementara itu, jemaah yang ikut pada gelombang kedua akan melaksanakan umrah terlebih dahulu di Mekah.

3. Pada 8 Zulhijah (hari tarwiyah) jemaah yang ikut gelombang pertama maupun kedua berkumpul dan harus sudah di Mekah dalam keadaan berpakaian ihram dari tempatnya masing-masing, untuk melakukan niat ibadah haji. Jemaah haji juga berangkat ke Mina untuk melaksanakan ma-

bit (bermalam) dengan jarak tempuh dari Mekah ke Mina yaitu 7 km, sedangkan kebanyakan jemaah Indonesia langsung menuju ke Arafah dengan tidak mabit di Mina. Jarak Mekah-Arafah kurang lebih 21 km.

4. Pada 9 Zulhijah, bakda subuh jemaah bergerak dari Mina menuju ke Arafah untuk persiapan melakukan wukuf di Padang Arafah, sedangkan sebagian jemaah haji sudah berada di Arafah sejak malam hari. Adapun jarak antara Mina-Arafah kurang lebih 14 km.

5. Setelah matahari terbenam (mulai masuk 10 Zulhijah), dari Arafah jemaah bergerak menuju ke Muzdalifah dengan jarak tempuh antara keduanya 9 km. Tujuan ke Muzdalifah adalah untuk mabit dan mengambil 70 butir atau 49 butir kerikil. Setelah itu, kemudian berangkat ke Masyarif Haram, untuk berdoa membaca takbir, tahmid, dan tahlil.

6. Setelah menyelesaikan aktivitasnya di Muzdalifah, jemaah bergerak dari Muzdalifah menuju Mina (jarak 5 km) mulai dari tengah malam, untuk melakukan lempar jamrah aq-

bah dengan tujuh butir batu kerikil. Kegiatan lempar jamrah tersebut dilakukan sekitar waktu duha. Selain lempar jamrah, jemaah juga melakukan penyembelihan hewan (bila memungkinkan pada hari itu, atau pada hari berikutnya/hari tasyriq), kemudian melakukan tahalul awal.

7. Pascatahalul awal, pada 10 Zulhijah jemaah berangkat dari Mina menuju ke Masjidilharam untuk melaksanakan tawaf ifadah/tawaf rukun dan sai. Adapun jarak tempuh antara Mina-Mekah adalah 7 km atau bisa menunda tawaf ifadah dan sai setelah menyelesaikan terlebih dahulu lempar jamrah.

8. Masih pada 10 Zulhijah, pascatawaf ifadah dan sai jemaah dari Mekah kembali ke Mina (jarak 7 km) untuk mabit (bermalam di Mina), dan diusahkan agar sampai di Mina sebelum waktu Magrib.

9. Pada 11 Zulhijah (bakda zuhur), jemaah haji masih melakukan kegiatannya di Mina, yaitu melempar tiga jamrah yakni jamrah ula, wusta, dan aqabah, yang masing-masing menggunakan tujuh butir batu kerikil.

10. Pada 12 Zulhijah (bakda zuhur) jemaah melempar kembali tiga jamrah (ula, wusta, dan aqabah). Bagi jemaah yang melakukan nafar awal, dari Mina jemaah langsung pulang ke Mekah, dengan syarat sebelum magrib sudah meninggalkan Mina. Sementara itu, bagi jemaah yang melakukan nafar tsani, pada 13 Zulhijah (bakda zuhur) wajib melempar tiga jamrah kembali, setelah itu pulang ke Mekah.

11. Jemaah yang berangkat pada gelombang pertama, setelah berada di Mekah mereka bisa langsung pulang ke tanah air, sedangkan gelombang kedua akan menghabiskan waktunya di Madinah, sambil menunggu jadwal kepulangan ke tanah air.

Hal yang tidak kalah pentingnya bagi seluruh jemaah haji, baik jemaah yang ikut melalui gelombang pertama maupun gelombang kedua, sebelum meninggalkan/berpisah dengan Masjidilharam, melakukan tawaf wada. Itulah gambaran umum mengenai rute perjalanan yang akan ditempuh oleh setiap jemaah haji. Semoga informasi ini bermanfaat. ***

Peristiwa Dalam Gambar

REDAKSI menerima foto kegiatan warga untuk rubrik Peristiwa Dalam Gambar. Foto dikirim ke surel foto@pikiran-rakyat.com dengan lebar minimal 1.000 piksel maksimal 1.600. Pemuaian foto tidak dipungut biaya apapun *



Safari Ramadan

MANAJEMEN Hotel Savoy Homann Bidakara yang bekerja sama dengan PHRI beserta para pemain dan kru "Premian Pensium", berfoto bersama anak yatim piatu pada Safari Ramadan PHRI sekaligus buka puasa bersama dengan anak yatim dan media di Grand Ballroom Hotel Savoy Homann Bidakara, Jumat (10/7/2015).*



Pelepasan Siswa

KEBERSAMAAN para guru MTs Daarul Ulum PUI Majalengka se usai acara "Paturay Tineung" kelas IX, kelas khusus, dan kelas reguler MTs Daarul Ulum, Sabtu (10/7/2015).*



Bukber Rektorat Unpar

REKTORAT Universitas Parahyangan bersama Ikatan Alumni Unpar mengadakan buka puasa bersama Muspika Cidadak, anak yatim, dan warga sekitar di Kampus Unpar, Jalan Ciembuleuit, Kota Bandung, Kamis (9/7/2015).*



Buka Puasa Bersama POC

DALAM rangka meningkatkan kualitas amaliyah Ramadan 1436 Hijriah, Pajero Owners Community West Java Chapter mengadakan buka puasa bersama anak yatim piatu dan duafa dengan tema "Berbagi Kasih dengan Sesama" di Ballroom Hotel Ibis Trans Studio Mall, Jalan Gatot Subroto, Bandung, Sabtu (4/7/2015).*



Buka Bersama Ika SMAN 2 Bandung

IKATAN Alumni SMAN 2 Bandung mengadakan buka puasa bersama dan berbagi bersama 100 anak yatim piatu dan duafa di Gedung Sekretariat Ika SMAN 2, Jumat (10/7/2015).*



Bakti Sosial Gigi dan Mulut

DEPARTEMEN Ilmu Kedokteran Gigi Anak FKG Unpad dan Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia Pengda Jawa Barat bekerja sama dengan RS Bayukarta dan PDGI Karawang mengadakan bakti sosial, Minggu (14/6/2015).*

Info KITA

Kirimkan informasi agenda acara Anda ke pos-el: info@pikiran-rakyat.com

Lomba Foto Polri

DALAM rangka merekam setiap jejak langkah anggota Polri di lapangan saat melaksanakan tugas-tugas Operasi Ketupat 2015, Mabes Polri bekerja sama dengan PPWI dan GLECT Indonesia Persada menyelenggarakan lomba foto dengan tema "Polri dan Operasi Ketupat 2015". Ketentuan: 1. Lomba dimulai dari tanggal 6 s.d. 28 Juli 2015 pukul 24.00 WIB. 2. Peserta lomba dibagi dalam tiga kategori: jurnalis/pewart, Polri, dan umum; peserta hanya diperkenankan mengikuti satu kategori saja. 3. Objek foto yang dikurirsertakan dalam lomba ini adalah tentang aktivitas anggota Polri dalam melayani, mengayomi, dan menoleng masyarakat selama "Operasi Ketupat 2015". 4. Lokasi pengambilan foto adalah di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. 5. Foto harus hasil karya sendiri secara individu, diambil dalam rentang waktu dari tanggal 6 Juli 2015 s.d. 28 Juli 2015. 6. Foto belum pernah dikurirsertakan dalam lomba foto di mana pun. 7. Peserta boleh mengirimkan sebanyak-banyaknya foto untuk dilombakan, dengan ketentuan objek foto harus berbeda (beda orang, beda waktu, atau beda tempat). 8. Selain attachment file foto yang dikirimkan via pos-el, setiap peserta wajib menuliskan data dalam pos-el tersebut berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi, kategori yang diikuti, dan keterangan tambahan tentang foto yang dikurirsertakan dalam lomba. 9. Setiap peserta mengirimkan foto dalam bentuk file digital dengan format JPEG, sisi terpanjang minimal 2.500 piksel, metadate (EXIF) harus melekat pada file foto. 10. Penguatan foto diperkenankan sebatas untuk pengaturan kontras dan cropping foto. 11. Foto infrared dan hasil HDR tidak diperkenankan. 12. Penamaan file foto mengikuti susunan: fotografer_no_telf_judul foto; contoh: wilson_talengke_0813-71549165_berbuka bersama petugas. 13. Foto dikirimkan melalui pos-el lomba.foto.operasi.ketupat2015@gmail.com. 14. Untuk kategori jurnalis/pewart, peserta harus menyerahkan fotokopi ID pers; untuk anggota Polri peserta menyerahkan KTA Polri; dan untuk umum, peserta menyerahkan KTP/SIM/kartu pelajar/mahasiswa. 15. Penjurian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli s.d. 4 Agustus 2015. 16. Pengumuman lomba akan dilaksanakan pada 5 Agustus 2015 melalui www.pewart-indonesia.com, situs web Divhumas Polri, dan jaringan media online mitra Polri. (EYP)***

Berita KELUARGA

MENINGGAL DUNIA

ROHIMAT (75), Ketua Lembaga Lanjut Usia (LLU) Kota Bandung, mantan Bupati Subang, telah meninggal dunia di RS Borromeus, Rabu, 15 Juli 2015, pukul 20.15. Jenazah dimakamkan di makam keluarga di Desa Bojong Malaka, Kecamatan Baleendah, Kab. Bandung, Kamis, 16 Juli 2015. Jenazah diberangkatkan dari rumah dusuk Jalan Sukamulya Indah X No. 6. Keluarga memohonkan maaf atas segala kekhilafan almarhum semasa hidupnya. Almarhum meninggalkan istri, Ny. Yoti Harkela, dan tiga putra. (EYP)***



INFO & AGENDA

NOMOR TELEFON

Pemadam Kebakaran

Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung 113-(022) 7207113

Ambulance

118

PMI

PMI Daerah Jawa Barat: Cabang Kota Bandung (022) 2500095

Informasi untuk Pelayanan Transfusi Darah (022) 4207051, 4207052

RSU P3K dan Pelayanan Benca (022) 4213858

Cabang Kabupaten Bandung di Soreang (022) 5891313

Rumah Sakit

Rumah Sakit RSUP Hasan Sadikin (022) 2034953 - 55

Instalasi Gawat Darurat (022) 2551198, 2551191

Paviliun Parahyangan (022) 2031440, 2035986

RSUD Ujung Berung (C) Kota Bandung (022) 7800017, 7811794

RSB Astananyar (022) 5201139

RSU Sarilika Asih (022) 5229544

RSU Adhrit (022) 2034386-9

RSU St. Borromeus (022) 2552000

RSU Santo Yusuf (022) 7208172

RSU Muhammadiyah (022) 7301062, 7312167

RSU Al-Islam (022) 7562046, 7565588

RSU Pindad (022) 7321964

RSU Obabat Cimahi (022) 6652025

RSU Soreang (C) (022) 5896590

RSU Majalaya (C) (022) 5950035

RSU Lanud Sukirman (022) 5409608

RSU Al-Ihsan (022) 5940872, 5941719

RSU Rajawali (022) 6011913, 6031087

RSU Limjati (022) 4207770

RS Dustira Cimahi (022) 6633967

RSU Keborjati (022) 6140658

RS Cahya Kawakayan (022) 6803700, 6803701

RSAU dr. M. Salamun (022) 2032090, 76666118 (GD)

Siloam Hospitals Purwakarta (0264) 219168, 231273

RSU Bungsu (022) 4231550, 4217371

RSU Immanuel (022) 5201656, 5201051

RS Mata Cicendo (022) 4231280, 4231281

RS Bedah Halmahera (022) 4206061

RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu (022) 2934446, 2031427

RS Bina Sehat (022) 5207964, 5207965

Santosa Bandung International Hospital (022) 4248555 (Emergency)

RS Mitra Kasih Cibabat (022) 6642409, 6654582

RS Ibu dan Anak Hormina Pasteur (022) 6072525, 60804422

Melinda Hospital (022) 4222788

RSMMC (022) 7781630

RS Hormina Arcamanik (022) 87242525, 7103330 (UGD)

RS Khusus Bedah Melinda 2 (022) 4233777, 4232777 (UGD)

RSU Kasih Bunda (022) 6614221, 6631999 (GD)

Call Center PLN

123

Pelayanan Gangguan PDAM

Kantor PDAM Kota Bandung (022) 2509030, 2509032, 2503862, 2506581

Pelayanan Gangguan Aliran Air (022) 2509031

Pelayanan/Informasi Pencatatan Meter (022) 2512620

Informasi Tagihan Rekening Air (022) 5309999

Polisi

112

Polka Jabar (Komando Yendali Komunikasi & Informasi) (022) 7800166, 7804777

Polres tabes Bandung (022) 4203500, 4244444

Polkes Kota Cimahi (022) 6652035, 6640444

Layanan Informasi Polres Kota Cimahi via SMS (022) 085624323888

Sentral Pelayanan Kepolisian (SPK) (022) 85871965

Travel

Cipaganti (022) 86008800

Pelayanan Telkom

Call Center Telkom 147

Pengaduan Gangguan Telepon 117

Informasi Tagihan Telepon 109

Pelayanan Informasi Jasa Pos 161

Lain-lain

Komnas HAM (021) 3925230 (Hunting)

Yayasan Lembaga Bantuan Konsumen Indonesia (YLBKI) (022) 70711602

Lembaga Bantuan Hukum (022) 7279956

PENERBANGAN

DARI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

Air Asia

Bandung-Medan 5.35 (setiap hari), 19.55 (Senin, Rabu, Jumat)

Bandung-Dempas ar 7.30 (Senin, Rabu, Jumat, Minggu), 17.00 (setiap hari)

Bandung-Surabaya 15.45 (setiap hari)

Bandung-Kuala Lumpur 8.30, 12.00, 19.10 (setiap hari)

Bandung-Singapura 7.30 (Selasa, Kamis, Sabtu), 11.15 (setiap hari)

12.25 (Selasa, Kamis, Minggu)

17.35 (Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Minggu)

Sriwijaya Air

Bandung-Surabaya 9.35 (setiap hari)

Garuda Indonesia

Bandung-Surabaya 14.35 (setiap hari)

Bandung-Dempas ar 12.25-15.05 (setiap hari)

Dempas-Bandung 11.00-11.40 (setiap hari)

Wings Air

Bandung-Yoga 14.25 (setiap hari)

PERJALANAN

KERETA API: Bandung, berlaku 1 April 2015

BANDUNG-JAKARTA (GAMBIR)-BANDUNG

~37** Argo Parahyangan 04.00-06.53

19** Argo Parahyangan 05.00-08.04

21** Argo Parahyangan 08.30-09.40

31** Argo Parahyangan 07.35-10.56

33** Argo Parahyangan 08.35-11.48

29** Argo Parahyangan 11.00-14.08

23** Argo Parahyangan 11.50-14.57

27** Argo Parahyangan 14.30-17.47

25** Argo Parahyangan 16.15-19.33

29** Argo Parahyangan 19.25-22.34

Keterangan: * Berhent di Cirebon

** Berhent di Cirebon, Bekasi, Purwakarta, Cirebon

*** Berhent di Cirebon, Bekasi, Purwakarta, Cirebon

**** Berhent di Cirebon, Bekasi, Purwakarta, Cirebon, Hiri Soreng

***** KA langsung Garma-Bandung tidak berhenti di stasiun monopuri

Semua KA dari arah Bandung berhenti di Jembergung

KARACONDONG-PASAR SENEN

Sesuai Pagi (Ekonomi) 13.30-17.12

Sesuai Malam (Ekonomi) 01.00-04.39

BANDUNG-SURABAYA

Agrowilis (Diskutif) 08.30-20.19

Turangga (Diskutif) 19.30-08.12

Musara Selatan (Ekonomi) 15.45-05.31

BANDUNG-SOLO

Lodjaya Pagi (Diskutif, Bisnis) 07.20-15.15

Lodjaya Malam (Diskutif, Bisnis) 18.55-04.00

BANDUNG-SEMARANG-SURABAYA PS. TURI

Harina Malam (Diskutif, Bisnis) 21.25-09.07

BANDUNG-MALANG

Malahar (Diskutif, Bisnis, Ekonomi) 16.50-09.51

KARACONDONG-SURABAYA PS. TURI

Parulundun (Ekonomi) 05.20-21.36

KARACONDONG-NEDIRI

Karupung (Ekonomi) 20.00-09.43

KARACONDONG-KUTOARJO

Kutojaya Selatan (Ekonomi) 21.00-04.30

BANDUNG-CIREBON

Ciremai Ekspres (Diskutif, Ekonomi) 09.55-14.05

19.45-23.50

KARACONDONG-PURWONERTO

Sesuai Pagi 12.35-19.50

Sesuai Malam 00.30-07.33

BANDUNG-SURABAYA

Agrowilis 07.00-19.06

Turangga 16.30-05.21

Musara Selatan 19.00-09.59

SOLO-BANDUNG

Lodjaya Malam 07.00-16.00

Lodjaya Malam 19.00-04.18

SURABAYA PS. TURI-SEMARANG-BANDUNG

Harina Malam 16.15-04.26



Jennifer Lawrence Trik Hadapi Paparazi

SEBAGAI aktris dengan karier yang kian menanjak, **Jennifer Lawrence** (24) tentu tahu konsekuensi yang harus dihadapinya. Lawrence sadar bahwa ia akan selalu menjadi sorotan publik, termasuk paparazi yang selalu membuntutinya ke mana pun ia pergi. Baru-baru ini, beberapa foto unik dari aktris cantik ini beredar di media. Dalam foto-foto yang diambil oleh awak paparazi tersebut, tampak Lawrence seperti sedang berlempak-lempok di atas *catawalk* dengan ekspresi genit, bahkan ada pula yang menampilkan dirinya menggapit dua batang sumpit dengan mulutnya sehingga terlihat seperti gigi walrus.

"Saat itu, kami sedang berada di restoran sushi. Saya sedang makan bersama dengan teman-teman saya, dan saya tahu bahwa ada sekitar seratus fotografer menunggu kami di luar. Saat itu saya benar-benar tak bisa menahan diri. Saya merasa tidak bisa hanya melenggang keluar dengan serius," tutur pemeran *Katniss Everdeen* dalam film "The Hunger Games" (2012) ini.

Lawrence mengaku, ia memang kerap dibuat kesal oleh ulah paparazi yang membuntutinya. Apalagi, awak paparazi tersebut sering kali mengikutinya dan mengambil gambar tanpa sepengetahuannya ketika ia berada di tempat-tempat yang sangat pribadi.

"Di New York, sangatlah sulit untuk menghindari mereka. Ketika ada satu saja paparazi mengetahui keberadaan Anda, maka kacaulah jadinya. Hal itu telah membuat saya kesal selama beberapa tahun, bahkan hingga sekarang. Mungkin apa yang saya lakukan tidak terlihat elok, tetapi bagi saya cara terbaik untuk bertahan dalam kekacauan tersebut adalah berlaku tidak biasa dan berse-
nang-senang saja," tutur kekasih dari vokalis band Coldplay, Chris Martin ini dalam wawancaranya dengan *extratv.com*.
(Astri Kurniati)***



Adang Sudrajat Terjun ke Warga

BANYAK pengalaman menarik yang dimasak anggota MPR, **Adang Sudrajat** (55), sejak dilantik menjadi anggota MPR pada 29 Juni lalu, menggantikan Ma'mur Hasanuddin yang meninggal dunia. Apalagi, Adang biasa dekat dengan masyarakat karena profesinya sebagai dokter.

"Kesempatan untuk sosialisasi berbangsa dan bernegara di daerah pemilihan Kabupaten Bandung, saya memanfaatkan sebaik-baiknya. Apalagi momentumnya pas Ramadan, sehingga banyak nilai tambahnya, sebab bisa berbuka puasa bersama," ujarnya ditemui di Aula Pesantren Baitul Azis, Kampung Sukahaji RT 1 RW 8, Desa Neglasari, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, belum lama ini.

Adang mengaku senang bisa bertatap muka dengan masyarakat, terutama para pemu-

danya. Dengan begitu, dia bisa berdialog dan mendengar segala curahan hati masyarakat. "Mereka ternyata masih sangat antusias dan peduli terhadap masalah-masalah yang mewarnai negeri ini," tuturnya.

Saat bertemu dengan sekitar seratus warga dan berbuka puasa bersama kala itu, Adang melihat begitu besar kesenjangan kesejahteraan antara masyarakat desa dan kota. "Keadaan masyarakat yang begitu terpuruk telah menimbulkan permasalahan berantai pada pemenuhan kualitas hidup, seperti pendidikan dan kesehatan. Masyarakat saat ini, sebagian besar masih harus bertarung pada pemenuhan kebutuhan primer yang belum terpenuhi secara layak. Sementara di kota-kota besar, sebagian masyarakat bergelimang kemewahan dalam kehidupannya," ucapnya.
(Sarnapi/"PR")***

Asep Sumaryana "Tendangan Pojok"

ngar pengambil kebijakan," ungkap pria kelahiran Karangpawitan, Kabupaten Garut, 7 Januari 1962 ini.

Kepala LP3AN FISIP Unpad ini menjelaskan, kumpulan seratus tulisannya ini terbagi dalam beberapa kelompok. Ada tentang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan tentu saja politik. "Sedikit pun tidaklah ingin melanjut pembuat kebijakan atau aparat yang menjalankan kebijakan itu. Yang tertanam hanyalah keinginan saling mengingatkan dan menguatkan agar dalam menjalankan amanah negara dan rakyat dapat *ngadek saecena, nilas saplasna*," ujar Asep.

Bukti produktivitasnya dalam menulis, pada awal 2013 Asep Sumaryana menulis amaranah Rucita Aksara dari Rektor Unpad Ganjar Kurnia (saat itu), sebagai penulis artikel media cetak terbanyak kategori dosen Unpad. (Erwin Kustiman/"PR")***



Acara TV

Selasa, 21 Juli 2015

Stasiun televisi sewaktu-waktu dapat mengubah jadwal acara televisi masing-masing.

BACK IN BLACK

15.00 Kalawarta
15.30 Pigura
16.00 Terapi
17.00 Jabar Dalam Berita
18.00 Longser
19.00 Warta Malam - Warta Dunia
20.30 Sehat dan Bugar
21.30 Pelangi Desa
22.00 Warta Terkini
23.00 Dokumenter Daerah
23.30 Swara Lyan**

Men in Black-II

Trans TV, Selasa, 21 Juli 2015, Pukul 23.00

AGEN rahasia J (Will Smith) dan K (Tommy Lee Jones) kembali beraksi bersama alien dalam sekuel film yang berjudul sama. Empat tahun telah berlalu sejak para agen penyelidik alien mengatasi kekacauan sebelumnya. K telah kembali ke kehidupan normal, sedangkan J kembali bekerja pada Men in Black; organisasi rahasia pemerintah yang mengatur segala sesuatu tentang para alien di bumi.

Saat melakukan investigasi kriminal rutin, J menemukan rencana jahat Serfeena (Lara Flynn Boyle); monster jahat Kylothian yang berwujud sebagai model cantik. Berpacu melawan waktu, J harus mencari K yang telah kehilangan memori pengalamannya bekerja sebagai agen. J harus meyakinkan K untuk bergabung kembali dengan Men in Black dan mencegah kehancuran bumi.***

TVRI

15.00 Kalawarta
15.30 Pigura
16.00 Terapi
17.00 Jabar Dalam Berita
18.00 Longser
19.00 Warta Malam - Warta Dunia
20.30 Sehat dan Bugar
21.30 Pelangi Desa
22.00 Warta Terkini
23.00 Dokumenter Daerah
23.30 Swara Lyan**

MDT

SelasaNama Program
03.00 Wisata Quran
05.00 Subuh Mengaji (Live)
07.30 Musik Positif (Live)
09.00 Menggapai Cinta Allah (Aa Gym)
10.00 Megastart Home Shopping
11.00 Smile Home Shopping
13.30 MKID
16.00 Sahabat Quran
16.30 Tajil
17.00 Maghrib Mengaji (Live)
18.30 Cik Stel Jang
21.00 Ustaz Jaga (Live)**

KOMPAS TV

10.00 Cerita Hati
11.00 Kompas Siang
13.00 Sapa Indonesia Siang
15.00 I Love Parahyangan
16.00 Kompas Jabar
16.30 Kompas Petang
18.30 Kompas Sport
19.00 Kompasiana
20.00 Satu Meja
21.00 Kompas Malam**

Shopping

11.00 Icip-icip RR
11.30 Automotif RR
12.00 Lejel Home Shopping
14.00 King Han
15.00 Gogo Mall Home Shopping
16.00 Yu Nembang Yu
17.00 Ragam Musik
17.30 Halo Bandung Petang (Live)
18.00 GG Bond
18.30 Indonesia Pisan**

MDT

SelasaNama Program
03.00 Wisata Quran
05.00 Subuh Mengaji (Live)
07.30 Musik Positif (Live)
09.00 Menggapai Cinta Allah (Aa Gym)
10.00 Megastart Home Shopping
11.00 Smile Home Shopping
13.30 MKID
16.00 Sahabat Quran
16.30 Tajil
17.00 Maghrib Mengaji (Live)
18.30 Cik Stel Jang
21.00 Ustaz Jaga (Live)**

KOMPAS TV

10.00 Cerita Hati
11.00 Kompas Siang
13.00 Sapa Indonesia Siang
15.00 I Love Parahyangan
16.00 Kompas Jabar
16.30 Kompas Petang
18.30 Kompas Sport
19.00 Kompasiana
20.00 Satu Meja
21.00 Kompas Malam**

INDOSIAR

06.00 Mamah & Aa Beraksi
07.30 Keluarga Somat
08.30 Motu Patlu
10.30 Kiss Pagi
11.30 Patroli + Infomudik
12.00 Kenapa Ayahku tak Mencintai Aku
14.00 Hot Kiss Sore
15.00 Fokus + Info mudik
15.30 Jodohmu di Butiran Tasbihku
16.00 Info Mudik
16.10 Adikku Anakku
16.40 Manchester City vs AS Roma
19.00 Bayern Munchen vs Inter Milan
21.00 Dhoom-3
23.30 Tarung
00.30 Just for Laughs Gags**
07.00 Nobita dan Dinosaurus

MDT

SelasaNama Program
03.00 Wisata Quran
05.00 Subuh Mengaji (Live)
07.30 Musik Positif (Live)
09.00 Menggapai Cinta Allah (Aa Gym)
10.00 Megastart Home Shopping
11.00 Smile Home Shopping
13.30 MKID
16.00 Sahabat Quran
16.30 Tajil
17.00 Maghrib Mengaji (Live)
18.30 Cik Stel Jang
21.00 Ustaz Jaga (Live)**

KOMPAS TV

10.00 Cerita Hati
11.00 Kompas Siang
13.00 Sapa Indonesia Siang
15.00 I Love Parahyangan
16.00 Kompas Jabar
16.30 Kompas Petang
18.30 Kompas Sport
19.00 Kompasiana
20.00 Satu Meja
21.00 Kompas Malam**

SCTV

04.00 Kata Ustaz Solmed
04.30 Liptan 6 Pagi
06.00 Waswas
06.30 Inbox
09.00 Halo Selebriti
10.00 FTV Pagi
12.00 Liptan 6 Siang
12.30 Elif
14.30 So Sempruul
16.30 Liptan 6 Petang
17.00 Rain
19.00 Samson dan Dahlia
21.00 Gantengganteng Serigala
22.30 Emak Ijah Pengen ke Mekah**

MNC TV

10.30 Seleb on News
11.00 Tuntas
11.30 Lintas Siang
12.00 Upin & Ipin Dik
13.00 Boboiboy
14.00 Layar Keluarga
15.30 Lintas Petang
16.00 Upin & Ipin Dik
16.30 TV Champion
17.30 Pada Zaman Dahulu
18.00 Adit & Sopo Jarwo
18.30 Brono
20.00 TBA
23.00 Mncv Movie**

antv

08.00 FTV
10.00 Chhota Bheem
12.00 Balveer
14.00 Curious George
15.00 Masha & The Bear
16.00 Balveer
18.00 Krishna
20.00 Ashoka
20.30 Jodha Akbar
21.00 Cinta di Langit Taj Mahal
22.00 Abad Kejayaan**

TRANSTV

09.30 Janji Suci Raffi & Gigi
10.30 Celebrity on Vacation
11.00 Bioskop Indonesia
13.00 Insert Siang
14.00 Kip Komed
14.30 Reportase Sore
15.00 Katakan Putus
16.00 Stasiun Cinta
16.30 Rumpi No Secret
17.45 Dibawah Lindungan Abah
18.45 Berita Islami Masa Kini
19.30 Bioskop-1 TV: Quantum of Solace
21.30 With Trio Lestari
23.00 Bioskop-2 TV: Men in Black-II**

tvone

09.00 MajalahPagi
09.30 Kabar Pasar
10.00 Coffee Break
11.00 Kabar Indonesia
11.30 Kabar Siang
13.00 Ruang Kita
15.00 Kabar Pasar Sore
15.30 Kabar Indonesia Sore
16.30 Sorotan Kasus
17.00 Kabar Petang
19.30 Apa Kabar Indonesia Malam
22.00 Telusur-2
23.00 Kabar Arena
23.00 Kabar Hari Ini**

METRO TV

08.00 Metro Kini
09.00 Eleven Show
12.00 Metro Siang
13.00 Wideshot
17.00 Metro Hari Ini
18.00 Prime Time News
19.30 Trending Topic
20.05 Kupas Ketujuh

TRANS 7

10.45 Selebrita Siang
11.30 Redaksi Siang
12.00 FTV: Kisah Sunan Kalijaga
13.45 Tau Gak Sih
14.15 Redaksi Siang
14.45 Jejak Petualang
15.15 Indonesiaku
15.45 Redaksi Sore
16.30 Film: Tarzan Ke Kota
18.00 Hitam Putih
19.15 On the Spot
20.30 Indonesia Lawak Klub
21.45 Bukan Empat Mata
23.00 P Man Series**

Global TV

06.00 Rabbids Invasion
06.30 Spongebob Squarepants
08.00 Big Movie Candy Land: The 7th Dwarf
10.00 Obsesi
10.30 Fokus Selbriti
11.00 Buletin Indonesia Siang
12.00 Sinema: The Tarix Jabrix-2
14.00 Big Movies Candy Land: Air Bud Seventh Inning Fetch
16.00 Tom & Jerry
17.00 Naruto Shippuden
19.00 Big Movies Lollipop: Cars
21.30 Big Movies Platinum: Percy Jackson & The Olympians: The Lightning Thief
24.00 Big Movies: Gorgeous***

Global TV

06.00 Rabbids Invasion
06.30 Spongebob Squarepants
08.00 Big Movie Candy Land: The 7th Dwarf
10.00 Obsesi
10.30 Fokus Selbriti
11.00 Buletin Indonesia Siang
12.00 Sinema: The Tarix Jabrix-2
14.00 Big Movies Candy Land: Air Bud Seventh Inning Fetch
16.00 Tom & Jerry
17.00 Naruto Shippuden
19.00 Big Movies Lollipop: Cars
21.30 Big Movies Platinum: Percy Jackson & The Olympians: The Lightning Thief
24.00 Big Movies: Gorgeous***

Percy Jackson & The Olympians: The Lightning Thief

Global TV, Selasa, 21 Juli 2015, Pukul 21.30

PERCY Jackson (Logan Lerman) adalah seorang pemuda berusia dua belas tahun, penderita disleksia, dan hampir dikeluarkan dari sekolah asramanya. Suatu hari dia diberitahu bahwa dia adalah putra Dewa Poseidon. Sejak itu, dia harus menghadapi petualangan yang tak pernah ia bayangkan sebelumnya.

Percy harus melawan berbagai monster dan bertemu dewa-dewi dari Gunung Olympus yang ternyata masih ada di masa modern. Selain itu, petir milik Dewa Zeus telah dicuri dan Percy adalah tersangka utamanya. Percy dan dua kawannya hanya punya waktu sepuluh hari untuk mencari dan mengembalikan benda keramat tersebut serta mencegah perang yang hampir pecah di Gunung Olympus.***

PERCY JACKSON & THE OLYMPIANS: THE LIGHTNING THIEF

Global TV, Selasa, 21 Juli 2015, Pukul 21.30

Cerbung

JALAN KEEMPAT

Herwan FR

"**SUNGGUH-SUNGGUH** engkau keliru dengan pengakuanmu itu. Dik! Cobalah sekarang engkau ingat-ingat kembali dan pandangilah wajahku ini. Bukankah kita berbeda? Lihatlah janggutku yang panjang ini. Apakah engkau tidak membedakannya dari dirimu yang tidak berjanggut itu? Dan lalu maaf, aku kira agama kita berbeda. Maaf, apa agama Anda, Dik?" tanya Syekh Dzikrullah, seolah-olah ia tidak tahu. Semula dalam hatinya sudah menduga bahwa Muhammad Soleh setelah menjadi muallaf itu-tentunya akan menjawab bahwa dirinya beragama Kristen.

"Tidak Saudaraku. Agama kita sama, yakni Islam." Jantung Syekh Dzikrullah berdegup kencang ketika mendengar pengakuan Muhammad Soleh. Bahkan sejenak Syekh Dzikrullah yang sebenarnya adalah Agustinus Sabarda ini tidak lagi bisa bicara, tetapi hanya bingung sesaat. Ia termenung hampir tak percaya.

"Bagaimana mungkin dia sudah masuk Islam?" Bisiknyanya dalam hati. Hanya dalam hati. Entah berapa lama ia termenung hampir tak lagi bicara. Pada saat itulah, sebagaimana rencana yang

sudah diatur oleh Syekh Abdul Jabbar, maka Muhammad Soleh segera mengulur waktu Syekh Dzikrullah untuk terus memperhatikannya, dengan cara ia kemudian mulai menceritakan semua kejadian yang telah menimpa keluarganya. Muhammad Soleh terus saja bercerita, sementara pandangan matanya tidak pernah menatap pandangan mata Syekh Dzikrullah. Akan tetapi ia kerap menunduk dan terus menunduk. Syekh Dzikrullah lebih tertegut ketika Muhammad Soleh terus saja menceritakan tentang keluarganya dan peristiwa-peristiwa yang dialaminya. Tampaknya ia mulai terpancing perasaannya untuk masuk ke dalam kenangan masa lalu hidup keluarganya itu. Sementara itu, kesadaran dalam diri para anggota Majelis Dakwah Islam Murni Walisongo secara perlahan mulai pulih oleh karena embusan doa yang diwujudkan secara serentak oleh Syekh Abdul Jabbar, Syarif Ali Abdul Mufakir, Maulana Rasyid, serta Ummu Hurairah. Perlahan namun pasti kesadaran diri mereka dalam diri mereka masing-masing. Mereka seolah terbangun dari sebuah mimpi yang telah membawa mereka mengembara ke dalam suatu

perjalanan panjang yang tidak mereka pahami.

Ketika Muhammad Soleh menghentikan sejenak ceritanya itu, seketika itu juga Syekh Dzikrullah langsung menyela, "Jadi siapa yang harus bertanggung jawab atas semua kejadian itu?" Tampaknya Syekh Dzikrullah benar-benar sudah terpancing perasaannya. Emosinya tidak bisa lagi ia bendung ketika mendengarkan cerita yang dipaparkan oleh Muhammad Soleh. Tentunya Muhammad Soleh paham harus menjawab bagaimana agar perasaan saudara kembarnya itu lebih tersentuh lagi. Maka dalam hal ini sejenak harus ada pihak yang sementara dikorbankan untuk munculnya sebuah pengakuan dari mulut Syekh Dzikrullah bahwa dirinya adalah Ignatius Sabarda.

"Sebenarnya memang yang harus bertanggung jawab tentunya Bupati Cokro. Namun bukannya semua kejadian itu sudah lama terjadi, dan di antara kita harus saling memaafkan?"

"Tidak! Untuk kasus yang satu itu, aku menilai bahwa Bupati Cokro ini lah orang yang harus bertanggung jawab atas semua tindakannya yang banyak membuat kerugian warga Losari ketika

itu! Ya, engkau lah yang harus bertanggung jawab, hai Bupati Cokro!" Tampak mata Syekh Dzikrullah ini memerah kembali. Kekuatan aneh kembali menyorot ke arah sang bupati. Sang bupati hanya mampu melongo. Akan tetapi, Syekh Abdul Jabbar segera memberi isyarat kepada Majelis Dakwah Walisongo agar mengakhiri perhatian Syekh Dzikrullah kembali padanya. Maka segera ia berkata kembali, "Jadi benar bahwa memang engkau ini adalah benar-benar Agustinus Sabarda, saudara kembarku?"

Pertanyaan ini sejenak kembali menghentak hati Syekh Dzikrullah. Antara gejolak emosi dalam jiwanya, dengan gejolak lain untuk menutupi identitas dirinya seolah bentrok hebat. Sejenak konsentrasinya untuk kembali menghipnosis Bupati Cokro pudar oleh pertanyaan Muhammad Soleh. Pada saat itu, buru-buru Syekh Abdul Jabbar mengobati Bupati Cokro agar kembali kepada kesadarannya semula, setelah para anggota Majelis Dakwah Walisongo mulai sadar pada dirinya masing-masing, dan secara serentak mereka mengucapkan istigfar bersama-sama. (Bersambung)***